



# SENJA, KABUT

& CERITA YANG TELAH USAI

# DI BONTIO DAENG

Editor : Muhammad Anwar, S.Ag., MM.

Kontributor :

Fadly A. Rahim  
Haeruddin  
Abdullah  
Amal Fahry  
Binna Fahriani Manda  
Husnaeni Usman  
Nurul Fitriani Syarif  
Rahmayanti  
Haryanti  
Sukarni



PUSAKA ALMAIDA  
2018

SENJA, KABUT  
DI BONTIO DAENG

# **SENJA KABUT DAN CERITA YANG TELAH USAI DI BONTO DAENG**

**Editor:**

Muh.Anwar HM., S.Ag.,M.Pd.I

**Kontributor:**

Mahasiswa KKN Angk. 54 UINAM

Deas Bonto daeng

**PUSAKA ALMAIDA**

**2018**

---

## **SENJA KABUT DAN CERITA YANG TELAH USAI DI BONTO DAENG /**

Muh.Anwar HM., S.Ag.,M.Pd.I

xii + 116 hlm. : 16 X 23 cm

Cetakan I 2018

ISBN : 978-602-5813-98-6

Penerbit **Pusaka Almaida**

Jl. Tun Abdul Razak 1, Pao-Pao Permai, G5/18,  
Gowa

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1987 tentang perubahan atas undang-undang No.6 Tahun 1982 tentang hak cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) Tahun dan /atau denda paling banyak Rp.100.000.000,- (Seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana di maksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan /atau denda paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

**Hak Cipta dilindungi Undang-undang.**

**Dilarang menguti atau memperbanyak**

**Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam**

**Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis**

## SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiahan dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan

---

langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi refrensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

---

## **SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur

---

pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

---

**KATA PENGANTAR**

**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(PPM)**

**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

---



Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI.

NIP. 19560603 198703 1 003

---

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT., yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta nikmatnya yang begitu melimpah kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan tubuh yang sehat, umur yang panjang dan kita masih bisa merasakan nikmatnya iman di dalam hati kita semua. Salam salawat semoga tetap tercurah kepada Nabi junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa kita semua dari masa kegelapan ke masa terang-benderang. Nabi yang berjuang di jalan Allah, demi menegakkan satu kalimat *“Laa Ilaha Illallah”*.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud dan terselesaikan tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bonto Daeng.
  2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Bonto Daeng.
  3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Bonto Daeng.
  4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
  5. Dr. Muhammad Anwar, S.Ag, MM. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
  6. Irwan Amiruddin, S.Sos, selaku Kepala Desa Bonto Daeng, yang banyak disita waktunya untuk membantu kelancaran program kerja KKN di Desa Bonto Daeng.
-

7. Seluruh Kepala Desa di Desa Bonto Daeng yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Desa masing-masing.
8. Seluruh masyarakat Desa Bonto Daeng yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Bonto Daeng
9. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Desa Bonto Daeng

Semoga buku ini dapat memberi manfaat kepada kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Buku laporan ini kami sadari sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca. Terima kasih

Samata, 04 Ramadhan 1438 H.

30 Mei 2017 M.

Tim Penyusun

---

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR .....	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN .....	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
<b><u>BAB 1 PENDAHULUAN</u></b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. <u>Dasar Pemikiran</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. <u>Kondisi Umum Desa Bonto Daeng</u> .....	5
C. <u>Gambaran Umum Desa Bonto Daeng</u> .....	6
D. <u>Permasalahan</u> .....	11
E. <u>Hasil Survey</u> .....	13
F. <u>Kompetensi Anggota KKN Bonto Daeng</u> .....	15
G. <u>Program Prioritas</u> .....	21
H. <u>Sasaran dan Target</u> .....	22
<b><u>BAB II KONDISI UMUM WILAYAH DESA BONTO DAENG KECAMATAN ULUERE KABUPATEN BANTAENG</u></b> .....	<b>26</b>
A. <u>Kondisi Geografis</u> .....	26
B. <u>Deskripsi dan Statistik Sarana dan Prasarana Desa</u> .....	28
C. <u>Letak Geografis</u> .....	33
D. <u>Struktur Penduduk</u> .....	34
E. <u>Sarana dan Prasarana</u> .....	33
F. <u>Jadwal dan Pelaksanaan Program</u> .....	43

---

**BAB III DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN  
PEMBERDAYAAN DI DESA BONTO DAENG****Error! Bookmark  
not defined.**

A. Kerangka Pemecahan Masalah**Error! Bookmark not defined.**

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat  
..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB V FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT**..... 61

A. Faktor Pendukung..... 62

B. Faktor Penghambat..... 62

**BAB V PENUTUP** ..... 64

A. Kesimpulan ..... 64

B. Rekomendasi..... 65

**TESTIMONI**..... 69

## MUQADDIMAH

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Masyarakat menggambarkan secara utuh fase-fase menuju pembelajaran sejati. Juga mendeskripsikan bagaimana proses belajar yang baik bagi seorang mahasiswa secara keseluruhan. Dari dalam ke luar. Dari hal yang kecil ke hal yang besar.

Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-54 di Desa Bonto Daeng, Kec. Uluere, Kab. Bantaeng beranggotakan 60 orang dari 7 Fakultas yang berbeda. Ketujuh fakultas tersebut adalah Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Kegiatan KKN berlangsung selama 60 hari (2 bulan) sejak keberangkatan 04 Januari 2017-04 Maret 2017.

---

Pengalaman pertama menjadi Dosen Pembimbing KKN selama kurang lebih 10 tahun masa bakti saya sebagai PNS, memberi warna baru dalam pengalaman hidup saya. Meski sebelumnya sering mendampingi suami dalam tugas-tugasnya sebagai Dosen Pembimbing dan BP KKN UIN Alauddin Makassar. Tanggung jawab dan amanah ini menjadi pelajaran berharga dalam hidupku.

Ketegasanku dalam memegang prinsip kembali tertantang di masa awal pengabdian adik-adik mahasiswa KKN UINAM Angk. Ke-54 ini. Saya diperhadapkan pada sebuah problem, yang mempertaruhkan harga diri lembaga sebagai sebuah institusi yang “bijak bestari” tapi tetap menjunjung tinggi aturan lembaga. Alhamdulillah, problema tersebut bisa diselesaikan dengan baik, meski akhirnya masih terdapat berbagai masalah yang muncul setelahnya. Akan tetapi, bagiku ini hanya riak-riak kecil yang tidak terlalu sulit diselesaikan. Aku banyak belajar dari pembinaan di Pramuka yang aku terima dan aku praktekan di kampus.

KKN saya istilahkan sebagai sebuah pembelajaran di alam nyata, setelah kurang lebih 7 semester belajar di bangku kuliah. KKN adalah belajar dari ruang-ruang kelas menuju ruang-ruang masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk mampu menghadapi segala kondisi kehidupan yang dihadapi di lokasi KKN. Bagiku, mahasiswa yang hebat adalah mahasiswa yang mampu menaklukkan alam, mahasiswa yang mampu memoles dan mewarnai kehidupan masyarakat menjadi lebih indah. Bukan mahasiswa yang memaksakan diri untuk bermanja-manja di tengah kerasnya kehidupan yang dihadapi masyarakat di lokasi KKN.

Lokasi KKN di Desa Bonto Daeng ini adalah tanah kelahiranku, tepatnya Kampung Pattunuang. Tempat aku dahulu bermain dan mandi di sungai bersama kawan-kawan seusia sekolah. Kampung yang melatih kemampuanku berjalan kaki 4 km ke sekolahku di Dusun Bonto Daeng, pulang balik dari sekolah 8 km di bawah terik matahari yang menyengat. Di desa kecil ini aku belajar kerasnya kehidupan. Hingga, aku terlahir menjadi perempuan tangguh dan pemberani. Memaanjat pohon, main sepakbola, main takraw, menjadi pemenang dalam berbagai lomba seni atau pun olahraga serta keberanian yang terkadang tanpa tedeng aling-aling.

Pengalaman hidup di desa telah menempa aku menjadi tegar menghadapi berbagai masalah kehidupan. Pengalaman hidup ini pula yang ingin kubagi kepada adik-adik mahasiswa bimbinganku ini. Akan

---

tetapi, tidak semua mereka mampu mengikuti ritme kerja yang diberikan. Cepat Tepat adalah prinsip kerjaku selama ini.

Adik-Adik mahasiswa....Belajar, kini tak lagi diartikan sebagai suatu aktivitas dimana seorang mahasiswa duduk manis, tekun membaca buku dan menulis apa yang dikatakan oleh dosen. Belajar, kini digambarkan sebagai suatu aktivitas dimana mahasiswa dan dosen saling berbagi ilmu dan pandangan-pandangan, mahasiswa mencoba mengkaji lebih dalam ilmu tersebut. Itulah sejatinya belajar. Pembelajaran sejati, ialah pembelajaran secara kontinyu dan berdaya guna tinggi bagi kemaslahatan umat manusia.

Menimba ilmu pada madrasah kehidupan masyarakat tidaklah cukup dilakoni hanya dalam 2 bulan. Waktu yang sangat singkat belum cukup mengeksplorasi segala permasalahan yang dihadapi di tengah-tengah masyarakat. Terlalu banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan. Semoga, waktu yang singkat ini mampu memberikan manfaat yang besar dalam mendidik para mahasiswa memahami kehidupan yang sesungguhnya. Kesan penuh suka dan duka serta asa yang tersisa akan menjadi kenangan terindah dalam menata diri menjadi lebih baik. Semoga kalian menjadi generasi yang tangguh, pewaris estafet kepemimpinan bangsa di masa datang.

---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. *DASAR PEMIKIRAN.***

Pelaksanaan pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah saat ini, harus memanfaatkan semaksimal mungkin segala potensi yang dimiliki oleh bangsa ini dengan disertai kebijakan dan langkah-langkah strategis guna membantu percepatan pembangunan daerah sehingga daerah tersebut dapat berdiri sendiri serta lebih mandiri menghadapi tantangan di era globalisasi ini.

Era globalisasi memunculkan berbagai tantangan dalam segala bidang kehidupan karena adanya teknologi informasi yang membawa pengaruh terhadap berbagai nilai dan wawasan masyarakat internasional. Pengaruh ini membawa dampak positif sekaligus dampak negatif sehingga perlu adanya kerjasama antara semua kalangan masyarakat agar dampak negatif dari era globalisasi dapat diminimalisir.

Menghadapi tantangan-tantangan itu maka diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dapat diandalkan, memiliki daya saing tinggi dan adaptif terhadap perubahan zaman yang begitu instan dewasa ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini perlu mendapat perhatian yang serius bagi semua pihak utamanya pemerintah pusat dan para pengembang amanah di bidang pendidikan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia seperti yang diharapkan dan mampu menghadapi tantangan zaman seperti sekarang ini.

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar telah banyak melakukan berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu cara menciptakan akademisi-akademisi yang bisa bertahan dan memahami Perubahan zaman dan mampu mengabdikan diri sebagai kepuasan tertinggi yakni aktualisasi diri dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.

Peran akademisi-akademisi kampus dalam masyarakat luas salah satunya adalah agent of change berdasarkan TRI DHARMA Perguruan Tinggi. Akademisi-akademisi kampus, setelah mengenyam pendidikan di perguruan tinggi semaksimal mungkin, diharapkan dapat menciptakan



terobosan-terobosan baru yang inovatif sesuai keahlian mereka masing-masing kemudian menyumbangkan pengetahuannya kepada masyarakat di lingkungan sekitarnya, sehingga apabila mahasiswa dan masyarakat bisa saling berkerjasama dan bertoleransi, maka akan terbentuk kehidupan masyarakat yang lebih terjamin mutu pengetahuannya dan dapat bersama-sama tumbuh dan berkembang dalam harmoni.

Seorang mahasiswa harus menjadi seorang yang lebih mampu dan cakap, sehingga mampu bertanggung jawabkan atas apa yang ia lakukan, dapat berlaku mandiri dan memiliki integritas yang tinggi. Mahasiswa dapat dijadikan tolak ukur atau cerminan bagi kondisi bangsa di masa depan. Apabila mahasiswa memiliki wawasan yang luas, berpengetahuan tinggi, serta bermoral kuat dan mulia, maka kemajuan di masa depan akan dipastikan adanya.

Mahasiswa memiliki peran yang amat penting baik di dunia kampus maupun di lingkungan masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu menyumbangkan pengetahuannya kepada masyarakat di lingkungan sekitarnya, sehingga apabila mahasiswa dan masyarakat bisa saling berkerjasama dan bertoleransi, maka akan terbentuk kehidupan masyarakat yang lebih terjamin mutu pengetahuannya dan dapat bersama-sama tumbuh dan berkembang dalam harmoni. Untuk kerjasama di sini bukan hanya bagi para masyarakat yang memiliki pengetahuan lebih tetapi masyarakat yang awampun harus berpartisipasi dan tidak apatis dalam hal mencapai tujuan bersama membangun bangsa dan masyarakat menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Pentingnya dan begitu dibutuhkannya peran dan keberadaan mahasiswa di dalam kehidupan bermasyarakat membuat kampus dalam hal ini sebagai instansi yang menjadi wadah dan tempat bagi mahasiswa menimbah pengetahuan dan menyelesaikan studi pendidikannya. Membuat dan memprogramkan suatu bentuk kegiatan wajib bagi setiap mahasiswa dalam hal ini merupakan mata kuliah yaitu ” **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** “.

Sebagai universitas negeri dan universitas islam. UIN Alauddin Makassar penting untuk melaksanakan dharma pengabdian melalui kuliah kerja nyata yang membuat UIN ALAUDDIN MAKASSAR semakin dapat memperkokoh jati dirinya. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melalui kegiatan KKN ini yaitu untuk melaksanakan kegiatan yang mampu mendorong kemandirian dan

kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Kegiatan ini didasarkan untuk tiga pemangku yaitu mahasiswa, masyarakat (Mitra dan Pemerintah) dan perguruan tinggi. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dengan dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa atau kelurahan.

Untuk melaksanakan tujuan KKN, dalam hal ini dalam upaya pengabdian kepada masyarakat para peserta KKN disarankan untuk membuat program-program kerja yang sesuai dan bermanfaat melalui hasil observasi yang dilakukan. Program-program kerja tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangsih langsung ataupun secara tidak langsung kepada masyarakat dimana para mahasiswa berKKN. Program-program tersebut biasa dilaksanakan dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Sektor-sektor yang menjadi fokus perhatian mahasiswa tersebut dapat berasal dari beberapa faktor baik dari segi pendidikan, budaya, pariwisata, agama, sosial dan lain-lain. Untuk dari itu kreatifitas dan pemikiran cerdas dibutuhkan pagi setiap mahasiswa yang melakukan KKN dalam menawarkan dan menerapkan ide-ide dan program kerja yang luar biasa dan berguna bagi pertumbuhan daerah dan peningkatan potensi masyarakat desa setempat.

Tahun 2017 adalah tahun dimana UIN Alauddin Makassar melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) angkatan ke 54 dan menempatkan mahasiswa-mahasiswanya ke beberapa titik di beberapa kabupaten di Sulawesi Selatan. Salah satunya yaitu kabupaten Bulukumba yang mempunyai julukan **“Panrita Lopi”**. adapun kecamatan yang merupakan lokasi KKN untuk daerah Bulukumba yaitu Kecamatan Bulukumpa dan Kajang. Bulukumpa sendiri merupakan kecamatan yang terdiri dari 17 desa dan kelurahan. Untuk periode ini kami mendapatkan lokasi KKN di salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Bulukumpa yaitu posko di kelurahan jawi-jawi itu sendiri, kami terdiri dari 10 orang anggota. Pada tulisan kami ini kami akan memaparkan dan menceritakan mengenai hasil dari kegiatan berKKN kami selama kurang lebih dua bulan lamanya mencurahkan fikiran dan tenaga yang dimiliki dengan niat tulus dan ikhlas semata-mata untuk mengabdikan kepada masyarakat Desa Bonto Daeng.



**Gambar 1.1 Kampus 2 Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar**

KKN merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang berkecimpung dalam dunia Pendidikan dan Non-pendidikan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, instansi pemerintah setempat, dan sekaligus proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung selain sebagai salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Alauddin Makassar (UINAM).

Secara operasional dalam pelaksanaan KKN, dianggap perlu menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemampuan mahasiswa KKN. Susunan program kerja ini kemudian diseminarkan untuk mendengar masukan-masukan dari masyarakat dan pemerintah setempat. Yang ada di kantor Desa Bonto Daeng karena seminar program kerja kami akan di seminasikan di Kantor Desa Bonto Daeng yang insyaallah akan dihadiri oleh berbagai macam tamu undangan yang kami undang di Desa Bonto Daeng itu sendiri maupun diluar Desa Bonto Daeng, seperti ada dari Desa Bonto Talla, Desa Bonto Marannu, dan Desa Bonto Tangnga.

## **B. *KONDISI UMUM DESA BONTO DAENG.***

Desa Bonto Daeng adalah salah satu desa di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. Orbitasi dan waktu tempuh dari ibukota Kecamatan  $\pm$  3 km dengan waktu tempuh 5 menit dan dari ibukota kabupaten 18 km dengan waktu tempuh 30 menit. Namun hal demikian tidak mudah kita untuk melewatinya mengapa demikian karena jalanan yang begitu membuat kepala merasa pusing tujuh keliling, sumpah jalannya sangat berbelok-belok sampai-sampai setiap belokan kita tidak bisa saling melihat kendaraan sangking tajamnya itu belokang. Belum lagi kabutnya kalau malam, mulai dari jam 3:00 sore sampai jam 11:00 pada malam hari, setelah waktu subuh datang maka kabut datang lagi sampai-sampai air yang ada di Desa Bonto Daeng sangat dingin melebihi dinginnya air es.

Di Desa Bonto Daeng sangat maju usahanya terutama usaha sayur-sayurannya karena disana sangat bagus tanahnya untuk ditanami sayur-sayuran bahkan buah-buahan pun juga sangat bagus, seperti bawang merah, tomat, lombok, timung, alpokat, cangkeh pokoknya tanah bonto daeng sangat subur untuk ditanami sayur-sayuran dan buah-buahan. Jadi masyarakat ang ada disana sangat giat untuk bertani akan tetapi selama kami ber-KKN di Desa Bonto Daeng kami tidak pernah melihat pemuda dan pemudi disana yang pengangguran rata-rata berpendidikan, karena disana ada tempat yang disediakan oleh bapak kepala desa bonto daeng untuk dijadikan tempat berkumpul untuk dijadikan sebagai wadah berbagi ilmu dan pengalaman yang sifatnya membangun pola pikir calon pemuda yang baik yang bisa berguna bagi masyarakat Bonto Daeng itu sendiri.

Selain daripada itu pemuda-pemuda disana sangat giat dalam hal berolahraga seperti takraw, volly, tenis meja, bola, dan bulu tangkis. Akan tetapi yang paling maju disana olahraganya adalah pemain bolanya dan pemain takrawnya. Karena salah satu pemain bola dari Tim Madura adalah pemuda Desa Bonto Daeng, atas nama Kak Saldy rumah kak Saldy dan jarak posko kami tidak terlalu berjauhan kalau tidak salah jaraknya kurang lebih 200 m dari posko kami.

Tapi selain daripada itu kami selaku anak KKN UIN sangat merasa simpatik kepada masyarakat Bonto Daeng merka sangat giat melaksanakan ibadah shalat berjamaah di masjid desa bonto daeng. Khususnya di Dusun Tamaona. Shalat berjamaahnya sangat hidup

bahkan kami merasa senang bisa ber-KKN disana karena kami sadar bahwa begitu indahnya memiliki pengalaman mudah seperti ini, kami bisa mengambil pelajaran bahwa ternyata kebersamaan itu bukanlah dari warna kulit kita berbeda ataukah dari segi keturunan kita, akan tetapi kebersamaan itu akan menjadi indah kalau kita sering bersama dalam hal ibadah dan hal-hal lainnya yang sifatnya mendatangkan manfaat bagi orang lain. Di Desa Bonto Daeng ini kami banyak melihat keterampilan dari para masyarakat seperti cara menanam bibit bawang yang baik dan benar, cara menanam sayur-sayuran yang baik dan cepat subur. Mereka selalu mengaplikasikannya sehari dan tidak bosan-bosannya memberikan pupuk kandang yang banyak sehingga tanaman-tanaman mereka sangat subur.

Tapi di Desa Bonto Daeng ini tempat tinggal mereka sangat sederhana sekali yang namanya rumah batu yang mewah bisa dihitung jari kalau tidak salah rumah batu yang ada di Desa Bonto Daeng hanya empat buah rumah batu yang ada disana, padahal kalau kita berbicara mengenai tentang pemasukan atau penghasilannya pertahun itu sangat besar sekali mengapa kami berkata seperti itu karena ibu posko kami sering bercerita bahwa di Desa kami sangat banyak pemasukan yang luar biasa contohnya bawang merah disana setiap rumah memiliki bawang merah yang begitu banyak. Sedangkan harga bawang merah pada saat kami masih ada disana rata-rata 15 ribu satu kilonya, sedangkan hasil yang diperoleh oleh setiap warga pada saat mereka panen bawang biasanya dan rata-rata satu orang dua puluh karung bawang merahnya, bahkan ada yang lebih dari itu. Sedangkan satu karungnya itu timbangannya 80 kilo satu karung. Begitu sejahteranya masyarakat Desa Bonto Daeng.

### **C. GAMBARAN UMUM DESA BONTO DAENG.**

Desa Bonto Daeng merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng. Desa ini merupakan Desa yang terdiri dari empat Dusun yaitu, Dusun Tamaona, Dusun Bungayya, Dusun Lembang-Lembang, dan Dusun Borong Tangnga. Secara geografis Desa Bonto Daeng terletak di:

<b>BATAS DESA/KELURAHAN</b>	<b>DESA/KELURAHAN</b>	<b>KECAMATAN</b>
<b>Sebelah Utara</b>	Desa Bonto Tallasa	Ulu Ere

<b>Sebelah Selatan</b>	Desa Bonto Marannu	Ulu Ere
<b>Sebelah Timur</b>	Desa Bonto Tangnga	Ulu Ere
<b>Sebelah Barat</b>	Desa Bonto Rannu	Ulu Ere

**Tabel 1.1 Batas Wilayah Desa Bonto Daeng**

### 1. Pola Penggunaan Lahan Desa Bonto Daeng.

<b>NO</b>	<b>POLA PENGGUNAAN LAHAN</b>	<b>LUAS</b>
1.	Pemukiman	38 ha/m <sup>2</sup>
2.	Persawahan	94,63 ha/m <sup>2</sup>
3.	Perkebunan	10,32 ha/m <sup>2</sup>
4.	Kuburan	3,75 ha/m <sup>2</sup>
5.	Pekarangan	8,12 ha/m <sup>2</sup>
6.	Luas Taman	0,06 ha/m <sup>2</sup>
7.	Perkantoran	0,05 ha/m <sup>2</sup>
8.	Prasarana umum lainnya	18,97 ha/m <sup>2</sup>
<b>Total Luas</b>		<b>1,1965,03 ha/m<sup>2</sup></b>

*Sumber: Daftar Isian Potensi Desa Bonto Daeng, Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng Tahun 2010*

**Tabel 1.2 Pola Penggunaan Lahan Desa Bonto Daeng**

### 2. Demografi.

Penduduk merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan, karena dilihat dari perannya, maka penduduk merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran sebagai pelaku utama sekaligus sebagai pemanfaat hasil pembangunan yang akan membuat kampung halaman menjadi aman dan sejahtera karena mereka sangat memperhatikan kesejahteraan mereka dalam bermasyarakat. Oleh karena itu, penduduk harus dikelola dengan baik, sebab bila tidak dikelola dengan baik, maka penduduk dapat menimbulkan permasalahan sosial, seperti pengangguran, kemiskinan dan masalah sosial lainnya yang justru dapat mengganggu pelaksanaan pembangunan. Sebelum terjadi hal

demikian maka pemerintah harus cepat mencari solusi agar supaya rakyatnya tidak terlalu banyak yang menjadi pengangguran, atau buta aksara dan lain-lain sebagainya. Akan tetapi dengan adanya perhatian dari pemerintah setempat maka masyarakat tidak akan tertinggal karena mereka mempunyai pedoman yang akan membuat dia tidak salah memilih dalam hal kehidupan yang sejahtera, Berdasarkan hasil data administrasi pemerintah desa per tahun 2010, dapat dirinci sebagai berikut:

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-laki	1843 orang
2	Perempuan	1956 orang
<b>Total</b>		3802 orang
Jumlah kepala keluarga		<b>983 KK</b>

**Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Desa Bonto Daeng Berdasarkan Pada Jenis Kelamin**

### **3. Jumlah Penduduk.**

Jumlah penduduk berdasarkan pada kelompok umur/usia seperti disajikan pada berikut:

NO	USIA	JUMLAH PENDUDUK
1	01 - 10 Tahun	288 Orang
2	11 - 20 Tahun	359 Orang
3	21 - 30 Tahun	799 Orang
4	31 - 40 Tahun	997 Orang
5	41 - 50 Tahun	595 Orang
6	51 - 60 Tahun	250 Orang

7	61 - 70 Tahun	115 Orang
8	70 tahun ke atas	30 Orang
<b>Total</b>		<b>3.802 Orang</b>

**Table 1.4 Jumlah Penduduk Desa Bonto Daeng Berdasarkan Pada Kelompok Umur/Usia**

#### **4. Ekonomi.**

Struktur perekonomian Desa Bonto Daeng didominasi oleh sektor perkebunan hal ini terlihat dari luas penggunaan lahan dari sektor pertanian yakni sebesar 94,63 ha/m<sup>2</sup> dan jumlah penduduk yang menggantungkan hidup dari sektor pertanian yaitu sebanyak 1506 keluarga. Selain itu, ekonomi desa juga digerakkan dalam bidang perkebunan dengan jumlah 876 keluarga.

<b>NO.</b>	<b>JENIS MATA PENCAHARIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Petani	711 Orang
2.	PNS	385 Orang
3.	Pedagang	85 Orang
4.	Montir	10 Orang
5.	Pembantu Rumah Tangga	5 Orang
6.	TNI dan POLRI	20 Orang
7.	Pensiunan PNS	53 Orang
<b>Total</b>		<b>1.269 Orang</b>

**Tabel 1.5 Jumlah Penduduk Desa Bonto Daeng Berdasarkan Pada Jenis Mata Pencarian**



## **5. Pendidikan.**

Di sektor pendidikan pemerintah telah menyediakan berbagai fasilitas pendidikan, mulai dari gedung, tenaga pendidik, dan bahkan biaya pendidikan melalui program BOS dan lain-lain semua ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas sumber daya Desa Bonto Daeng dan juga sumber daya manusia. Untuk Desa Bonto Daeng sendiri memiliki sarana dan prasarana pendidikan berupa 4 Taman Kanak-kanak (TK), 4 Sekolah Dasar (SD), 1 Madrasah Tsanawiyah (MTS), dan 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekalipun fasilitas pendidikan telah cukup memadai bukan berarti tidak terjadi permasalahan pendidikan di tingkat masyarakat.

## **6. Kesehatan.**

Dalam bidang kesehatan pemerintah juga telah menyediakan sarana dan prasarana kesehatan dan tenaga medis dalam rangka untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, berupa sebuah puskesmas dan posyandu dan penyediaan bidan-bidan desa serta tenaga medis lainnya.

## **7. Agama dan Kebudayaan.**

Pembangunan Sosial Budaya dan Agama merupakan bagian yang paling strategis dari desa upaya pembangunan mengingat hal tersebut langsung menyentuh pribadi manusia sebagai subjek dan sekaligus objek terkait kualitas hidup manusia dan masyarakat pada umumnya. Di sisi budaya Desa Bonto Daeng menjadi sebuah legenda modern dalam kanca even budaya bertaraf nasional melalui layang-layang telah berhasil mengangkat nama kecamatan Bulukumpa sebagai juara dan lomba layang-layang Festival Phinisi 2010.

Kehidupan beragama relatif berkembang dengan baik, hal ini ditandai dengan banyaknya tempat ibadah yang tersebar di dua wilayah lingkungan dengan jumlah peribadatan, mesjid/Mushollah sebanyak 9 buah. Dari sarana dan prasarana tersebut telah dilakukan rehabilitasi tempat ibadah yaitu empat buah. Tempat ibadah ini masing-masing dusun telah memilikinya tinggal mereka yang mengembangkan fasilitas-fasilitas yang kami telah sediakan dalam hal ini pemerintah setempat, kami hanya bisa membantu untuk mengusulkan permohonan dana kepada pihak yang bersangkutan akan tetapi kemakmuran masjid-masjid tersebut itu bergantung dari setiap warga masyarakat perdusun.

Maka dari sinilah kita mulai untuk menyadari diri kita masing-masing bahwa betapa seriusnya pemerintah memberikan [erhatiannya kepada kita semua, maka dari itulah marilah kita jaga yang namanya adat sipakatau, sipaka labbiri, si katutui si pammanakang. Karena kita satu peraru yaitu perahu yang dulunya di bawah oleh Nabi Muhammad saw.

#### **D. PERMASALAHAN.**

Desa Bonto Daeng memiliki potensi dan permasalahan yang beragam, khusus untuk permasalahan ada beberapa hal yang menjadi fokus utama kami terutama dalam bidang sumber daya manusia (SDM). Peningkatan sumber daya manusia kami lakukan dalam dua hal yaitu menguatkan iman dan taqwa (IMTAK) serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

##### **1. Iman dan Taqwa (IMTAK).**

Hasil dari observasi yang kami lakukan menunjukkan bahwa disalah satu lingkungan masih sangat membutuhkan pembinaan dalam bidang keagamaan seperti baca tulis Al-Qur'an, dan juga disekitaran Desa Bonto Daeng masih terdapat beberapa pemuda yang sering mengkonsumsi miras, informasi ini kami dapatkan dari masyarakat setempat. Melihat kondisi masyarakat seperti ini terutama pada kalangan pemuda yang sungguh memprihatinkan maka kami selaku mahasiswa KKN membuat beberapa program untuk menyelesaikan problem ini.

##### **2. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).**

Di Desa Bonto Daeng memiliki potensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan tersedianya sarana dan prasarana berupa sekolah diantaranya 4 sekolah dasar, 1 Madrasah Ibtidaiyyah Swasta, 1 Sekolah Menengah Pertama, dan 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri dan 5 TK dan Paud (Pendidikan Usia Dini). Melihat potensi ini yang kemudian hendak kami kembangkan dengan menjadi tenaga pengajar sementara. Tidak cukup sampai disitu untuk mengasah dan melatih jiwa kepemimpinan pelajar kami menyelenggarakan Latihan Dasar Kepemimpinan.

##### **3. Sarana dan Prasarana.**

Sarana dan prasarana merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh suatu daerah atau wilayah termasuk di Desa Bonto Daeng. Sarana

dan prasana adalah penunjang kelangsungan pemerintahan dan kehidupan bermasyarakat. Jika sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh suatu daerah tersedia dan tercukupi maka kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat juga akan baik.

Hampir semua daerah punya permasalahan yang sama yaitu bagaimana menyediakan sarana dan prasarana yang baik untuk memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Sarana dan prasaranapun terdapat beberapa yaitu sarana prasarana pendidikan, agama, sosial dan lain-lain.



**Gambar 1.2 Kantor Desa Bonto Daeng**

Pada Desa Bonto Daeng masih terdapat kekurangan pada bidang sarana dan prasaranayang mesti menjadi fokus perbaikan oleh pemerintah setempat. Kami mahasiswa(i) KKN setelah mmelakukan pengamatan menemukan bahwa Desa Bonto Daeng masih kurang dalam penyediaan fasilitas umum, seperti pengadaan papan nama jalan, papan nama mesjid/Mushollah dan lain-lain.

Batas-batas administratif pemerintahan Desa Bonto Daeng Kecamatan Ulu Ere sebagai berikut

<b>BATAS DESA/KELURAHAN</b>	<b>DESA/KELURAHAN</b>	<b>KECAMATAN</b>
<b>Sebelah Utara</b>	Desa Bonto Tallasa	Ulu Ere

<b>Sebelah Selatan</b>	Desa Bonto Marannu	Ulu Ere
<b>Sebelah Timur</b>	Desa Bonto Tangnga	Ulu Ere
<b>Sebelah Barat</b>	Desa Bonto Rannu	Ulu Ere

**Tabel 1.6 Batas Wilayah Desa Bonto Daeng**

Secara administratif pemerintahan Desa Bonto Daeng terdiri dari 4 Dusun, yakni Dusun Bungayya, Dusun Borong Tangnga, Dusun Lembang-Lembang dan Dusun Tamaona (ibu kota desa). Luas wilayah Desa Bonto Daeng adalah 1.047 ha. Kondisi topoghrafi Desa Bonto Daeng adalah lembah, pegunungan dan dataran dengan ketinggian antara 900-1000 mdpl. dengan mayoritas penduduk ber mata pencaharian utama di bidang pertanian sayuran Hortikultura dan merupakan salah satu daerah pemasok sayuran Hortikultura di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, khususnya Makassar.

#### **E. *HASIL SURVEY.***

Kekurangan ialah kelebihan yang tertutupi. Tidak ada yang perlu ditutupi, tetapi cukup membukanya. Karena tuhan tidak akan mengambil sesuatu dari kita, melainkan Dia telah menyiapkan pengganti yang lebih baik. Di setiap wilayah atau daerah serta dalam berkehidupan bermasyarakat pastilah ditemukan ketimpangan-ketimpangan atau masalah yang terjadi dalam masyarakat. Masyarakat di setiap daerahpun memiliki tipe-tipe masyarakat yang berbeda begitupula permasalahan yang timbul bisa juga berbeda ditinjau dari berbagai aspek. Ketimpangan tersebut muncul sebagai akibat dari pola hidup dan pemikiran yang salah dari masyarakat yang dalam hal ini sebagai subjek. Penduduk merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan, karena dilihat dari perannya, maka penduduk merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran sebagai pelaku utama sekaligus sebagai pemanfaat hasil pembangunan. Oleh karena itu, penduduk harus dikelola dengan baik , sebab bila tidak dikelola dengan baik, maka penduduk dapat menimbulkan permasalahan sosial, seperti pengangguran, kemiskinan dan masalah sosial lainnya yang justru dapat mengganggu pelaksanaan pembangunan. Berdasarkan hasil data administrasi pemerintah desa per tahun 2010, dapat dirinci. Desa Bonto Daeng pun memiliki beberapa permasalahan dari setiap aspek penentuan masalah inipun tidak serta merta untuk langsung diuraikan dan disimpulkan. Butuh observasi dan penganalisan lebih mendalam mengenai apa penyebab dan solusi apa

yang bisa digunakan setidaknya untuk meminimalisir ketimpangan-ketimpangan tersebut.

Telah diuraikan pada poin sebelumnya mengenai permasalahan-permasalahan yang terdapat Desa Bonto Daeng selaku yang menjadi fokus pada pelaksanaan KKN kami untuk kali ini. Observasi kami lakukan untuk lebih mengenal dan mempelajari kembali permasalahan-permasalahan tersebut guna menemukan upaya untuk mengurangi permasalahan tersebut. Jenis intervensi yang kami pilih untuk hal ini yaitu intervensi sarana, yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa intervensi sarana yaitu, menggunakan berbagai pihak, kelompok atau organisasi yang memiliki peranan-peranan penting dan posisi di suatu komunitas masyarakat. Pelaksanaan program-program kerja yang kami lakukan mendapat dukungan penuh dan bantuan baik dari segi tenaga dan moril dari para aparatur kelurahan, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan seluruh elemen terkait di masyarakat Desa Bonto Daeng. Bantuan mereka sangat kami perlukan untuk membantu memperbaiki dan bahkan mengatasi masalah-masalah yang dialami di kelurahan tersebut.

Pendekatan-pendekatan dan komunikasi selalu dilakukan oleh kami para mahasiswa(i) KKN bersama dengan seluruh elemen penting dari masyarakat Desa Bonto Daeng. Silaturahmi tiada hentinya kami bangun dengan para masyarakat ini merupakan upaya untuk menguatkan hubungan dengan masyarakat di tempat kami mengabdikan kurang lebih dua bulan ini. Banyak cara untuk kami melakukan komunikasi dan sosialisasi dengan masyarakat di kelurahan tersebut. Komunikasi dalam bentuk langsung maupun tidak langsung merupakan cara kami membangun hubungan erat dengan para masyarakat guna memenuhi harapan masyarakat, dan upaya perbaikan dan pembangunan di Desa Bonto Daeng. Penduduk merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan, karena dilihat dari perannya, maka penduduk merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran sebagai pelaku utama sekaligus sebagai pemanfaat hasil pembangunan. Oleh karena itu, penduduk harus dikelola dengan baik, sebab bila tidak dikelola dengan baik, maka penduduk dapat menimbulkan permasalahan sosial, seperti pengangguran, kemiskinan dan masalah sosial lainnya yang justru dapat mengganggu pelaksanaan pembangunan.

Adapun hubungan secara langsung yang kami lakukan dengan para elemen masyarakat, pemerintah atau mitra dalam membantu

amanah yang kami lakukan dalam pelaksanaan program-program kerja kami demi **“Desa Bonto Daeng Berilmu, Berkarakter dan Bersyariat** Dari identifikasi masalah yang dilakukan selama survey lokasi kegiatan KKN ada beberapa priotas masalah yang perlu untuk diminimalisir selama masa KKN diantaranya:

### **1. Bidang Pendidikan.**

- a) Kurangnya tenaga professional guru dalam bidang bahasa inggris.
- b) Didapatkannya permasalahan siswa yang kurang tahu berhitung.

### **2. Bidang Lingkungan dan Sosial.**

- a) Kurangnya tempat olahraga.
- b) Kurangnya tempat pembuangan sampah sehingga banyak orang yang membuang sampah di sembarangan tempat.
- c) Tidak adanya penomoran rumah dan penamaan sehingga menyulitkan ketika mencari kepala keluarga tertentu.

### **3. Bidang Keagamaan.**

Perlunya peningkatan kegiatan keagamaan.

## **F. *KOMPETENSI ANGGOTA KKN BONTO DAENG 54.***

Orang-orang yang kompeten memiliki potensi untuk menyelesaikan masalah yang mumpuni dan dapat diandalkan. Mereka menyelesaikan masalah dengan cara yang sama setiap waktu. Hal ini membuat mereka kompeten. Adapun kompetensi anggota KKN Bonto Daeng 54 berbeda-beda sesuai dengan kompeten anggotanya:



**Gambar 1.3 Anggota KKN Bonto Daeng 54 2017**



**Fadly A. Rahim (Kordes)** atau biasa dipanggil Pado' merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi. Ia berbakat dalam bidang olahraga, khususnya sepak bola. Ia pernah di minta oleh warga setempat untuk bergabung ke tim sepak bola mewakili desa untuk berkompetisi. Selain itu, ia juga jago dalam

melawak dan bermain gitar. Kordes ini merupakan kordes paling asyik dan santai yang tidak suka membebani anggotanya. Salah satu kata khasnya yakni "Ididih".

**Haeruddin**, biasa dipanggil Haerul, mahasiswa Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik jurusan Tafsir Hadist. Pantas saja Ia memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan, sampai panggilannya berubah menjadi ustadz (termasuk warga desa memanggilnya demikian). Satu-satunya lelaki di posko yang bisa serius apalagi dalam mengerjakan proker. Ia sering menjadi Imam di Masjid Dusun Tamaona, melakukan Khutbah Jum'at, dan Kajian Al-Qur'an ke dusun-dusun. Salah satu kata andalannya yakni "Udendeeeee".



**Amal Fahry** atau dipanggil Amal. Sering dipanggil mancung oleh teman-teman posko yang entah mancungnya dari sebelah mana. Ia merupakan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan. Buku saja bisa dia tata dengan rapih apalagi hati kamu \*Eaaa. Ia telah membuktikan kemampuannya dalam bidang perpustakaan saat Ia diminta untuk

membantu melakukan penomoran buku di Karang Taruna Sipakalabbiri Desa Bonto Daeng. Ia paling susah diajak serius di antara teman-teman. Salah satu kalimat khas nya yakni "Ngurai jika na fuck you".



Abdullah sapaan akrab Dul merupakan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota. Urusan pembuatan peta dan teman-temannya, Ia ahlinya. Cowok paling datar di posko, ibarat hidupnya tak ada warna sama sekali. Senyumannya paling mahal. Ia jagonya tidur tapi tetap menjadi kesayangan Ibu Posko setelah Haeruddin. Paling susah diajak bercanda. Orang yang Cuma sering respon “Oh”.



**Binna Fahrani Manda (Sekretaris Posko dan Kecamatan)** dipanggil Uci. Ia merupakan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Ia merupakan mahasiswa termuda tapi paling besar dan tinggi. suaranya besar dan paling tidak bisa berbisik. Ia pernah meraih beasiswa pertukaran mahasiswa ke Australia mewakili UIN Alauddin Makassar sebagai delegasi dari Indonesia. Ia pernah diminta untuk merevisi naskah MC Bahasa Inggris upacara bendera di SD

Inpres Tamaona. Sekretaris yang bisa diandalkan, partner in crime-nya kordes.

**Husnaeni Usman (Bendahara Posko)** biasa dipanggil Nani. Ia merupakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika. Ia berjuduk “Queen of Baper”. Anak perempuan kesayangan Ibu Posko, paling nurut, baik hati, tidak sombong dan rajin menabung \*Ehhh. Ahli Angka-angka namun pandai mengolah Kata. Paling tidak suka jika namanya kurang “Usman”. Penyuka lagu bugis dan penikmat lagu galau. Sering “tega-tegan” dengan kordes seperti kata andalannya “Tegaki”.



**Nurul Fitriani Syarif** atau biasa di panggil Ian. Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Sains Matematika. Kemampuan hitung-hitungnya sudah tidak diragukan lagi. Selain itu, Ia ahli dalam hal fotografi, urusan pengambilan gambar dengan angel yang keren, dia jagonya. Meski mempunyai nama panggilan cowok, Ia memiliki peralatan make up terlengkap diantara perempuan yang lain. Hp-nya sering menjadi rebutan untuk digunakan ketika berfoto. Ia paling bisa diandalkan dalam hal editing video dan jugapersuratan. Terima kasih sudah banyak membantu sekretaris. Salah satu kalimat andalannya “Rapa-rapa Salah”.

**Rahmayanti** atau biasa di panggil Rahma. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ilmu Ekonomi. Anak sok polos yang tidak suka ambil pusing. Ia sering pula dipanggil Rambeng. Termasuk anak kesayangan Ibu Posko. Ahli soal hitung uang. Suka foto, partner fotonya Ian. Paling suka menanam bunga. Ia hobby travelling dan suka mengexplore tempat-tempat baru. Kecil dan mungil namun hebat dalam mendaki gunung. Salah satu kalimat andalannya “Kajili-jili Rantas”.



**Haryanti** biasa dipanggil Anti. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat dan Politik Jurusan Perbandingan Agama. Anak polos nan perfectionist. Teruntuk yang sering bingung masalah agama, bisa lah tanya-tanya ke dia. Ia sangat rajin apalagi bantu-bantu di dapur. Sering di bully karena tidak bisa mengendarai motor. Paling suka makan bakso padahal dia sendiri punya usaha bakso. Ia yang

paling tersiksa saat tidur dan sering tidak kebagian tempat. Suka selfie sendiri. Salah satu kata andalannya yaitu “Ngambeeeek”.

Sukarni biasa dipanggil Karni. Ia merupakan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi. Perihal olah vokal dan teman-temannya, Ia jagonya. Vokalis wanita andalan di posko. Teman duetnya kordes dan Ustadz. Cewek paling blak-blakan dan tidak suka berpura-pura. Sering dipaksa jadi MC. Paling suka di bully karena tidak bisa mengendarai motor, senasib dengan Anti. Bunga posko yang sering jadi rebutan anak Karang Taruna \*Tsahhh tapi tetap setia sama Kapten andalan.



#### **G. PROGRAM PRIORITAS.**

“Jika semua penyakit ada penawarnya, maka setiap masalah ada jalan keluar, kamu mungkin tak melihatnya, namun Tuhan tahu jalan keluarnya, yakin dan percayalah pada-Nya”. Adapun hasil survey kami bisa dilihat dalam program kerja berikut ini:

NO	Jenis Bidang	Prioritas Program Kerja
1	Keagamaan	Festival Anak Sholeh
		Mengajar Qasidah
		Mengajar TPA
		Kajian Al – Qur’an
2	Pendidikan	Teaching Participation
3	Sosial	Pembuatan Prapanisasi Larangan
		Sabtu Bersih
		Festival Olahraga

**Tabel 1.7 Prioritas Program Kerja**

## **H. SASARAN DAN TARGET.**

Fokuskanlah perhatian anda pada satu target dan sasaran, maka anda akan melihatnya selesai lebih cepat dan jauh lebih baik. Pendekatan-pendekatan dan komunikasi selalu dilakukan oleh kami para mahasiswa(i) KKN bersama dengan seluruh elemen penting dari masyarakat Desa Bonto Daeng. Silaturahmi tiada hentinya kami bangun dengan para masyarakat ini merupakan upaya untuk menguatkan hubungan dengan masyarakat di tempat kami mengabdikan kurang lebih dua bulan ini. Banyak cara untuk kami melakukan komunikasi dan sosialisasi dengan masyarakat di kelurahan tersebut. Komunikasi dalam bentuk langsung maupun tidak langsung merupakan cara kami membangun hubungan erat dengan para masyarakat guna memenuhi harapan masyarakat, dan upaya perbaikan dan pembangunan di Desa Bonto Daeng. Penduduk merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan, karena dilihat dari perannya, maka penduduk merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran sebagai pelaku utama sekaligus sebagai pemanfaat hasil pembangunan. Oleh karena itu, penduduk harus dikelola dengan baik, sebab bila tidak dikelola dengan baik, maka penduduk dapat menimbulkan permasalahan sosial, seperti pengangguran, kemiskinan dan masalah sosial lainnya yang justru dapat mengganggu pelaksanaan pembangunan.

Adapun hubungan secara langsung yang kami lakukan dengan para elemen masyarakat, pemerintah atau mitra dalam membantu amanah yang kami lakukan dalam pelaksanaan program-program kerja kami demi Berikut ini merupakan sasaran dan target program kerja KKN Bonto Daeng Angkatan 54 UIN Alauddin Makassar 2017. Adapun hubungan secara tidak langsung yang kami lakukan dengan para elemen masyarakat, pemerintah atau mitra dalam membantu amanah yang kami lakukan dalam pelaksanaan program-program kerja kami yaitu antara lain :

1. Memanfaatkan media komunikasi, seperti media sosial dalam menjalin komunikasi dengan para elemen masyarakat.
2. Memberikan informasi secara tertulis kepada masyarakat baik melalui surat, brosur dan lain-lain.

Upaya-upaya pendekatan tersebut dilakukan untuk pemberdayaan daerah serta masyarakat agar lebih baik di masa yang akan

datang. Pendekatan persuasif yang bersifat kekeluargaan menjadi jurus jitu yang kami lakukan selama masa bakti KKN ini. Di Desa Bonto Daeng bersama rekan-rekan kami yang ditempatkan diberbagai macam Desa atau posko yang ada di kecamatan Ulu Ere ini. Penduduk merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan, karena dilihat dari perannya, maka penduduk merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran sebagai pelaku utama sekaligus sebagai pemanfaat hasil pembangunan.

Oleh karena itu, penduduk harus dikelola dengan baik, sebab bila tidak dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan permasalahan sosial, seperti pengangguran, kemiskinan dan masalah sosial lainnya yang justru dapat mengganggu pelaksanaan pembangunan. Kami merasa bangga karena kami bisa ber-KKN di Desa Bonto Daeng ini karena di Desa ini kami bisa melihat banyak perbedaan-perbedaan, kami bisa melihat kekurangan-kekurangan yang kita miliki, karena itu kita harus menyadari kekurangan kita secara pribadi. Kami berterima kasih kepada pihak LP2M yang telah menempatkan kami disana karena kami mendapat pengalaman yang sangat bermanfaat untuk kedepannya. Karena disini kami sudah melihat hal-hal yang bersifat baik dan perlu dikembangkan di berbagai daerah kita masing-masing seperti membuat kincir air di tengah tanaman kita ataukah ditengah taman bunga yang di pekarangan bunga kita ini termasuk hal-hal yang bisa bermanfaat untuk kedepannya. Baik itu pengalaman untuk melihat kondisi pendidikannya maupun melihat kondisi yang ada ditempat kami berpijak.

### 1. Bidang Pendidikan.

PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN	TARGET
Teaching Participation	Mengajar di Desa Bonto Daeng	SDN Inpres Tamaona dan SDN Inpres Paranga	Guru terbantu dalam kegiatan Mengajar

**Tabel 1.8 Sasaran dan Target Bidang Pendidikan**

## 2. Bidang Keagamaan.

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Festival Anak Sholeh	Lomba	Anak SD di Desa Bonto Daeng	Anak – anak dapat bersaing dengan penuh semangat dan sportif
2	Mengajar Qasidah	Mengajar	Anak SD di Desa Bonto Daeng	Sebagai persiapan untuk malam Ramah Tamah
3	Mengajar TPA	Mengajar	Anak di Desa Bonto Daeng	Anak – anak mampu membaca Al – Qur'an dengan baik dan benar
4	Kajian Al – Qur'an	Mengkaji Al – Qur'an	Masyarakat di Desa Bonto Daeng	Menambah kecintaan dan pengetahuan masyarakat mengenai Al – Qur'an.

**Tabel 1.9 Sasaran dan Target Bidang Keagamaan**

## 3. Bidang Sosial.

N O	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Pembuatan Prapanisasi Larangan	Pembuatan Papan Dilarang Buang Sampah Sembarangan	Lokasi yang bukan tempat pembuangan sampah	Menimbulkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah

2	Sabtu Bersih	Kerja Bakti di Dessa Bonto Daeng	Masjid dan Sarana Umum	Menciptakan lingkungan yang semakin bersih
3	Festival Olahraga	Lomba Volley dan Sepak Takraw	Masyarakat Desa Bonto Daeng	Menjalin Silaturahmi

**Tabel 1.10 Sasaran dan Target Bidang Sosial**

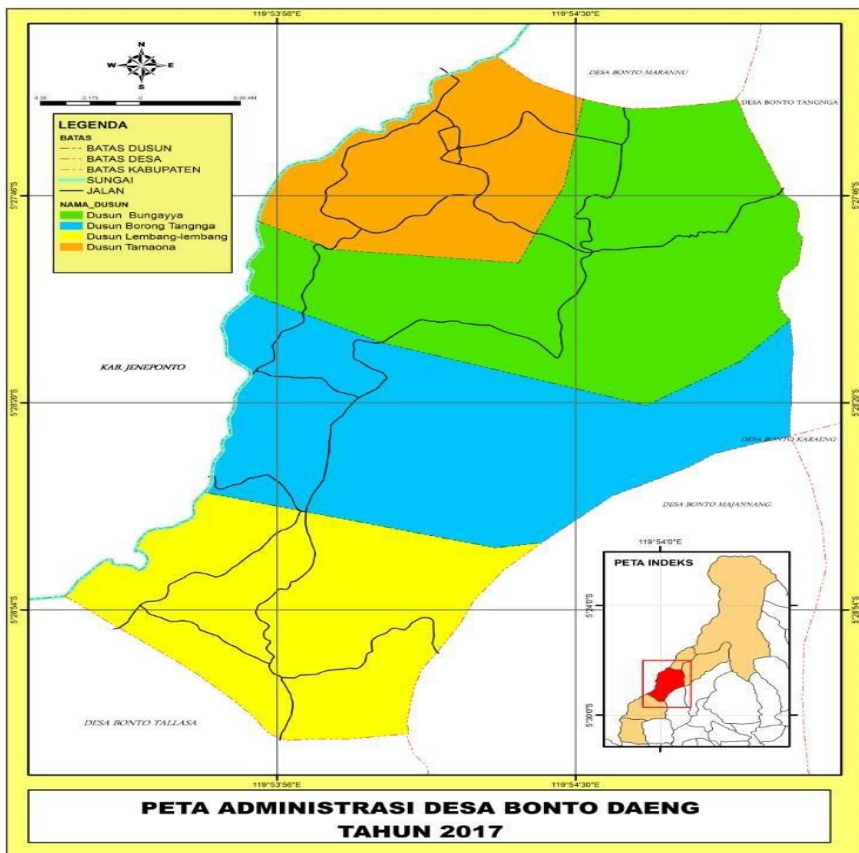


## BAB II

### KONDISI UMUM WILAYAH DESA BONTO DAENG KECAMATAN ULUERE KABUPATEN BANTAENG

#### A. *KONDISI GEOGRAFIS.*

##### 1. Letak Desa.



**Gambar 2.1 Peta Administrasi Desa Bonto Daeng Tahun 2017**

Bonto Daeng adalah salah satu Desa di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. Orbitasi dan waktu tempuh dari ibukota Kecamatan  $\pm 1$  km dengan waktu tempuh 2 menit dan dari ibukota kabupaten 18 km dengan waktu tempuh 30 menit. Batas-batas

administratif pemerintahan Desa Bonto Daeng Kecamatan Uluere sebagai berikut:

BATAS DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN	KECAMATAN
Sebelah Utara	Desa Bonto Tallasa	Ulu Ere
Sebelah Selatan	Desa Bonto Marannu	Ulu Ere
Sebelah Timur	Desa Bonto Tangnga	Ulu Ere
Sebelah Barat	Desa Bonto Rannu	Ulu Ere

Tabel 2.1 Batas Wilayah Desa Bonto Daeng

2. Administrasi Desa.

Secara administrasi Desa Bonto Daeng terdiri dari 4 Dusun, yakni Dusun Tamaona, Dusun Borong Tangnga, Dusun Bungaya, dan Dusun Lembang Lembang.

3. Topografi Desa.

Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Bonto Daeng secara umum berupa daerah pegunungan yang berada pada ketinggian  $\pm 800$  m di atas permukaan laut (sebagai areal pemukiman, persawahan, perkebunan), dengan luas wilayah 10,31 Km<sup>2</sup>. Sedangkan letak koordinat Desa Bonto Daeng 05°26' 46" LS 119° 54' 47" BT, dengan kemiringan 0-15 °.

4. Iklim dan Curah Hujan.

Seperti halnya daerah lain di Indonesia, Desa Bonto Daeng berada pada iklim tropis, dan mempunyai 2 musim, yakni musim hujan dan musim kemarau. Musim kemarau berlangsung pada bulan April-September, dan musim hujan berlangsung pada bulan Oktober-Maret. Curah hujan rata-rata 2000 mm sampai 3000 mm, kondisi curah hujan tertinggi antara bulan Desember sampai bulan Januari.

## 5. Hydroligi dan Tata Air.

Untuk kebutuhan masyarakat menyangkut masalah air terbagi atas air permukaan tanah dan air tanah. Air permukaan tanah terdiri dari air sungai, dan air kubangan. Pada dasarnya seluruh sumber air permukaan tanah dimanfaatkan untuk irigasi, transportasi, usaha perikanan. Pemanfaatan air tanah dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga, sebagai sumber air minum dan sebagian lagi untuk pompanisasi pada areal persawahan yang tidak diairi sarana irigasi. Untuk kebutuhan rumah tangga, masyarakat menggunakan air pegunungan

### ***B. DESKRIPSI DAN STATISTIK SARANA DAN PRASARANA DESA.***

Dari seluruh sarana dan prasarana yang ada di Desa Bonto Daeng terdiri atas:

#### **1. Sarana Jalan.**

Sarana jalan yang ada di Desa Bonto Daeng meliputi jalan Kabupaten yang mana bisa terhubung ke Kabupaten Jeneponto, kondisi jalan yang sangat baik. Untuk jalan lingkungan dan jalan setapak yang ada sebagian sudah pengerasan ataupun dipaving blok, tetapi masih ada yang berupa jalan tanah, dan diharapkan untuk tahun-tahun kedepan semua jalan sudah diaspal atau dipaving blok.

Jalan tani yang ada diberbagai pelosok sudah sangat cukup membantu masyarakat yang ada di Desa Bonto Daeng karena disana pemerintahnya sangat memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya, mereka berfikir kalau masyarakat saya senang dalam bertani maka kami juga akan merasa senang saat kami membutuhkan pertaniannya otomatis kalau kami membawah seorang pembeli mana mungkin pembeli yang lain yang akan dia beri kalau kita juga membeli atau setidaknya kami menjadi perantara bagi si penjual dan si pembeli.

Jembatan yang ada di Desa Bonto Daeng yang menghubungkan dengan Desa tetangga kondisinya sangat baik. Jembatan ini dipergunakan oleh warga untuk beraktifitas karena menghubungkan akses jalan yang dekat menuju kabupaten untuk menjual hasil panen maupun sayur mayur. Disana sayur-mayurnya sangat subur buah da daunnya tidak diragukan lagi kualitasnya mengapa demikian karena cuacanya dan perawaannya disana sangat baik terhadap buah dan sayur-

mayurnya. Jalanannya diperhatikan oleh masyarakat yang ada disekitar sana mereka sadar kalau jalanani kami baik maka marilah kita jaga dan pertahankan. Begitu juga dengan anak-anak sekolah yang melewati jembatan untuk menuju ke sekolah inilah alasannya kenapa mereka sangat perhatian terhadap hal seperti ini karena mereka berpendangan bahwa dikemudian hari anak-anak kami pasti akan merasa nyaman kalau fasilitas jalanannya masih baik mereka pasti rajin kesekolah kalau jalan itu baik, sepatu mereka tidak becek, kos kaki mereka tidak basah lagi, hal-hal seperti inilah yang perlu kita harus sadiri masing-masing, karena ini adalah sifatnya jangka panjang dan akan berguna bagi orang yang ada disekitar kita entahka itu tentangga kampung kita atautkah tetangga daerah kita yang tidak ada jaminan mereka tidak akan melewati kampung halaman kita. Sifat seperti inilah yang harus dihidupka dalam setiap diri masnuia kareka klau kita bisa menjaga lingkungan sekitar kita maka lingkungan sekitar kita juga akan memberiak yang terbaik pula.

NO	JENIS JALAN	LOKASI	PANJANG (m <sup>2</sup> )	KET.
1	Jalan Kabupaten	Dusun Tamaona	1.500	Baik
2	Jalan Desa	Dusun Bungayya, Dusun Borong Tangga	3.517	Baik
3	Jalan Lingkungan	Dusun Lembang-lembang	2.433	Baik
4	Jalan Setapak/Tanah	Dusun Bungayya, Dusun Borong Tangga	5.687	Sedang

*Sumber data: Survey Lapangan*

**Tabel 2.2 Sarana Jalan Desa Bonto Daeng**

## **2. Sarana Ibadah.**

Sarana Ibadah yang ada di Desa Bonto Daeng berjumlah 8 buah yang dipergunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Untuk kelanjutan pembangunan sarana ibadah ini masyarakat berswadaya, namun begitu masih ada Masjid yang memerlukan penanganan bantuan seperti masjid yang terdapat di dusun Lembang lembang karena teras masjid belum

diplafon dan pekarangannya masih tanah serta belum mempunyai menara. Tapi ini tidak tertutup kemungkinan beberapa tahunkedepan kalau pemerintah sudah memberukan perhatiannya kepada masjid tersebut maka semuanya akan di perbaiki akan tetapi disini juga kita bisa membaca persatuan dan persatuan antara masyarakat yang ada di setiap dusun apakah mereka juga memperhatikan tempat peribadatannya disetiap saat, karena mereka sendirilah yang akan merasakan kesejuran tempat itu kalau mereka memperhatikan akan kebersihannya tempat atau masjid mereka. Karena bukan cuman mesjid yang ada di lembang-lembang saja yang belum lengkap fasilitas luar dalamnya masih banyak mesjid-masjid di luar sana yang membutuhkan perhatian lebih dari pemerintah kabupaten Bantaeng aka tetapi kami berharap agar masjid kami ini bisa menjadi tempat ibadah yang akan mengundang jamaah semangat datang untuk berjamaah. Demikian juga dengan Masjid Dusun Borong tangnga yang belum mempunyai pagar.

NO	LOKASI	JUMLAH	KETERANGAN
1	Dusun Tamaona	2	Masjid
2	Dusun Bungayya	2	Masjid
3	Dusun Lembang- lembang	2	Masjid
4	Dusun Borong Tangnga	2	Masjid dan Mushollah

*Sumber data: Survey Lapangan*

**Tabel 2.3 Sarana Ibadah Desa Bonto Daeng**

**3. Sarana Pendidikan.**

Sarana pendidikan yang ada di Desa Bonto Daeng sekarang hanya terdiri dari tingkatan TK dan SD saja. Untuk TK yang ada sekarang masih banyak memerlukan bantuan, baik untuk penambahan ruangan belajar (kelas) maupun sarana bermain bagi muridnya. Dan halaman sekolah dasar di (SDI Paranga) pada musim hujan tergenang air, becek dan pada musim kemarau berdebu sehingga mengganggu aktifitas proses belajar mengajar. Untuk sarana yang ada masih jauh dari

yang diharapkan, seperti sarana komputer, diharapkan dengan sarana ini siswa ataupun guru akan lebih mudah mengakses dunia internet.

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	TK	1	Baik
2	SD	2	Baik

*Sumber data: Survey Lapangan*

**Tabel 2.4 Sarana Pendidikan Desa Bonto Daeng**

#### **4. Sarana Kesehatan..**

Penanganan kesehatan warga, masih menggunakan Pustu jika penyakitnya tidak terlalu parah misalnya demam, batuk-batuk, sedangkan jika memerlukan penanganan yang lebih serius warga biasanya berobat ke rumah sakit yang ada di kabupaten ataupun ke kota Makassar. Tapi setelah mereka tahu kalau rumah sakit besar Bantaeng juga sudah memenuhi segala kebutuhan fasien maka masyarakat bonto daeng biasanya perawatannya di rumah sakit kota Bantaeng saja, mereka berfikir bahwa pembayaran atau biaya sangatlah mahal lebih baik murah dan bereaksi dan lebih dekat dengan kampung halaman kita sendiri.

Untuk penanganan kesehatan ibu dan anak, posyandu sangat berperan aktif. Baik untuk penimbangan balita, pemberian vitamin maupun penyuluhan kesehatan. Kegiatan ini dilakukan oleh para kader posyandu dan dibantu oleh tenaga kesehatan dari kecamatan. Warga juga memanfaatkan pondok bersalin yang ada di Bonto Daeng, baik untuk pemeriksaan kehamilan maupun dalam proses melahirkan.

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Pustu	1	Aktif
2	Posyandu	1	Aktif, tidak mempunyai gedung
3	Pondok Bersalin	1	Aktif

*Sumber data: Survey Lapangan*

**Tabel 2.5 Sarana Kesehatan Desa Bonto Daeng**

### **5. Sarana Air Bersih.**

Dalam hal air bersih, sesuai dengan data yang didapatkan masyarakat mendapatkan air bersih dari 3 sumber mata air yang dinikmati sebanyak 150 KK, 7 sumur pompa, sekitar 50 unit sumur gali yang dimanfaatkan oleh 300 KK juga terdapat di kelurahan jawi-jawi, ada pula 2 unit bangunan pengolahan air bersih. Semua sumber air berfungsi atau berada dalam kondisi yang baik. Di Desa Bonto Daeng kondisi airnya sangat memadai airnya bersih tidak pernah macet-macet bahkan pemerintah disana tidak memberikan beban bagi masyarakatnya untuk membayar air karena airnya bersal dari gunung jadi masyarakat disana tinggal membeli pipa untuk memasang kerumahnya masing untuk dimasak di pakai mencuci dan lain-lain sebagainya.

### **6. Sarana Olah Raga.**

Sarana olah raga yang sering dimanfaatkan oleh warga adalah lapangan sepak bola, namun kondisi dari lapangan tersebut masih jauh dari harapan, dimana pada saat musim hujan tergenang dan becek, demikian juga dengan prasarananya seperti WC ataupun ruang ganti tidak ada. Selain daripada itu pemuda-pemuda disana sangat giat dalam hal berolahraga seperti takraw, volly, tenis meja, bola, dan bulu tangkis. Akan tetapi yang paling maju disana olahraganya adalah pemain bolanya dan pemain takrawnya. Karena salah satu pemain bola dari Tim Madura adalah pemuda Desa Bonto Daeng, atas nama Kak Saldy rumah kak Saldy dan jarak posko kami tidak terlalu berjauhan kalau tidak salah jaraknya kurang lebih 200 m dari posko kami.

Tapi lain dari pada itu kami selaku anak KKN UIN sangat merasa simpatik kepada masyarakat Bonto Daeng merka sangat giat melaksanakan ibadah shalat berjamaah di masjid desa bonto daeng. Khususnya di Dusun Tamaona. Shalat berjamaahnya sangat hidup bahkan kami merasa senang bisa ber-KKN disana karena kami sadar bahwa begitu indahnya memiliki pengalaman mudah seperti ini, kami bisa mengambil pelajaran bahwa ternyata kebersamaan itu bukanlah dari warna kulit kita berbeda atukah dari segi keturunan kita, akan tetapi kebersamaan itu akan menjadi indah kalau kita sering bersama dalam hal ibadah dan hal-hal lainnya yang sifatnya mendatangkan manfaat bagi orang lain. Di Desa Bonto Daeng ini kami banyak melihat keterampilan dari para masyarakat seperti cara menanam bibit bawang yang baik dan

benar, cara menanam sayur-sayuran yang baik dan cepat subur. Mereka selalu mengaplikasikannya sehari dan tidak bosan-bosannya memberikan pupuk kandang yang banyak sehingga tanaman-tanaman mereka sangat subur. Padahal jika dikelola dengan baik bisa dijadikan sebagai sumber penghasilan Desa dengan menyewakan kepada pengelola sekolah sepak bola yang sangat kesulitan mendapatkan lapangan. Untuk sarana bulutangkis hanya dipergunakan pada saat musim hujan saja, ini disebabkan karena lapangan yang ada adalah lapangan terbuka.

NO	LOKASI	JUMLAH	KETERANGAN
1	Lapangan Sepak Bola	1	Sarana kurang
2	Lapangan Takraw	1	Sarana kurang

*Sumber data: Survey Lapangan*

**Tabel 2.6 Sarana Olah Raga Desa Bonto Daeng**

### **C. LETAK GEOGRAFIS.**

Luas wilayah Desa Bonto Daeng  $\pm 12,62 \text{ km}^2$  dengan jumlah penduduk 3.520 jiwa terdiri dari 1.720 Laki-laki dan 1.800 jiwa perempuan. Desa Bonto Daeng terdiri dari 4 Lingkungan dengan 20 RW/RT dengan permukaan dataran dan berbukit berada diatas ketinggian 500 m dari permukaan laut, secara kewilayaan Desa Bonto Daeng berada pada kondisi dataran tinggi dan dataran rendah. Desa Bonto Daeng mempunyai suhu rata-rata yang berkisar  $23,82^{\circ}\text{C}$ - $27,68^{\circ}\text{C}$  pada kisaran yang cocok untuk pertanian tanaman pangan dan tanaman perkebunan.

Potensi pembangunan yang mendukung antara lain:

1. Letak Geografis wilayah desa bonto daeng yang merupakan wilayah strategis menghubungkan antara wilayah Desa Bonto Daeng, Kecamatan bahkan wilayah kabupaten lainnya yang ada dibagian selatan.
2. Budaya Gotong royong yang masih terpelihara dapat di maanfaatkan untuk membangun Desa Bonto Daeng dengan falsafah “Sipakatau Sipakainge dan Sipaka Lebbi”, yang merupakan sikap batin untuk mengembangkan amanat



persatuan mewujudkan keselamatan demi terciptanya tujuan pembangunan lahir dan batin, material, spiritual.

3. Dunia dan akhirat.
4. Potensi sumber daya alam yang melimpah.
5. Ketersediaan sumber daya manusia yang cukup.
6. Potensial.

#### **D. STRUKTUR PENDUDUK.**

Berdasarkan hasil data administrasi pemerintah desa per tahun 2010, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dirinci sebagai berikut:

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-laki	1843 orang
2	Perempuan	1956 orang
<b>Total</b>		3802 orang
Jumlah kepala keluarga		<b>983 KK</b>

**Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Desa Bonto Daeng Berdasarkan Jenis Kelamin**

##### **1. Jumlah Penduduk.**

Jumlah penduduk berdasarkan pada kelompok umur/usia seperti disajikan pada tabel berikut:

NO	USIA	JUMLAH PENDUDUK
1	01 - 10 Tahun	288 Orang

2	11 - 20 Tahun	359 Orang
3	21 - 30 Tahun	799 Orang
4	31 - 40 Tahun	997 Orang
5	41 - 50 Tahun	595 Orang
6	51 - 60 Tahun	250 Orang
7	61 - 70 Tahun	115 Orang
8	70 tahun ke atas	30 Orang
<b>Total</b>		<b>3.802 Orang</b>

**Tabel 2.8 Jumlah Penduduk Desa Bonto Daeng Berdasarkan Pada Kelompok Umur/Usia**

## **2. Ekonomi.**

Struktur perekonomian didominasi oleh sektor perkebunan hal ini terlihat dari luas penggunaan lahan dari sektor pertanian yakni sebesar 94,63 ha/m<sup>2</sup> dan jumlah penduduk yang menggantungkan hidup dari sektor pertanian yaitu sebanyak 1506 keluarga. Selain itu, ekonomi desa juga digerakkan dalam bidang perkebunan dengan jumlah 876 keluarga.

<b>NO.</b>	<b>JENIS MATA PENCAHARIAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Petani	711 Orang
2.	PNS	385 Orang
3.	Pedagang	85 Orang
4.	Montir	10 Orang

5.	Pembantu Rumah Tangga	5 Orang
6.	TNI dan POLRI	20 Orang
7.	Pensiunan PNS	53 Orang
<b>Total</b>		<b>1.269 Orang</b>

**Tabel 2.9 Jumlah Penduduk Desa Bonto Daeng Menurut Jenis Mata Pencarian**

## **E. SARANA DAN PRASARANA.**

Desa Bonto Daeng memiliki potensi yang mungkin hamper sama dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana seperti desa lain pada umumnya. Akan tetapi, Desa Bonto Daeng memiliki akses yang cukup strategis karena letak Desa Bonto Daeng dekat dengan pusat kecamatan bulukumpa yakni dekat dengan kantor kecamatan dan dekat dengan pasar sebagai pusat kegiatan perekonomian masyarakat. Setelah dilakukan pengumpulan data sarana dan prasarana yang ada di Desa Bonto Daeng adalah sebagai berikut:

### **1. Kantor Pemerintahan Desa Bonto Daeng.**

Desa Bonto Daeng memiliki sebuah kantor pemerintahan yang terletak di depan kantor Polsek Ulu Ere kurang lebih 500 m masuk. Gedung ini memilki 4 ruang dan memiliki balai desa dengan kondisi yang baik. Hal ini dapat dilihat karena balai desa telah dilengkapi dengan kursi yang cukup untuk melakukan rapat atau pertemuan tingkat Desa Bonto Daeng. Selain itu balai desa juga dilengkapi dengan sound system. Listrik dan air bersih serta fasilitas telepon juga telah tersedia. Kantor juga dilengkapi dengan 2 buah mesin tik, 2 buah komputer serta 1 buah kendaraan dinas. Informasi tentang perangkat desa, struktur organisasi, serta peta wilayah jugaterdapat dalam kantor ini.

### **2. Deskripsi dan Statistik Pemerintahan Umum.**

#### **a) Pemerintahan Desa.**

Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Kepala Desa mempunyai fungsi:

- 1) Memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- 2) Mengajukan rancangan Peraturan Desa.
- 3) Menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD, Menyusun dan mengajukan rancangan Peraturan Desa mengenai APBDes untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
- 4) Membina kehidupan masyarakat Desa.
- 5) Membina Perekonomian Desa.
- 6) Mengkoordinasikan pembangunan Desa secara partisipatif.

Pusat Pemerintahan Desa Bonto Daeng bertempat di Dusun Tamaona, dan telah memiliki gedung Kantor dan aula pertemuan. Di Kantor Desa Bonto Daeng telah dilengkapi dengan mobiler berupa meja, kursi, lemari, papan potensi, dan komputer.

Pelayanan kependudukan dilaksanakan setiap hari kerja, kadang kala ada juga penduduk yang datang pada sore atau malam hari. Namun, masih perlu peningkatan kapasitas SDM. Peningkatan kapasitas yang dimaksud adalah menyangkut tugas dan fungsinya masing-masing antara lain: keterampilan adminitrasi, pengoperasian komputer, dan teknik pelayanan tugas kepada masyarakat.

#### **b) Kelembagaan Umum.**

Kelembagaan masyarakat yang ada di Desa Bonto Daeng merupakan mitra pemerintah Desa dan sangat memegang peranan penting dalam menyelenggarakan roda pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, oleh karena itu “Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pengelolah” maupun “Penguatan Kapasitas Lembaga” perlu menjadi agenda Pembangunan Desa.

Lembaga-lembaga yang dimaksud seperti pada table berikut

NO	JENIS KELEMBAGAAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	BPD	1	Pengurus lengkap,

			tidak aktif
2	LKMD	1	Tidak Aktif
3	PKK	1	Aktif
4	Majelis Taklim	4	Aktif
5	Kelompok Tani	4	Aktif
6	Karang Taruna	1	Aktif
7	SPAS	1	Aktif
8	BKM	1	Aktif
9	PNPM Perdesaan	1	Aktif
10	Simpan Pinjam Perempuan	2	Aktif
11	TPA	8	Aktif

*Sumber data: Kantor Desa*

**Tabel 2.10 Jumlah dan Jenis Kelembagaan Desa Bonto Daeng**

### 1) Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa. mengingat tugas, kedudukan, fungsinya, BPD memiliki peran penting dalam menciptakan pemerintahan Desa yang bersih, efektif, terarah sesuai dengan tujuan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan tugas dan fungsi dari BPD pada dasarnya mengacu pada tugas dan fungsi dari lembaga ini yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yaitu melaksanakan fungsi legislasi, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, serta fungsi pengawasan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi dari BPD Desa Bonto Daeng yang menjadi ukuran dalam menilai kinerja organisasi tersebut secara umum dinilai belum optimal, namun terlepas dari penilaian masyarakat tersebut ternyata masih ditemukan sejumlah fakta yang apabila dikaitkan dengan indikator-indikator kinerja organisasi menunjukkan bahwa ada beberapa indikator kinerja yang belum terpenuhi. Dalam struktur keanggotaan BPD Desa Bonto Daeng masih ada sejumlah elemen Masyarakat yang belum terwakili dalam struktur keanggotaan lembaga

tersebut. Misalnya, tidak adanya keterwakilan perempuan dalam struktur keanggotaan BPD Desa Bonto Daeng.

Faktor yang dinilai sebagai hambatan dominan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPD yaitu:

- a) Kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh anggota BPD perihal pelaksanaan tugas dan fungsinya.
- b) Ketidadaan ruang privasi (kantor) bagi para anggota BPD dan masih minimnya honor yang diterima.
- c) Dan upaya-upaya yang diharapkan ke depan antara lain:
  - 1) Perlunya mengintensifkan bentuk bentuk pembinaan dan pemberian keterampilan-keterampilan teknis kepada para anggota BPD.
  - 2) Mengupayakan kaderisasi anggota BPD yang dinilai kapabel dan sedapat mungkin mewakili seluruh elemen masyarakat dan tidak hanya sekedar mengandalkan faktor ketokohan semata.
  - 3) Pengadaan sarana dan prasarana serta perumusan kebijakan guna meningkatkan jumlah kompensasi atau honor maupun anggaran khusus untuk melaksanakan fungsi yang diterima oleh BPD.

## **2) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).**

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga diketuai oleh isteri Kepala Desa Bonto Daeng, yakni Norma Nurdin. PKK dengan berbagai program kerjanya sangat giat dalam mengelola kegiatannya, seperti Dasa Wisma. Kegiatan yang dilaksanakan bukan hanya di tingkat Desa saja, tetapi juga di tingkat kecamatan sampai di tingkat kabupaten. Dan untuk menjalin dari pada anggotanya ataupun kader PKK itu sendiri maka setiap bulan diadakan pertemuan dalam bentuk arisan. Namun begitu peningkatan kapasitas pengurus dan anggotanya terutama peningkatan keterampilan keterampilan sangat dibutuhkan.

## **3) Majelis Taklim.**

Sama halnya dengan PKK, Majelis Taklim yang ada di Desa Bonto Daeng sangat giat dalam kegiatannya, misalnya pada hari-hari besar Islam, Syalawat, dan pengajian. Majelis Taklim ini juga membentuk group Qasidahan. Namun kendala yang dihadapi oleh Pengurus Majelis Taklim ini adalah belum banyak yang mengetahui fungsi dan tugas dari pada lembaga ini sendiri.

#### **4) Kelompok Tani.**

Kelompok tani yang ada di Desa Bonto Daeng mengalami kendala-kendala:

- a) Masih kurangnya SDM pengurus dalam mengelola manajemen kelembagaan.
- b) Masih rendahnya pengetahuan petani dalam mengelola hasil produksi dan pemasaran.
- c) Masih rendah pengetahuan petani dalam teknologi budidaya pertanian.

#### **5) Karang Taruna.**

Karang Taruna yang aktif adalah salah satu kelebihan dari desa Bonto Daeng. Dengan berbagai program kerja yang dapat mengembangkan berbagai potensi para pemuda. Karena pemuda yang ada di Bonto Daeng sangat kreatif semua mereka bisa membuat bunga dari plasti, membuat asbak dari bambu, membuat hiasan rumah dari plasti bekas yang di cet oleh berbagai macam warnah cet, pokonya pemuda bonto daeng sangat perlu untuk lirik oleh desa atau kelurahan para tentangga bahkan kami selaku anak KKN UIN Angkatan 54 sangat mengakui kreati dan keaktifa mereka baik di dalam Desa mrera maupun di luar Desa mereka.

#### **6) SPAS.**

Untuk SPAS, kelembagaan yang dibentuk ini adalah merupakan program Pemerintah Kabupaten Bantaeng, namun sangat disayangkan karena sarana yang ada sekarang tidak memuat lagi murid yang ada, sehingga dalam pelaksanaan proses belajar mengajar itu masih terbatas.

#### **7) KPM.**

KPM yang ada di Desa Bonto Daeng aktif, dan senantiasa mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh PNPM Mandiri Perdesaan maupun pelatihan-pelatihan lainnya. KPM ini ditunjuk oleh Kepala Desa yang dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Desa.

### **8) PNPM Mandiri Perdesaan.**

Lembaga ini dibentuk pada tahun 2009, seiring dengan masuknya program ini di Kecamatan Uluere. Pengurus yang terlibat di dalam lembaga ini sangat aktif melaksanakan kegiatan sesuai dengan prosedur dari lembaga itu sendiri.

### **9) Kelompok Simpan Pinjam Perempuan.**

Lembaga ini diharapkan dapat menjadi pelaku Usaha Ekonomi Produktif (UEP), kegiatan usahanya meliputi kegiatan usaha yang digeluti perempuan, misalnya pertenunan sarung sutera, usaha menjahit, usaha pembuatan kue tradisional dan anggotanya pun terdiri dari para perempuan.

Lembaga ini telah memanfaatkan pinjaman kredit dari PNPM-Mandiri Perdesaan dan pelunasannya lancar, sehingga diharapkan kedepannya akan terbentuk kelompok-kelompok SPP baru guna peningkatan usaha dan kesejahteraan keluarga.

### **10) Taman Kanak-kanak/Taman Pendidikan Al Quran (TK/TPA).**

TK/TPA di Desa Bonto Daeng berjumlah 8 (unit) dan mempunyai pengurus yang lengkap, dan telah memberikan sumbangsih bagi anak-anak dan remaja yang bebas buta baca Al Quran. Di samping TK/TPA di Desa Bonto Daeng juga mempunyai guru ngaji tradisional yang berjumlah 8 unit yang tersebar di Desa Bonto Daeng. Program kerja pembinaan TK/TPA menjadi prioritas kami dan rutin kami adakan 5 hari dalam sepekan. Program kerja ini terfokus untuk mendidik dan membina santri dan santriwati agar bisa dan fasih dalam membaca Al-Qur'an bahkan jauh dari itu diharapkan Al-Qur'an menjadi panutan santri dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun bentuk-bentuk pembinaan yang kami berikan selama dua bulan terhadap beberapa TK/TPA yang kami bina antara lain:

#### **1) BTQ.**

- a) Qiraatil Qur'an (Membaca Al-Qur'an)
- b) Katibul Qur'an (Menulis Al-Qur'an)
- c) Hifdzul Qur'an (Menghafal Al-Qur'an)
- d) Menghafal bacaan sholat



- e) Menghafal do'a harian

Adapun usia santri satriwati yang kami bina antara usia 5-12 tahun, yang kami laksanakan pada waktu magrib hingga isya.

## 2) Festival Anak Sholeh.

Untuk mewujudkan kecintaan terhadap Islam dan mencari generasi terbaik dimasa depan yang paham dan bangga dengan status keislaman yang diyakini oleh setiap santri atau santriwati, maka program ini diadakan. Program ini juga sebagai wujud apresiasi terhadap lembaga TK/TPA Desa Bonto Daeng yang memiliki dedikasi untuk menanamkan ketakwaan di hati para santri/santriwati. Festival anak shaleh ini mengambil tema **“ Membangun Peradaban Islam dari Generasi Rabbani”**. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari/tanggal Jum'at-Ahad 28-30 April 2017 di Kantor Desa Bonto Daeng pukul 08.30 WITA Hingga Pukul 15.00 WITA. Kegiatan ini diikuti oleh tujuh perwakilan dari SD/MIS dan juga TK/TPA sekelurahan jawi-jawi. Total santri/santriwati yang mengikuti festival ini yaitu sebanyak 91 orang. Dengan item lomba yang diperlombakan yaitu :

- a) Hafidz/Hafidzah
- b) Tartil/Tartilah
- c) Adzan
- d) Hafalan Do'a Harian
- e) Praktek Sholat
- f) Pildacil
- g) Tilawah Al-Qur'an

## 3) Menghidupkan Sunnah Al-Kahfi.

Mengetahui keutamaan dalam mengamalkan sunnah Rasulullah pada yaumul Jum'ah (hari jum'at) yang salah satunya adalah membaca surah Al-Kahfi maka kami kembali membiasakan masyarakat untuk bersama-sama mengamalkan amalan sunnah ini. Rasulullah S.A.W bersabda :

Dari Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahu anhu, bahwa Nabi shallallahu alaihi wassalam bersabda:

“Barangsiapa yang membaca surah Al-Kahfi pada hari jum’at maka Allah akan menyinarinya dengan cahaya diantara dua jum’at” (HR. Al-Hakim).

#### 4) Khutbah Jum’at.

Melihat kondisi masjid di beberapa lingkungan yang mayoritas khotibnya adalah orang tua yang usianya telah lanjut sehingga cara menyampaikan materi khutbah kurang maksimal. Berangkat dari permasalahan ini maka kami berkewajiban untuk mengamalkan sedikit ilmu yang telah kami dapatkan di kampus tercinta UIN Alauddin Makassar. Namun kesejahteraan guru ngaji ini sangat perlu untuk diperhatikan oleh pemerintah. Jangan masalah akhirat yang disepelekan pemerintah itu harus membandingkan antara dunia dan akhirat supaya tanggung jawabnya di akhirat itu tidak menjadi lawan lagi usahakan tanggung jawab itu tidak sampai menuju keakhirat jadikanlah dirimu sebagai pemerinntah yang selalu dinantikan kehadiranmu ditengah-tengah masyarakatmu, karena mereka selalu membutuhkan perhatian dari seorang yang berpendidikan yang tinggi dan berpengalaman yang sukses.

Oleh karena itu pemimpin yang yang sukses adalah pemimpin yang mampu membuat rakyatnya selalu bangga kepadanya yang tidak pernah meninggalkan rakyatnya diatas penderitaan rakyatnay karena rakyat bagi seorang pemerintah itu adalah sangatlah besar harganya bagi dirinya. Jadi perhatikanlah yang sifatnya mendatangkan manfaat bagi dirimu dan diri orang yang ada disekitarmu.

#### F. *JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.*

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	KET
1	Sabtu Bersih	Setiap Hari Sabtu Pagi.	Area Lokasi Desa Bonto Daeng.	Terlaksana
2	Prapanisasi Larangan	17/05/2017 – 19/05/2017	Desa Bonto Daeng	Terlaksana
3	Kajian Al – Qur’an	Setiap Malam Jum’at	Masjid – Masjid Desa Bonto Daeng	Terlaksana

4	Mengajar TPA	Setiap Malam Ba'da Sholat	Masjid Dusun Tamaona	Terlaksana
5	Mengajar Qasidah	Setiap Hari Selasa dan Kamis	SDN Inpres Tamaona	Terlaksana
6	Festival Anak Sholeh	02/05/2017 - 06/05/2017	Masjid Dusun Tamaona	Terlaksana
7	Festival Olahraga	02/05/2017 - 06/05/2017	Lapangan Desa Bonto Daeng	Terlaksana

**Tabel 2.11 Jadwal Pelaksanaan Program Kerja**

### BAB III

#### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

##### A. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH.

Seperti yang telah di jelaskan pada BAB I dan BAB II terdapat bebepa item bentuk kegiatan yang dilakukan selama KKN di Desa Bonto Daeng. Dari beberapa kegiatan ini baik bentuk pelayanan maupun pemberdayaan kepada masyarakat yang nantinya akan di jelaskan pada bagian selanjutnya. Maka dari itu digunakan analisa SWOT untuk pemecahan masalah tersebut. SWOT adalah metode perencanaan strategis yang dugunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan tantangan (threatness) sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program kerja KKN 54 2017. Berikut ini analisis SWOT yang Berkaitan dengan Desa Bonto Daeng:

##### 1. Bidang Pendidikan

<i>Teaching Partisipation</i>		
<b>INTERNAL</b> <b>EXTERNAL</b>	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	Minat belajar yang tinggi anak-anak Desa Bonto Daeng	Kurangnya motivasi yang di terima anak-anak Desa Bonto Daeng
	Minat baca anak-anak Desa Bonto Daeng sangat tinggi karena disana ada tempat Taruna Baca	Fasilitas pendidikan luar biasa di Desa Bonto Daeng

	Desa Bonto Daeng terhadap bidang pendidikan relative tinggi akan tetapi efek dari program tuntas berkelanjutan sehingga siswa malas untuk belajar	Ekonomi masyarakat Desa Bonto Daeng
	Semangat yang tinggi anak-anak Desa Bonto Daeng untuk belajar	Adanya program pemerintah tuntas berkelanjutan sehingga motivasi siswa berkurang
<b>Opportunity</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
Kemampuan anggota KKN angkatan 54 untuk mengajar	Selama melakukan KKN di Desa Bonto Daeng seluruh anggota KKN membantu mengajar	Memberikan motivasi baik kepada orang tua maupun anak Desa Bonto Daeng
Pengalaman yang cukup dari anggota KKN dalam bidang pendidikan	Mengembangkan kreavitas anak-anak Desa Bonto Daeng dengan mengajarkan berbagai pengetahuan maupun keterampilan lainnya	
Kemampuan anggota KKN dalam berkomunikasi	Teacing Partisipation	
<b>Threaths (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (SO)</b>

Larangan adanya pengutan pada siswa di sekolah	Pemerintah harus lebih memantau dan menegakkan peraturan wajib belajar 12 tahun	Pentingnya motivasi bagi anak- anak dan orang tua agar lebih mementingkan pendidikan
	Bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan fasilitas pendidikan di Desa Taeng	
	Mengubah mindset anak anak agar lebih mementingkan pendidikan	
	Mengubah program pemerintah tuntas berkelanjutan agar kiranya membuat anak termotivasi belajar	

**Tabel 3.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan**

## 2. Bidang Kesehatan.

<i>Pelatihan Sikat Gigi Dan Cuci Tangan, Pengadaan Tempat Olabraga</i>		
<b>INTERNAL</b>	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
<b>EXTERNAL</b>	Pentingnya kesadaran siswa tentang kesehatan	Kurangnya kesadaran di kalangan siswa mengenai kesehatan
		Terbatasnya fasilitas kesehatan Desa Bonto Daeng
<b>Opportunity</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
Mahasiswa KKN	Membantu ibu posko untuk mencabut dan	Melakukan kajian Al-Qur'an di empat dusun.

memiliki pengetahuan yang luas di bidang kesehatan.	menanam bawang merah di kebunnya.	Memberikan pengetahuan tentang Al-Qur'an dan Hadits.
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (SO)</b>
Meningkatkan kesehatan anak	Bekerja sama dengan pihak sekolah	Menanamkan pemahaman bahwa penting menjaga kebersihan tangan dan gigi

**Tabel 3.2 Analisis SWOT Bidang Kesehatan**

**3. Bidang Lingkungan Sosial, Lingkungan, dan Agama.**

<i>Tartil Qur'an, Lomba Adzan, Fasion Show Muslimah, Hafalan Surah- Surah Pendek, Da'i Cilik, Yasinan Malam Jum'at, TPA, Vilage Partisipation.</i>		
<b>INTERNAL</b>	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
<b>EXTERNAL</b>	Adanya dukungan dari warga untuk membuat lapangan takraw dan volley	Minimnya tempat sampah di Desa Bonto Daeng
		Acara perlombaan bersifat hiburan
		Semakin banyaknya sampah di Desa Bonto Daeng
		Tempat olahraga di Desa Bonto Daeng mendukung
<b>Opportunity</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
Mahasiswa KKN yang memiliki jiwa sosial yang tinggi terhadap lingkungan	Memanfaatkan lahan di samping kantor Desa Bonto Daeng	Melakukan kerja bakti setiap hari Minggu
	Memberdayakan majelis	Mengajar di TPA kajian Al-Qur'an malam

		jumat Melakukan partisipasi di kantor Desa Bonto Daeng
<b>Threaths (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (SO)</b>
Meningkatkan kesehatan anak	Bekerja sama dengan pihak sekolah	Menanamkan pemahaman bahwa penting menjaga kebersihan tangan dan gigi

**Tabel 3.3 Analisis SWOT Bidang Sosial, Lingkungan, dan Agama**

Berdasarkan tabel diatas maka konsentrasi kelompok KKN angkatan 54, dalam pemecahan masalahnya menitik beratkan pada pemberdayaan dan pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, sosial, lingkungan serta bidang keagamaan. Dari banyaknya permasalahan yang ditemui, dapat dilakukan beberapa kegiatan untuk memecahkan masalah tersebut, karena keterbatasan dana dan waktu pelaksanaan KKN, selain itu terbatasnya kemampuan anggota yang masing- masing memiliki kompetensi dan pemikiran yang berbeda. Namun dengan kerjasama serta dukungan dari pihak-pihak yang bersangkutan sehingga kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Pemecahan permasalahan di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial dan keagamaan Desa Bonto Daeng. Berdasarkan analisa SWOT diatas, maka diadakan program pada bidang pendidikan diantaranya melaksanakan teaching participation. Pada bidang kesehatan melaksanakan senam sehat, pembinaan UKS, pelatihan cuci tangan dan pelatihan sikat gigi serta pembentukan lapangan takraw. Dan dibidang keagamaan seperti mengajar di TPA, Yasinan malam jumat dan festival anak sholeh, sedangkan bidang sosial dan lingkungan dilakukan kerja bakti, Sabtu bersih dan partisipasi di kantor Desa.



## **B. *BENTUK HASIL KEGIATAN PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN PADA MASYARAKAT DI DESA BONTO DAENG.***

Kehidupan sehari-hari KKN tidak selalu diisi dengan bekerja. Namun, adapula aktivitas lain terkait cinta, persahabatan, hobby, dan spiritualitas. Karena korasbal-53 adalah Orang yang memiliki sasaran sukses, tahu tujuan hidupnya (Earl Nightingale) sesuai dengan target dan sasaran. Berikut ini merupakan hasil kegiatan selama KKN dilaksanakan baik program wajib maupun program tambahan serta program partisipan.

### **1. Program Kerja Wajib.**

#### **a) Seminar Desa.**



**Gambar 3.1 Seminar Desa**

NO	RINCIAN PROGRAM	TEKNIS PELAKSANAAN
1	Program	Semiar Desa
2	Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Kamis, 30/03/2017 di Kantor Desa Bonto Daeng
3	Lama Pelaksanaan	10:00-12:00 WITA (120 menit)
4	Tim Pelaksana	Anggota KKN
5	Tujuan	Menyusun program kerja yang akan di laksanakan dengan melibatkan masyarakat
6	Sasaran	Masyarakat Desa Bonto Daeng
7	Target	Tersusunya program kerja sesuai dengan yang diharapkan
8	Jumlah Mahasiswa	8 orang
9	Masyarakat	20 orang
10	Biaya	Rp. 150.000,00

**Tabel 3.4 Seminar Desa**

**b) Teaching Partisipation.**





**Gambar 3.2 Teaching Partisipation**

NO	RINCIAN PROGRAM	TEKNIS PELAKSANAAN
1	Program	Teacing Partisipation
2	Tempat/Tanggal Pelaksanaan	24 Maret - 20 Mei 2017 di SDN Desa Bonto Daeng
3	Lama Pelaksanaan	Sesuai jadwal sekolah
4	Tim Pelaksana	Anggota KKN
5	Tujuan	Mengaplikasikan ilmu dibidang pendidikan sebagai tenaga pengajar di SDN Desa Bonto Daeng
6	Sasaran	Siswa SDN Desa Bonto Daeng
7	Target	Tersusunya program kerja sesuai dengan yang diharapkan
8	Jumlah Mahasiswa	8 orang
9	Siswa	20 orang/kelas
10	Biaya	Rp. 0,00

Tabel 3.5 Teaching Partisipation

c) Kajian Al-Qur'an Rutin.



Gambar 3.3 Kajian Al-Qur'an

NO	RINCIAN PROGRAM	TEKNIS PELAKSANAAN
1	Program	Kajian
2	Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Tiap malam jumat di Desa Bonto Daeng
3	Lama Pelaksanaan	30 menit
4	Tim Pelaksana	Anggota KKN dan Majelis Ta'lim

5	Tujuan	Meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Bonto Daeng
6	Sasaran	Masyarakat dan Majelis Ta'lim Desa Bonto Daeng
7	Target	Menjadikan kegiatan ini sebagai program rutin nantinya
8	Jumlah Mahasiswa	10 orang
9	Masyarakat	25 orang
10	Biaya	Rp. 0,00

**Tabel 3.6 Kajian Al-Qur'an**

**d) Bakti Sosial.**



**Gambar 3.4 Bakti Sosial**



NO	RINCIAN PROGRAM	TEKNIS PELAKSANAAN
1	Program	Minggu Bersih
2	Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Tiap hari Minggu selama KKN di Masjid-masjid Dusun Bonto Daeng
3	Lama Pelaksanaan	180 menit
4	Tim Pelaksana	Anggota KKN dan Aparat Desa
5	Tujuan	Meningkatkan kebersihan Desa Bonto Daeng
6	Sasaran	Masyarakat Desa Bonto Daeng
7	Target	Menjadikan kegiatan ini sebagai program rutin nantinya
8	Jumlah Mahasiswa	10 orang
9	Masyarakat	15 orang
10	Biaya	Rp. 0,00

**Tabel 3.7 Bakti Sosial**

**e) Pengadaan Papan Prapanisasi.**





**Gambar 3.5 Pengadaan Papan Prapanisasi**

NO	RINCIAN PROGRAM	TEKNIS PELAKSANAAN
1	Program	Pengadaan tempat olahraga (Lapangan Takrow)
2	Tempat/Tanggal Pelaksanaan	30 -31 /01/2017 di Dusun Borong Tangga
3	Lama Pelaksanaan	2 hari
4	Tim Pelaksana	Anggota KKN
5	Tujuan	Meningkatkan kesehatan masyarakat Desa Bonto Daeng
6	Sasaran	Masyarakat Desa Bonto Daeng
7	Target	Menjadikan kegiatan ini sebagai program rutin nantinya
8	Jumlah Mahasiswa	10 orang
9	Masyarakat	-
10	Biaya	Rp. 300,00

**Tabel 3.8 Pengadaan Tempat Olahraga**

f) Mengajar di TPA.



Gambar 3.6 Mengajar di TPA

NO	RINCIAN PROGRAM	TEKNIS PELAKSANAAN
1	Program	Mengajar di TPA
2	Tempat/Tanggal Pelaksanaan	3X dalam 1 minggu di TPA Nurul Iman
3	Lama Pelaksanaan	30 menit
4	Tim Pelaksana	Anggota KKN
5	Tujuan	Meningkatkan kegiatan keagamaan di di Desa Bonto Daeng
6	Sasaran	Santri di Desa Bonto Daeng



7	Target	Mengajarkan mengaji santri di Desa Bonto Daeng
8	Jumlah Mahasiswa	10 orang
9	Santri	15 orang
10	Biaya	Rp. 0,00

**Tabel 3.9 Mengajar di TPA**

**g) Pekan Olahraga dan Festival Anak Sholeh.**

**1) Pekan Olahraga.**



**Gambar 3.7 Pekan Olahraga**

NO	RINCIAN PROGRAM	TEKNIS PELAKSANAAN
1	Program	Pekan Olahraga
2	Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Di lapangan Sapabintoeng
3	Lama Pelaksanaan	3 hari
4	Tim Pelaksana	Anggota KKN
5	Tujuan	Meningkatkan silaturahmi antar warga
6	Sasaran	Masyarakat Desa Bonto Daeng
7	Target	Menjadikan kegiatan ini sebagai program rutin nantinya
8	Jumlah Mahasiswa	10 orang
9	Masyarakat	Semua masyarakat Desa Bonto Daeng
10	Biaya	Rp. 700.000,00

**Tabel 3.10 Pekan Olahraga**

2) Festival Anak Sholeh



**Gambar 3.8 Festival Anak Sholeh**

<b>NO</b>	<b>RINCIAN PROGRAM</b>	<b>TEKNIS PELAKSANAAN</b>
1	Program	Festival Anak Sholeh
2	Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Masjid Desa Bonto Daeng
3	Lama Pelaksanaan	2 hari
4	Tim Pelaksana	Anggota KKN
5	Tujuan	Meningkatkan silaturahmi antar warga dan meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Bonto Daeng
6	Sasaran	Anak-anak di Desa Bonto Daeng
7	Target	Mengetahui kemampuan anak-anak di Desa Bonto Daeng dalam bidang keagamaan
8	Jumlah Mahasiswa	10 orang
9	Santri	15 orang
10	Biaya	Rp. 200.000,00

**Tabel 3.11 Festival Anak Sholeh**

## **BAB IV**

### **FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT**

Penyusunan dan pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 tidak terlepas dari dukungan dan peran masyarakat setempat. Dimulai pada saat kedatangan dan observasi di lokasi KKN, masyarakat begitu terbuka serta ramah dalam menyambut dan memfasilitasi mahasiswa KKN.

Pada saat seminar program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Kantor Desa Bonto Daeng, masyarakat begitu antusias dilihat dari jumlah masyarakat yang hadir serta usulan-usulan program kerja yang ditawarkan walaupun tidak semua usulan-usulan tersebut disetujui untuk dimasukkan dalam program kerja.

Pelaksanaan program kerja yang merupakan hasil seminar program kerja dilaksanakan bersama masyarakat berjalan dengan lancar serta bantuan sarana dan tenaga dari masyarakat setempat. Dalam pelaksanaan program kerja kepala sekolah dan kepala pengelola TPA juga sangat mendukung tercapainya program kerja yaitu mengajar di SD serta mengajar di TPA, hal ini terlihat dengan diberikannya kesempatan untuk berbagi ilmu sekaligus mencari pengalaman baik yang bersifat langsung diamati di lapangan maupun pengalaman dari guru-guru yang sudah lama bergelut dalam dunia.

Hubungan yang terjalin oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Kantor Desa Bonto Daeng dengan masyarakat setempat, semakin hari semakin terjalin erat baik dalam kunjungan ke masyarakat, kerja bakti, acara ta'ziah, dan acara adat. Masyarakat setempat juga menjadi sumber informasi yang utama untuk mengetahui program apa yang tepat untuk daerah tersebut.

Hubungan antara mahasiswa KKN UIN Angkatan 54 dengan aparat Desa Bonto Daeng tergolong baik, dilihat dari suasana keakraban dan keramahan aparat desa dalam setiap kesempatan dan frekuensi kunjungan mahasiswa ke rumah aparat Desa Bonto Daeng.

Adapun dukungan dari pemerintah Desa Bonto Daeng kepada mahasiswa KKN diantaranya:

- a. Arahan dan gambaran tentang kebutuhan desa akan program kerja mahasiswa KKN.
- b. Dukungan dalam pelaksanaan kegiatan.
- c. Memfasilitasi mahasiswa KKN sehingga mempermudah pelaksanaan Program Kerja (PROKER).
- d. Memberikan bantuan dalam hal ketelitian dalam melaksanakan program kerja kami selama kami ber-KKN di Desa mereka.
- e. Mereka sangat mengapresiasi setiap program kerja kami pada saat kami semidar desa bahkan mereka masih banyak yang mereka inginkan untuk kami kerjakan sebagai tambahan dari program kerja kami yang kami paparka di hadapan mereka.

#### **A. Faktor Pendukung.**

Sebagai aktualisasi pelaksanaan kegiatan program kerja KKN UIN Angkatan 54 Tahun 2016-2017. Adapun beberapa hal yang mendukung terlaksananya kegiatan-kegiatan yang telah di rencanakan, yaitu:

- a. Dukungan penuh dan arahan kepala Desa Bonto Daeng, Staf Desa, Kepala dusun, Ketua RK, Ketua RT/RW, Tokoh masyarakat, Tokoh pendidikan, Tokoh agama, Tokoh perempuan, serta Tokoh pemuda setempat.
- b. Dukungan Kepala SDN Inpres Tamaona beserta guru.
- c. Dukungan Kepala Pembina TPA NURUL IMAN.
- d. Sambutan yang ramah dari warga setempat.
- e. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.
- f. Antusias murid-murid SDN Inpres Paranga.
- g. Antusias Majelis Ta'lim.
- h. Antusias rekan-rekan karang taruna.
- i. Antusias santri-santri TPA Al-mu'minum.
- j. Lancarnya sarana komunikasi sehingga memudahkan pelaksanaan program kerja.
- k. Kekompakan antar mahasiswa KKN dalam pelaksanaan program kerja di Desa Bonto Daeng.
- l. Fasilitas pendukung di Posko KKN Bonto Daeng.

#### **B. Faktor Penghambat.**

Pelaksanaan program kerja ini tidak luput dari berbagai hambatan (kendala). Hambatan-hambatan tersebut, yaitu:

- a. Keterbatasan kemampuan/keterampilan mahasiswa KKN sehingga harus lebih selektif dalam merencanakan dan memilih program kerja.
- b. Keterbatasan dana untuk melaksanakan program kerja menuntut mahasiswa KKN memilih dan mensiasati program kerja.
- c. Musim hujan menghambat program yang telah di rencanakan.
- d. Keterbatasan waktu yang kami miliki.
- e. Keterbatasan kpengalaman kami selama ber-KKN.
- f. Keterbatasan kami sebagai manusia biasa
- g. Ketrbatasan dalam hal merangkum teman-teman satu poskoku yang tadinya bisa dikerjakan 2-3 hari saya bisa menyelesaikannya selama satu minggu.
- h. Keterbatasan oleh alat dan bahan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. *KESIMPULAN.***

Hidup adalah seni menarik kesimpulan yang memadai, dari dasar-dasar pemikiran yang tidak memadai. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dan pengabdian kuliah kerja nyata (KKN) ANGKATAN 54 UIN Alauddin Makassar yang berlokasi di Desa Bonto Daeng. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

2. Berdasarkan penelitian dan pengabdian yang dilakukan KKN Angkatan 54 dalam bidang pendidikan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendidikan di SDN Inpres Tamaona dan SDN Inpres Paranga masih dalam keadaan rendah, baik dalam minat baca, alat peraga, dan alat penunjang kegiatan belajar mengajar yang masih minim. Oleh karena itu mahasiswa KKN 54 melakukan terobosan untuk membantu membekali dan menumbuhkan minat baca siswa siswi di SDN Inpres Tamaona dengan cara mengadakan *teaching participation*. Selain itu, mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk meminta izin melakukan pengabdian dalam bentuk pengajaran di sekolah tersebut, dan Alhamdulillah pihak sekolah dapat menerima mahasiswa untuk melakukan pengabdian di sekolah SDN Inpres tamaona selama dua bulan. Selain melakukan pengabdian di sekolah diberikan juga pelayanan pengajaran oleh mahasiswa KKN 54 yakni membuka kelas untuk bimbingan bahasa Inggris dan kajian Al-Qur'an. Adapun indikasi keberhasilan yang menyatakan berhasil atau tidak berhasil. Karena pencapaian yang telah dilakukan mahasiswa KKN 54 dalam bidang pendidikan tepat sasaran dan berguna bagi siswa di SDN Inpres Tamaona.
3. Dalam bidang kesehatan, lingkungan, dan sosial indikasi yang menyatakan keberhasilan mahasiswa KKN 54 UIN Alauddin Makassar, pembuatan papan praposisasi larangan, adapun dalam kegiatan kesehatan dan lingkungan yang berkaitan dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat, seperti halnya membuang sampah pada tempatnya. Kaitannya dengan sampah

warga Desa Bonto Daeng masih memberdayakan buang sampah tidak pada tempatnya, yang mana mahasiswa dan aparat desa sudah sering melakukan sabtu bersih dengan harapan setiap warga bisa menjaga kebersihan. Dari indikasi ini mahasiswa KKN 54 mengalami hambatan untuk merubah kultur warga Desa Bonto Daeng untuk tidak membuang sampah kedalam selokan dan bahu jalan.

4. Dalam bidang keagamaan indikasi keberhasilan mahasiswa KKN 54 telah merangkul masyarakat Desa Bonto Daeng dan Ibu-ibu majelis ta'lim untuk melakukan Pengajian rutin, dan malam Jumat ibadah serta mengajar di TK/TPA Nurul Iman, Nurul Huda, dan Nurul Takwa.

## **B. *REKOMENDASI.***

Ambil dari dunia sesuatu yang bisa jadi bekal untuk akhirat nanti dan jangan mengambil dari dunia sesuatu yang bisa menghalangi anda di akhirat nanti. Bila ingin mendapat sesuatu, belajarlah dengan memberi kebahagiaan, berikanlah kebahagiaan itu kepada orang lain. Maka dari itu semua kegiatan yang mahasiswa KKN Angkatan 54 lakukan tidak semuanya dapat dilaksanakan secara maksimal, untuk kelancaran kegiatan KKN selanjutnya, mahasiswa KKN 54 merekomendasikan kepada berbagai pihak yang terkait untuk dapat melanjutkan dan melaksanakan kegiatan rekomendasi Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah .merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa yang akan ber-KKN di Desa Bonto Daeng. Melanjutan Bakti Sosial, Melanjutkan program mengajar, dan Melanjutkan kegiatan rutin (kajian Al-Qur'an).
2. Kepada pemerintah setempat, perlu adanya dorongan dari pemerintah setempat berupa wajib belajar 12 tahun, yang bertujuan untuk meminimalisir tingkat putus sekolah di desa Taeng dan juga memotivasi orang tua bahwa pentingnya pendidikan 12 tahun. Disarankan kepada pemerintah setempat untuk dapat memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di desa bonto daeng. Disarankan semua pemerintah setempat untuk meninjau kembali program tuntas berkelanjutan dibidang pendidikan



dalam rangka memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan anak di desa bonto daeng. Disarankan kepada pejabat desa bonto daeng untuk peduli atas pengembangan dan kesejahteraan desa dengan memperhatikan lapisan masyarakat serta perilaku atau kultur membuang sampahnya. Disarankan kepada pemerintah setempat agar kiranya peduli dengan keadaan gudung umum demi kemajuan dan keselamatan warga desa bonto daeng.

3. Kepada lembaga-lembaga Desa Bonto Daeng, disarankan agar kiranya dapat menjaga dan mengaktifkan tempat olahraga desa bonto daeng termasuk lapangan takraw dan volley KKN angkatan 54. Disarankan agar melanjutkan program rutin seperti yasinan. Disarankan agar kiranya semua lembaga dapat aktif. Kepada LP2M UIN Alauddin Makassar, disarankan kepada pihak LP2M agar kiranya mengabadikan dokumentasi KKN Sebelumnya agar mahasiswa KKN selanjutnya tidak mengalami kesulitan dan dalam menjalani regulasi yang berubah-ubah. Sehingga dapat tercipta program yang berkelanjutan apalagi di desa binaan/mitra UIN Alauddin Makassar. Lebih memperhatikan kemapuan/kompetensi setiap mahasiswa yang akan di tempatkan di daerah sehingga dapat menyesuaikan daerah tersebut. Di sarankan kepada LP2M agar kiranya melakukan pembinaan atau rapat langsung dengan pembimbing atau satgas UIN Alauddin Makassar agar pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar. Diharapkan kepada pihak LP2M agar kiranya dapat mengetahui dan mengenal daerah lebih dalam diberbagai bidang dan tempat tinggal mahasiswa nantinya agar tercipta pelaksanaan KKN yang lancar. Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah .merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.
4. Rekomendasi untuk pemerintah setempat  
Pemerintah Kelurahan seharusnya memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah tersedia secara maksimal. (Lap. Volli, Lap. Takraw, Lap. Futsal dan Lap. Bola)Masih dibutuhkannya tenaga pengajar di lembaga-lembaga pendidikan luar sekolah atau TK/TPA. (Pengajar santri). Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan. Pemerintah Kelurahan ada baiknya senantiasa membuat banyak kegiatan Kelurahan yang mampu menyatukan masyarakat antara satu dengan lainnya sehingga paradigma mementingkan kesibukan diri-sendiri dapat dikurangi dan lebih

bermasyarakat dengan sesama. Pemerintah desa bonto daeng senantiasa memperhatikan tempat-tempat ibadah yang ada di desa bonto daeng seperti Mushollah Nur Hasanuddin, Masjid bata-batayya dan Kampung Baru.

5. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M) Besar harapan kami agar kiranya pihak LP2M senantiasa mengirim Mahasiswa KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR ke Kec. Bantaeng terkhusus desa bonto daeng sebab dengan melihat hubungan emosional yang sudah terjalin dengan baik antara almamater hijau UIN ALAUDDIN MAKASSAR dengan masyarakat setempat. Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi didaerah yang terbelakang. Selain penempatan lokasi KKN, pihak LP2M khususnya dosen pembimbing betul-betul memperhatikan penempatan posko dan kesiapan ibu posko dalam menerima mahasiswa KKN.
6. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya desa bonto daeng masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TKA/TPA, karena ada beberapa TKA/TPA yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi. Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid. Pengabdian selanjutnya harus mempertahankan keakraban yang sudah dibangun dan terjalin dengan baik antara masyarakat dengan mahasiswa KKN, seolah-olah keluarga sendiri. Masyarakat di desa bonto daeng mempunyai kesibukan masing-masing jadi selebih mungkin jika mengadakan sebuah kegiatan/program kerja harus menarik dan mengutamakan waktu luang masyarakat itu sendiri, serta merata hingga dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa bonto daeng.

## **EPILOG Penggalangan Kisah Inspiratif KKN**

Setiap momentum adalah sebuah pengalaman, oleh karena itu penggalangan kisah inspiratif teman-teman KKN Angkatan 54 ini merupakan hal yang penting untuk diabadikan, karena pengalaman itu tidak memandang gelar sarjana, tapi ia melihat bekas luka yang ada di tubuhmu (anonym), maka sub ini sebenarnya untuk berbagi pengalaman agar kita menjadi insan yang jauh lebih baik sesuai dengan pepatah “hidup ini ibarat menulis tanpa menghapus: pengalaman menulis menjadi penting jika kau pernah menulis tanpa menghapus.

## TESTIMONI

### A. *TESTIMONI MASYARAKAT BONTO DAENG.*

#### 1. Nailah Arza Shafyra (siswi SDN Borong Tangnga).

Menurut saya mahasiswa KKN telah membangun desa ini lebih baik dengan bebrbagi ilmu di sekolah-sekolah, membina TK/TPA, menghidupkan sikap gotong royong, mereka melakukan hal-hal baik selama dua bulan ini. Kakak KKN itu baik, penyayang, lembut, dan pekerja keras. Walaupun terkadang marah tapi kami tahu bahwa mereka marah demi kebaikan kami semua, walaupun mereka hanya sebentar disini namun mereka memberi banyak ilmu kepada kami (siswa-siswi SDN 59). Terima kasih KKN UIN angkatan 54 saya berharap mereka tetap mengingat kami, dan saya juga akan mengenang jasa kakak KKN dan semoga mereka semua akan berhasil dan meraih cita-cita mereka semua. Aamiin..

#### 2. Chusnul mutmainnah (siswi SDN Tamaona).

Saya merasa mahasiswa KKN sangatlah baik mereka memberi kami ilmu yang bermanfaat dan memberi kami wawasan yang lebih luas, biarpun mereka memarahi kami, itu semua pasti demi kebaikan kita semua. Program-program yang telah dilaksanakan cukup baik dan bagus seperti program mengajar, mereka memberi kami ilmu yang sangat bermanfaat bagi kami. harapan saya semoga anak KKN sukses, bahagia dan menjadi orang yang lebih baik, dan semoga mereka dapat meraih apa yang mereka impikan selama ini, dan semoga yang dicita-citakan dapat terwujud... aamiin ya rabbal alaamiin.

#### 3. Syahuruddin, S.Pd. (Kepala Sekolah SDN Tamaona).

Mahasiswa KKN sangat membantu dalam segala kegiatan, kebersihan, pendidikan, keagamaan dll. Program-program yang dijalankan sangatlah bagus bisa membangun karakter siswa mengenai keagamaan, seni dan lain-lain. Walaupun terkadang marah tapi kami tahu bahwa mereka marah demi kebaikan kami semua, walaupun mereka hanya sebentar disini namun mereka memberi banyak ilmu kepada kami Banyak prestasi yang ditinggalkan disekolah, banyak ilmu yang diberikan kepada siswa, semoga KKN yang akan datang juga akan sebaik KKN UIN Angkatan 54.

4. Ibu Hasmah (Masyarakat Dusun Tamaona).

Saya sebagai masyarakat Dusun Tamaona sangat senang dengan keberadaan anak-anak KKN di Desa Bonto Daeng. Mereka semua seperti anak saya sendiri. Kebetulan rumah saya berseblahan dengan posko mereka jadi saya sangat merasakan keberadaan anak-anak KKN Desa Bonto Daeng mereka sangat ramah mereka sering kali bertamu kerumah bahkan mereka sudah menganggap rumah saya seperti rumah mereka sendiri dan saya sangat senang dengan mereka. Walaupun terkadang marah tapi kami tahu bahwa mereka marah demi kebaikan kami semua, walaupun mereka hanya sebentar disini namun mereka memberi banyak ilmu kepada kami. Setiap sore biasanya Nurul dan Fadli datang kerumah mencari buah salad dan markisa yang berada di kebun pas belakang rumah dan mereka sangat senang apabila mereka menemukan buah yang masak. Kadang kala juga ada orang tua mereka yang datang menjenguk dan membawa sayuran anak-anak ini biasa membawa sebagian ke rumah. Saya sangat bahagia dengan keberadaan mereka. Mereka juga sangat akrab dengan anak bungsu saya yang bernama Rahmat mereka sangat menyayanginya setiap anak KKN keluar jalan ia selalu mengajak Rahmat.

5. Ibu Tia (Warga Dusun Lembang-Lembang).

Kami sangat senang atas kedatangan anak-anak KKN didesa kami ini tapi kami sangat berharap tahun depan ketika ada anak KKN tolong di berikan izin untuk di tempatkan poskonya di dusun kami karena jika di pusatkan di kota mungkin pengabdianya terhadap masyarakat agak terbatas kalau di pusatkan diatas padahal kami sangat membutuhkan bantuan saran dan pemikiran dari anak KKN.

6. Ibu Nuraeni (Warga Dusun Tamaona).

Anak KKN sangat membantu kami setiap hari jum'at mereka bersama Pak Sekdes sangat rajin datang untuk kerja bakti bersama warga selokanpun bersih karena mereka ikut membantu mencabuti rumput dan mengalinya. Karena mereka sadar bahwa kalau desa kita bersih maka masyarakat kita juga akan bersih dan hidup sehat, karena kalau kita memberikan yang terbaik kepada desa kita masing-masing, Walaupun terkadang marah tapi kami tahu bahwa mereka marah demi kebaikan kami semua, walaupun mereka hanya sebentar disini namun mereka memberi banyak ilmu kepada kami maka desa kita juga akan

memberikan yang terbaik untuk setiap penduduk desa itu sendiri. Datang dengan Senyuman Pulang dengan Mata Berkaca- Kaca.

7. Ibu Nurhayati (Warga Dusun Tamaona).

Saya sebagai masyarakat Dusun Tamaona sangat senang dengan keberadaan anak-anak KKN di Desa Bonto Daeng. Mereka semua seperti anak saya sendiri. Kebetulan rumah saya berseblahan dengan posko mereka jadi saya sangat merasakan keberadaan anak-anak KKN Desa Bonto Daeng mereka sangat ramah mereka sering kali bertamu kerumah bahkan mereka sudah menganggap rumah saya seperti rumah mereka sendiri dan saya sangat senang dengan mereka. Setiap sore biasanya Nuzul dan Pardi datang kerumah mencari buah salad dan markisa yang berada di kebun pas belakang rumah dan mereka sangat senang apabila mereka menemukan buah yang masak. Kadang kala juga ada orang tua mereka yang datang menjenguk dan membawa sayuran anak-anak ini biasa membawa sebagian ke rumah. Saya sangat bahagia dengan keberadaan mereka. Mereka juga sangat akrab dengan anak bungsu saya yang bernama Rahmat mereka sangat menyayanginya setiap anak KKN keluar jalan ia selalu mengajak kak Ira dan adek gifhari anak-anak dari ibu posko, mereka seperti saudara kemana selalu bersama dalam hal berbagi cerita dan pengalaman di Desa Bonto Daeng.

8. Rahman (Warga Dusun Tamaona).

Menurut saya mahasiswa KKN telah membangun desa ini lebih baik dengan bebrbagi ilmu di sekolah-sekolah, membina TK/TPA, menghidupkan sikap gotong royong, mereka melakukan hal-hal baik selama dua bulan ini. Walaupun terkadang marah tapi kami tahu bahwa mereka marah demi kebaikan kami semua, walaupun mereka hanya sebentar disini namun mereka memberi banyak ilmu kepada kami Kakak KKN itu baik, penyayang, lembut, dan pekerja keras. Walaupun terkadang marah tapi kami tahu bahwa mereka marah demi kebaikan kami semua, walaupun mereka hanya sebentar disini namun mereka memberi banyak ilmu kepada kami (siswa-siswi SDN 59). Terima kasih KKN UIN angkatan 54 saya berharap mereka tetap mengingat kami, dan saya juga akan mengenang jasa kakak KKN dan semoga mereka semua akan berhasil dan meraih cita-cita mereka semua.

Walaupun terkadang marah tapi kami tahu bahwa mereka marah demi kebaikan kami semua, walaupun mereka hanya sebentar disini namun mereka memberi banyak ilmu kepada kami. Persahabatan,

cinta, dan kasih sayang pasti akan berakhir dengan yang namanya perpisahan. Karena tidak ada sesuatupun yang abadi di dunia yang fana ini. Meskipun sebagian pilihan yang harus kita ambil sulit, kita mesti percaya pada diri sendiri, esok hari akan lebih baik.

Saya pribadi masih sangat merindukan kedatangan mereka di kampung kami untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman mereka, kami merasa bahwa setiap orang pasti berbeda cerita dan kepribadian mereka, ada juga diantara mereka suka bercanda, suka cerita serius, bahkan ada diantara mereka suka bergaul dengan orang tua yang ada di kampung kami (Tamaona).

Itulah sebabnya kami merasa sangat kehilangan pada saat mereka penarikan. Mereka menyimpan kenangan di kampung kami yaitu kenangan kebersamaan di setiap malam minggu kami ngumpul bersama di depan posko, ngopi, main gitar sambil menyanyi. Itulah kebersamaan kami bersama anak KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54. Terima kasih untuk kebersamaannya. Jangan lupa kenang kami disini yaaaaa kalau udah serjana. Amiiiiiiiin.

## JABAT TANGANKU

Nama : Fadly A. Rahim

Nim : 10800113144

Jurusan : Akuntansi

Fakultas: Ekonomi dan  
Bisnis Islam

Assalamu alaikum wr.wb

Saya adalah peserta  
KKN UIN Alauddin  
angkatan 54 2017, tepatnya  
di Desa Bonto Daeng. Bagi  
saya, KKN adalah salah satu  
cara melatih keterampilan

bersosialisasi dengan lingkungan baru. Kita dituntut untuk cepat belajar  
lalu beradaptasi. Dalam waktu yang sangat singkat, kita harus sudah bisa  
diterima dengan baik oleh masyarakat. Ini bukanlah hal yang mudah  
sebab tidak sedikit masyarakat yang susah menerima hal-hal baru. Perlu  
strategi dan pendekatan khusus! Belum lagi kita harus dihadapkan pada  
beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang  
serba bisa.



Dalam hal ini paradigma masyarakat terhadap apa yang menjadi  
kebutuhannya di desa biasanya di limpahkan kepada mahasiswa dengan  
anggapan mahasiswa seperti malaikat segala hal bisa di lakukan padahal  
tetapi di desa ini tdk seperti itu sebab desa ini notabnya desa yang  
memiliki sarjana paling banyak di kecamatan uluere. Masyarakatpun pun  
mengetahui hal itu kami disini masih kuliah masih belajar. Hal belajar  
yang dimaksud di sini tentu saja berbeda dengan proses belajar mengajar  
di kampus. Di desa- desa KKN, kita belajar budaya dan adat setempat  
lalu menyesuaikan diri dengannya. Kita belajar bagaimana cara menerima  
dan menolak tawaran dengan halus. Kita belajar bagaimana  
mengomunikasikan bahasa ilmiah ke dalam bahasa sehari-hari agar  
mudah dipahami. Kita belajar bagaimana mengatur waktu agar rencana  
bisa berjalan optimal, mengadakan agenda yang dirasakan manfaatnya  
oleh masyarakat, mengurus anak-anak yang selalu antusias, dan  
sebagainya. Singkatnya, kita belajar untuk menjadi masyarakat setempat.



Kembali ke pepatah lama, di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung. Hargailah adat dan budaya setempat meskipun itu membuat Anda ‘tersiksa’. Bukankah setelah menyelesaikan kuliah nantinya, Anda juga akan diterjunkan ke lingkungan masyarakat? Belajarlah menyesuaikan diri dari sekarang. Jadilah seperti bunglon yang baik, rela mengubah warna kulit agar bisa berbaur dengan lingkungan.

KKN bagian dari implementasi dari tri darma perguruan tinggi yang di mana ada pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Ketika saya sudah berada di posisi tersebut semangat saya semakin menggebu-gebu sebab ini merupakan satu langkah menuju sarjana, ketika pembekalan selesai di lakukan dan ini adalah saat-saat yang paling ditunggu yaitu pembagian lokasi KKN. Pengumuman pun sudah keluar ternyata lokasi saya berada di tempat yang katanya tidak mempunyai jaringan dan lokasi medan yang cukup berat kira-kira kurang lebih 900 sampai 1200 mdpl, 2 hari setelah menjelang pemberangkatan saya selaku kordes posko 3 Desa Bonto Daeng melakukan koordinasi dengan teman-teman seposko perihal mengenai kebutuhan yang kita akan lengkapi pada nantinya dan alhamdulillah setelah berkoordinasi segala kebutuhan itupun tersiapkan pada saat pemberangkatan, nama kecamatan kami yaitu kec. Uluere seperti yang saya katakan tadi sudah ada gambaran dan bayangan-bayangan bagaimana sih kec uluere ini ada yang mengatakan daerah yang jauh dari pusat kota dan beberapa masukan untuk bawa jaket setebal mungkin kata teman saya.

Pemberangkatan pun di mulai banyak amanah dari orang tua kepada saya yang mengatakan tolong nak jaga adik-adikmu di lokasi KKN dan insyaallah memang itu tanggung jawab saya sebagai kordes kata saya terhadap orang tua mereka. berangkat dengan iring-iringan mobil yang mengantar saya dan teman ke tempat KKN pada waktu memasuki kabupaten bantaeng kami pun singgah sejenak makan bersama sambil mendinginkan mesin mobil sebelum menaiki tanjakan yang ekstrim.

Perjalanan pun kami lanjutkan dan ternyata betul tempat saya KKN cukup ekstrim tapi perlu ketahui se-ekstrim apapun jalan ketika di lalui dengan kebersamaan akan terasa ringan. Setelah memasuki kecamatan sinoa telpon pak sopir bordering yang katanya penyambutan di lakukan di balai kartini sang sopirpun raut wajahnya kemerahan karena kita sudah dekat dari lokasi kkn bagaimana tidak perjalanan menuju kota ke lokasi KKN menempuh perjalanan kurang lebih dari 20

km dengan tanjakan, penurunan serta belokan yang memacu nyali di suruh kembali untuk penyambutan oleh Bupati Bantaeng, mobil pun kembali kebalai kartini dan sampai di sana ternyata penyambutan sudah berakhir bagaimana perasaan ini tidak sedih karna tdk sempat mengikuti penyambutan KKN se-Kabupaten Bantaeng, setelah penyambutan kami di jemput di oleh kepala desa masing-masing dengan menggunakan mobil pick up yang pada waktu itu hamya satu saja mobil pick up yang di sediakan pakde dengan barang-barang yang lumayan banyak tetapi di balik itu semua ada kebersamaan tercipta di atas mobil tersebuta walaupun dengan sesak-sesakan dengan barang-barang bawaaan sampai di posko kami di sambut oleh ibu posko dan bapak posko yang di sertai dengan senyuman dan coffe buatan kak Ira.

Berada di desa ini menjadikan saya sebagai desa atau tempat rumah saya yang kedua suasana alamnya masih terjaga masyarakatnya yang terbuka antusias warga begitu nyata, desa yang sejuk panorama yang indah dan banyak hal yang tidak pernah akan terlupakan dalam hidup saya, bapak posko yang sangat sabar ibu posko yang ramah dan kak Ira yang selalu ada pada saat kami butuh segala sesuatunya dan inilah yang membuat hari-hari saya menjadi lebih hidup lebih semangat di banding hari-hari yang lain, saya sangat ingat pada waktu itu ada acara sunatan di depan rumah yang seumur hidup saya saya belum pernah makan kuda di dalam benak saya makan kuda adalah hal yang menjijikkan buat saya karena menurut saya kuda itu pada zaman dahulu kala sahabat dari manusia yang selalu memperingan beban saat melakukan perjalanan, mulai dari pengangkut barang, dan biasa di pakai untuk berperang, namun semua berubah ketika saya ber-KKN di Desa Bonto Daeng.

Mayoritas penduduk di sana dalam setiap acara-acara entahka dari sunatan, acara pernikahan dan lain-lain hampir menu utamanya daging kuda, paradigma saya pada saat itu langsung berubah sedemikian rupa tentang kuda pada waktu itu ternyata daging kuda sangat enak dan mempunyai banyak khasiat, segala sesuatu di ciptakan tuhan untuk kebutuhan manusia. Perlu di ketahui mayoritas penduduk Desa Bonto Daeng dalam aktivitasnya berkebun banyak hasil jenis sayuran holtikultura mulai dari wortel, kol, bawang merah, tomat, timun dan lain-lain, kamipun sempat beberapa kali berkebun dengan ambo dan ibu dan beberapa kali ikut panen mulai dari bawang merah sampai wortel, di dalam benak saya betapa melimpahnya sumber daya alam yang ada di desa ini... nikmat mana lagi yang engkau dustakan... sunnguh pelajaran

dan pengalaman kkn ini jika saya tdk tuliskan akan sangat sia-sia dimana lagi saya mendapat suasana seperti ini.

Ibu posko yang setiap subuhnya duduk di depan ruang tamu berteriak membangunkan untuk sholat dan tentunya sudah ada coffe yang menyambut. Ada ambo yang selalu berceloteh dengan candaan setiap paginya di temani pisang goreng buatan ibu yang sangat pas di daerah sejuk, ipar yang selalu sembunyi jika akan di mandikan oleh kak ira untuk kesekolah jika saya tulis dalam bentuk kata-kata tdk aka ada kertas yang bisa menampunya.... mungkin ratusan, ribuan, sampai jutaan kenangan berada di desa ini. Dan mungkin hari-hari yang tdk mungkin saya lupakan ketika selesai berkkn kenangan kami di Desa Bonto Daeng di mana desa yang masih menjaga akan pentingnya kebersamaan, kekompakan serta masyarakat yang kreatif, sekali lagi saya ulang tulisan saya setiap jam menit, detik tidak pernah saya lupa, akan indahnya ber-KKN di tempat ini teman-teman posko yang ceria, terbuka, blak-blakan, jadwal cuci piring, jadwal masak, jadwal jalan- jalan, serta ibu posko yang perlakuanya begitu baik kepada kami, pengabdian saya dan anggota saya tdk akan pernah cukup jika hanya mengandalkan program kerja yang kami berikan di desa ini. Dan saya sendiri mempunyai keterbatasan dalam hal bahasa karena saya berasal dari suku bugis dan desa ini mayoritas bahasa bantaeng tetapi alhamdulillah saya sedikit sudah mulai bisa berbahasa bantaeng walaupun ala kadarnya saja.

Dua bulan kegiatan KKN kami di Desa Bonto Daeng ini yaitu dari tanggal 23 Maret s.d. 23 mei 2017, kami menyadari bahwa kehadiran kami disini belumlah dapat memberikan sumbangsih yang besar terhadap desa ini, tapi mudah-mudahan KKN kami kali ini dapat memberi sedikit perubahan dan warna bila di banding tahun-tahun sebelumnya. Kami sudah berusaha semampu kami, semaksimal mungkin mengerahkan materi, tenaga dan pikiran kami demi desa bonto daeng tercinta, Bonto daeng sebagai lokasi KKN memberikan kesan yang baik dan menyenangkan bagi kami, masyarakatnya ramah tamah, rukun dan damai dengan berbagai macam suku bangsa yang saling bekerjasama. Berkebun sebagai mayoritas mata pencaharian penduduk merupakan ciri masyarakat yang bekerja keras, giat dan tekun demi kemakmuran dan kesejahteraan warga Desa Bonto Daeng.

Pesan saya mahasiswa KKN Angkatan 54 UIN Alauddin kepada masyarakat Desa Bonto Daeng untuk tetap terus meningkatkan situasi dan kondisi kearah yang lebih baik agar Desa Bonto Daeng

semakin jaya dikemudian hari. Pesan saya untuk pemuda dan pemudi bontoi daeng pereratlah hubungan persaudaraan dan jagalah kekompakan, saya melihat bakat-bakat olahragawan yang sangat terampil dimiliki pemuda pemudi di desa ini, teruslah pertahankan dan tingkatkan.

Pesan kami untuk adik-adik tersayang, rajin-rajinlah belajar, kejar cita-cita tertinggi, dan teruslah bersekolah hingga jenjang yang lebih tinggi karena adik-adik semua adalah penerus kami, penerus generasi bangsa ini. Kebersamaan dengan kalian, adik-adiku sayang, baik sewaktu bimbingan belajar, belajar mengaji di TPQ dan kegiatan yang lain, sangat begitu indah dan tak kan pernah kakak lupakan. Kalian semua adalah sahabat kecil kami yang senantiasa menghibur kami disini. Dan untuk teman posko KKN banyak hal berkesan membuat saya belajar banyak apa arti kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal.

Selama KKN saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya. Sekali lagi saya sangat bangga dengan kalian mungkin puisi ini menggambarkan bagaimana perasaan saya akan kebahagiaan tersendiri bertemu dengan kalian.

Pesan untuk keluarga baruku KKN 54 2017: “Jabat Tanganku,” mungkin yang terakhir kali Kita berbincang tentang memori di masa itu Peluk tubuhku usapkan air mataku. Kita terharu seakan tidak bertemu lagi. Bersenang-senanglah. Karena hari ini yang akan kita rindukan. Di hari nanti sebuah kisah klasik untuk masa depan. Bersenang-senanglah. Karna waktu ini yang akan kita banggakan di hari tua Sampai jumpa kawanku. Semoga kita selalu menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan. Bersenang-senanglah. Karna hari ini yang akan kita rindukan Dihar nanti.

Wassalamu alaikum wr.wb.

## **SUKA DUKA BERSAMA TEMAN DI POSKO DESA BONTO DAENG**

Nama : Husnaeni  
Usman

Jurusan : Pendidikan  
Matematika

Fakultas: Tarbiyah dan  
Keguruan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama dua bulan merupakan pengalaman paling berharga yang hanya terjadi sekali seumur hidup. Pada kesempatan ini Saya akan menuliskan sedikit cerita tentang kegiatan di sana.



Perkenalkan nama Saya Husnaeni Usman biasa dipanggil Nani, dari jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Berasal dari Kabupaten Sinjai. Posko ke 3 Desa Bonto Daeng Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng, di posko itulah Saya di tempatkan bersama kesembilan teman yang lain yang berbeda jurusan dan fakultas, mereka adalah Fadly A. Rahim dari Jurusan Akuntansi sebagai Koordinator Desa, Binna Fahriani Manda dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris sebagai Sekretaris posko, Haeruddin dari Jurusan Tafsir Hadist, Abdullah dari Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Amal Fahry dari Jurusan Ilmu Perpustakaan, Haryanti dari Jurusan Perbandingan Agama, Nurul Fitriani Syarif dari Jurusan Matematika, Rahmayanti dari Jurusan Ilmu Ekonomi, dan Sukarni dari Jurusan Ilmu Komunikasi sebagai anggota posko 3 Desa Bonto Daeng.

Tanggal 23 Maret 2017 Kami diberangkatkan ke lokasi KKN yaitu di Bantaeng, Kami tinggal di rumah pak Haris yang merupakan

masyarakat di Desa Bonto Daeng yang sudah dianggap sebagai bapak kedua kami, karena mereka memperlakukan kami layaknya anak kandung mereka sendiri. Di tempat itulah kami mulai saling mengenal, awalnya mungkin sedikit jaim, tapi lambat laun kejaiman itu berubah menjadi keakraban yang “hampir berlebihan”, karena kami mampu menyesuaikan dengan cepat, baik itu sifat maupun lingkungan.

Pada tanggal 30 Maret 2017 kami melakukan Seminar Desa dan ada beberapa program kerja yang diajukan dan disetujui di seminar tersebut yaitu Mengajar Anak SD, Mengajar TK-TPA, Kajian Al-Qur'an, Bakti sosial, Pelatihan Qasidah, Pekan Olahraga, Festival Anak Sholeh, Papanisasi larangan, Pemutaran Film Education, Pembuatan Struktur Organisasi Karang Taruna. Selama dua bulan alhamdulillah program-program tersebut terlaksana dengan lancar, meskipun ada beberapa kendala misalnya di pendanaan dan lain-lain.

Pada tanggal 23 Mei 2017 adalah hari terakhir KKN, yang menandakan tak ada lagi tawa, tak ada lagi candaan, tak ada lagi baper-baperan, tak ada lagi kami di Desa Bonto Daeng. Hari ini merupakan perpisahan tapi bukan akhir dari kisah Kami. Karena saya yakin Kami akan berkumpul kembali untuk mengerjakan laporan KKN, setelah laporan itu selesai Saya tidak yakin apakah kami masih mampu meluangkan waktu untuk berkumpul lagi.

Untuk kalian yang kuanggap “saudara tak sedarah” terima kasih untuk kebersamaan selama dua bulan ini, terima kasih sudah mengajarkan banyak hal, terima kasih untuk semuanya. Ma'af untuk khilaf yang tak kusengaja, untuk semua kesalahan yang mungkin pernah menggores hati kalian. Ucapan terima kasih juga kepada masyarakat Desa Bonto Daeng yang begitu ramah kepada kami, yang telah menerima kami dengan segala kekurangan. Disini saya sebagai bendahara Posko Desa Bonto Daeng ingin menceritakan satu persatu sifat lucu dari teman-teman posko dan kebersamaan kami yang telah kami lakukan di Posko Bonto Daeng.

1. Dull.

Teman yang paling pendiam dia adalah ustadz pertama yang ada di posko, paling susah diajak pergi-pergi karena tidak bisa boncengan sama cewek.

2. Haerul.

Biasanya di panggil Pak Ustad karena dia adalah senior diantara kami, dia ustadz kedua selain Dull tapi dia yang paling sering bantu-bantu cewek-ceweknya masak. Makasih kakak Fai.

3. Amal.

Teman yang paling lucu dan menjengkelkan banyak maunya egois tapi polos-polos ji tawwa.

4. Fadly.

Kordes yang sok sibuk selalu lari-lari dari posko suka banyak alasannya dan yang paling susah bangun subuh capek orang berteriak kasih bangunki, tapidia paling rajin kerja proker kalau ada di posko. Hahaha makasih kordes.

5. Uci.

Teman yang paling tomboy di posko tapi ini mi teman yang paling selalu bantuka cuci piring di dapur, makasih Uciiii.

6. Karni.

Teman tidurku di posko pertama sebelumnya diusir kodong gara-gara uang living cost dan ini mi temanku yang paling suka main game sampai lobet hpnya. Kalau udah capek main game dia tidur aja tidak mau pergi cuci piring atau langsung pergi kedapur untuk memasak. Kadang saya merasa heran kepada teman-teman poskoku tapi itulah kita sebagai manusia beda kepala beda pikiran jadi solusinya adalah bersabarlaaaaahhh.

7. Anti.

Teman tidurku juga di posko pertama sama ji kayak Nurul tapi ini teman yang paling selalu koleksi sampah ditasnya karena dia selalu menyimpan makan di atas kasur baru malas membersihkan sisa-sisanya di atas kasur jadi kalau malam kita gatal-gatal karena banyak semut yang menggigit di belakang kami di atas kasur sebenarnya saya sangat jengkil sih tapi mau di apa karena kami bersama yang melakukannya makan bersama di atas kasur.hahaha chancu...

8. Nurul.

Namanya tapi biasa di panggil ian atau cunnu bukan mi teman tapi sahabat mi buat saya selama kkn. Teman yang paling suka masak dan kalau masak enak masakannya. Teman tidurku di posko kedua dirumahnya paklurah yang selalu dapat tempat sedikit kalau tidur, teman jalan-jalanku di bulukumpa paling tau semua tentang saya. Uhh makasih cunnu sudah setia berteman dengan saya.

#### 9. Rambeng.

Teman yang paling polos, ongol-ongol, tapi dewasa pemikirannya. Ini juga bisa di bilang bukan mi teman tapi sahabat mi buat saya karena dia teman curhatku dikamar dia yang tau semua tentang saya, teman yang selalu sakitika, kuingat sekali pas ultahku dia bunuh lampu baru saya takutka kalau gelap kamar apalagi sendirika, terus pas di acara seminar kecamatan dia bullyka habis-habisan karena dia tau semua rashasiaku diluar posko hahaha. Loveyou ulfa.

Terimakasih waktu dua bulannya teman-teman banyak kenangan bersama kalian semua. I love you and I miss you. Semoga persaudaraan yang kita bangun di posko akan selalu tetap terjaga walaupun tidak setiap rumah meki lagi.



## JOKAJI KKN

Nama : Amal Fahry

Nim : 40400113002

Jurusan : Ilmu  
Perpustakaan

Fakultas: Adab dan  
Humaniora

Saya adalah salah satu peserta KKN angkatan 54 tahun 2017, tepatnya di desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng. Bagi saya, KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan

bersosialisasi dengan lingkungan baru. Kita di tuntut untuk cepat belajar lalu beradaptasi. Dalam waktu yang sangat singkat, kita harus sudah bisa di terima dengan baik oleh masyarakat. Ini bukanlah hal yang mudah sebab tidak sedikit masyarakat yang susah menerima hal-hal baru. Perlu strategi dan pendekatan khusus! Belum lagi kita harus dihadapkan pada beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa.

Belajar di sini tentu saja berbeda dengan proses belajar mengajar di kampus. Di desa-desa KKN , kita belajar budaya dan adat setempat lalu menyesuaikan diri dengannya. Kita belajar mengomunikasikan bahasa ilmiah ke dalam bahasa sehari-hari agar mudah di pahami. Kita belajar bagaimana mengatur waktu agar rencana bisa berjalan optimal, mengadakan agenda yang di rasakan manfaatnya oleh masyarakat, mengurus anak-anak yang selalu antusias, dan sebagainya. Singkatnya kita belajar untuk menjadi masyarakat setempat.

Untuk kalian yang kuanggap “saudara tak sedarah” terima kasih untuk kebersamaan selama dua bulan ini, terima kasih sudah mengajarkan banyak hal, terima kasih untuk semuanya. Ma’af untuk



khilaf yang tak kusengaja, untuk semua kesalahan yang mungkin pernah menggores hati kalian. Ucapan terima kasih juga kepada masyarakat Desa Bonto Daeng yang begitu ramah kepada kami, yang telah menerima kami dengan segala kekurangan. Disini saya sebagai bendahara Posko Desa Bonto Daeng ingin menceritakan satu persatu sifat lucu dari teman-teman posko dan kebersamaan kami yang telah kami lakukan di Posko Bonto Daeng.

Teringat pepatah lama, di mana bumi di pijak, di situ langit di junjung. Hargailah adat dan budaya setempat meskipun itu membuat anda 'tersiksa'. Bukankah setelah menyelesaikan kuliah nantinya, anda juga akan di turunkan ke lingkungan masyarakat?, Belajarlah menyesuaikan diri dari sekarang. Jadilah bunglon yang baik, rela mengubah warna agar bisa berbaur dengan lingkungan. Maka penilaian saya KKN harus difokuskan kepada mahasiswa yang berstatus 'kupu-kupu' alias kuliah pulang-kuliah pulang. Tentu saja setelah kegiatan-kegiatan yang terlaksana telah di tinjau dan memenuhi standar KKN.

Kesan pertama saat ketemu teman-teman KKN sepertinya saya merasa kaku gak ada yang kenal satu sama lain, tapi lama kelamaan hari demi hari saya merasa nyaman akan keakraban dan kekompakan berjalan seiring berjalannya waktu ya katakan saja 20 hari kita berkumpul sudah terasa suasana kekeluargaannya (peluk cium). Apalagi KKN-nya pada saat ini sungguh sangatlah nikmat dan hangat kebersamaan kami di tempat KKN.

Saat berada di desa larangan timur ini kesan pertama sedikit tidak betah sih tapi melihat bapak kades berserta masyarakatnya baik pada kelompok kami saya merasa betah tinggal disini, selain itu pemandangan yang ada di desa ini sangat memanjakan mata saya dengan panorama yang sangat indah dan sejuk. Persahabatan, cinta, dan kasih sayang pasti akan berakhir dengan yang namanya perpisahan. Karena tidak ada sesuatupun yang abadi di dunia yang fana ini. Meskipun sebagian pilihan yang harus kita ambil sulit, kita mesti percaya pada diri sendiri, esok hari akan lebih baik. Tidak ada lembar jawaban untuk sebuah ujian kehidupan. Kita harus menyelesaikan setiap masalah yang muncul dalam perjalanan hidup kita. Belajar dari keberhasilan dan kegagalan yang pernah kita alami, itu bisa menjadikan kita orang yang lebih utuh dalam pandangan masyarakat yang ada disekitar kita.

## SEMANGAT KP KAKAENG

Nama : Hariyanti

Jurusan :  
Perbandingan  
Agama

Fakultas:  
Ushuluddin Filsafat  
dan Politik

Assalamualaikum  
Wr.Wb

Perkenalkan  
nama saya  
Haryanti, teman-  
teman sering  
memanggil saya  
dengan sebutan

Anthi. Dari jurusan Perbandingan Agama, fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik. Saya berasal dari Makassar tepatnya di jalan Andi Tonro lorong 6. Satu kata pembuka untuk mengawali kesan dan pesan yang ingin saya sampaikan adalah” Alhamdulillah”. Cerita kami bermula dari KKN, teman-temanku sering mengubah pengucapannya menjadi Kakaeng (sebagian penduduk Sulawesi Selatan mengucap suatu kata yang berakhiran huruf Konsonan N menjadi NG), sebagiannya juga mengungkapnya.

Kuliah Kerja Nyamang, kuliah kerja Nyantai, Kuliah kerja ngetrip dan lain sebagainya. Padahal makna sebenarnya dari KKN sendiri adalah Kuliah Kerja Nyata, dimana sekelompok mahasiswa dikirim ke sebuah pedesaan untuk mengabdikan diri dan berbau bersama masyarakat setempat. Yang merupakan salah satu dari tridarma perguruan tinggi dan terhitung dalam SKS untuk persyaratan penyelesaian study, dalam arti sederhanaanya wajib di ikuti.



Beberapa persyaratan harus diikuti sebelum terjun ber-KKN, mulai dari pendaftaran dengan mengunggah beberapa persuratan ke website kampus, jika lolos seleksi kita di haruskan mengikuti pembekalan selama tiga hari, setelah itu pembagian wilayah. Ada 6 kabupaten yang digunakan dan... yah.. Haryanti Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. Sebelum pemberangkatan di adakan pertemuan perdana bersama dosen pembimbing. Muh Anwar namanya, di situ dibagikan desa dan posko, dalam satu kecamatan yaitu Kecamatan Uluere terdapat 6 posko berdasarkan banyaknya desa. Saya di tempatkan di Posko 3 bersama 9 orang lainnya, Desa Bonto Daeng namanya. Di situ di tetapkan tanggal keberangkatan yaitu tanggal 23 Maret.

Tiba hari yang di tunggu dan di nanti. Hari pemberangkatan kami di suruh berkumpul sebelum jam 8 di depan gedung LP2M. Teman-teman yang lainpun sudah banyak yang berkumpul. Seperti yang di duga (jam karet), pemberangkatan di undur sampai jam 9. Pukul 13 kami tiba di Balai Kartini, di sambut oleh Bupati Bantaeng dan seluruh kepala desa Uluere. Selanjutnya dilakukan penerimaan oleh kepala desa sebelum akhirnya di arahkan ke posko masing-masing. Perlu di ketahui Kecamatan Uluere merupakan daerah dataran tinggi, bahkan beberapa posko berada di atas gunung, termasuk posko yang saya tempati yaitu posko 3.

Pukul 13:30 kami tiba di posko yaitu salah satu rumah warga di Desa Bonto Daeng pak Haris namanya dan ia merupakan orang tua kedua kami, sebelumnya saya perkenalkan teman-teman seposko saya dari berbagai Jurusan dan Fakultas, mereka adalah Fadly A. Rahim dari Jurusan Akuntansi sebagai Koordinator Desa, Binna Fahriani Manda dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris sebagai Sekretaris posko, Husnaeni Usman dari Jurusan Pendidikan Matematika sebagai bendahara posko, Haeruddin dari Jurusan Tafsir Hadis, Abdullah dari Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Amal Fahry dari Jurusan Ilmu Perpustakaan, Nurul Fitriani Syarif dari Jurusan Matematika, Rahmayanti dari Jurusan Ilmu Ekonomi, dan Sukarni dari Jurusan Ilmu Komunikasi sebagai anggota posko 3 Desa Bonto Daeng. Sebenarnya kami sudah saling mengenal semenjak pembentukan kelompok, lama kelamaan kami makin akrab dan bahkan sudah seperti saudara.

Hari pertama ber-KKN saya sudah heran dengan salah satu teman posko KKN saya, yang punya penyakit unik yaitu tidak boleh terkena udara dingin, yang membuat badannya bengkak-bengkak,

terutama wajahnya, namanya Intan Sri Rejeki, namun saya sering memanggilnya Intan Surullah. Intan sangat menyenangkan, perhatian dan paling tahan mendengarkan dongeng-dongeng yang saya ceritakan. Selain Intan ada lagi satu teman bernama Sri Susanti berasal dari Jeneponto, dia yang membuat saya jadi rajin puasa senin-kamis dan dzikir pagi petang, dia bersama intan adalah dua sejoli pembully yang suka membully saya yang posisinya jauh lebih tua dari mereka, walaupun demikian dia adalah teman di posko yang paling berkesan, semoga mereka tidak pernah melupakan saya. Posko kami dipimpin oleh seorang bernama kak Edi sering di panggil Do'i Cuuu, dia adalah sosok yang menyenangkan walaupun tempramen. Satu-satunya orang yang disegani adalah saya karena saya adalah yang paling senior dan paling tua di antara mereka.

Pada saat ber-KKN begitu banyak kewajiban dan tanggung jawab yang di amanahkan oleh saya dan kawan-kawan di Desa Bonto Daeng. Melaksanakan 9 program kerja yang kami buat bersama dengan berbagai tahapan observasi sebelumnya semata-mata untuk mengabdikan kepada masyarakat. Banyak waktu yang saya lakukan untuk menyelesaikan program-program kerja itu bersama-sama, yang paling menyenangkan adalah pada saat mengerjakan dan memasang papan nama jalan yang bisa di bilang hanya saya berempat dengan teman posko yang mau berkotor-kotor dan berlelah-lelah mengerjakan pekerjaan berat seperti tukang kayu, selebihnya mengerjakan proker yang lainnya.

Be-rKKN tak selamanya selalu menyenangkan, permasalahanpun sempat muncul, selisih paham, pertengkaran, dan keegoisan dari tiap-tiap anggota, namun perlahan dengan waktu permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan ikatan persaudaraan yang semakin kuat di antara kami. KKN 2 bulanpun selesai dan terasa baru kemarin kami tiba. Sekarang semua akan kembali pada kegiatan dan rutinitas normal begitupun saya. Saya hanya ingin berpesan agar teman-teman semua bisa mengambil hikmah dari KKN yang kita alami selama 2 bulan ini, bahwa ada pelajaran tentang kesabaran di dalamnya dan juga kekompakkan dan kerja sama yang senantiasa harus di bangun.

Hari-hari berlalu mungkin karena teman tidur yang luar biasa (jangan tertipu sama kata luar biasa, contohnya: luarbiasa gelisah, luarbiasa nyebelin, luarbiasa cantik, luarbiasa sallo dll) atau beberapa aktifitas seru tentu saja aktifitas dapur di sertai canda, tawa, gombalan dan callaan, banyak hal yang menarik yang saya dapat disini. Untuk

mengisi hari-hari luang, proker yang biasa kami jalankan yaitu mengajar di sekolah dasar dan mengajar mengaji, kebetulan posko kami tidak jauh dari Sekolah Dasar dan Mesjid.

Selanjutnya kami mengadakan seminar desa yang merupakan proker untuk desa kami. Di sana kami banyak mendapat masukan dari masyarakat untuk tambahan proker kami. Waktu berlalu begitu cepat, dan kurang lebih 60 hari kami di desa Bonto Daeng dan Alhamdulillah semua proker kami terlaksanakan dengan baik dan lancar.

Tanggal 10 Mei di lakukan proker kecamatan yaitu seminar pendidikan nasional dan ke esokan harinya penyambutan sekaligus kunjungan pimpinan. Selesai dari itu mulailah kami menghitung mundur untuk dua minggu terakhir kami. Itu berarti tidak ada lagi secangkir hangat untuk pagiku, tak adalagi canda tawa yang disertai kebaberbaperan di sepanjang waktu. Sebenarnya berpisah bukanlah hal sulit, hanya saja terkadang rindu yang sulit kuajak kerja sama. Tapi tetap saja, terimakasih tak terhingga kepada Tuhan atas kesempatan menikmati bagian kecil dari rencana indahny yang berkesan sangat luar biasa.

Untuk pesan, ketika kita bertemu dan bersama maka ikatan takdir akan terjalin. Dan saat kita berpisah ikatan itu tidak terputus. Bisakah kita tetap berteman? Untuk orang yang pernah berbagi piring, pernah berbagi cerita dan bahkan beberapa hal buruk bersamamu.

Ngambeeeeeeeeeeeeeeeeeetttttttttttttttt.....

Apapun halangan dan rintangan tetaplah melangkah karena kerikil pasti ada dan cobalah singkirkan dia karna jika tidak maka kalian tidak akan pernah bisa menyingirkan batu besar di hadapan kalian. Selamat berjuang Mahasiswa tingkat akhir, dari jurusan dan fakultas apapun kalian berasal karena di posko kalian adalah saudara.

## **SUKA CITA BER-KKN**

Nama : Nurul Fitriani Syarif

NIM : 60600113068

Jurusan : Matematika Sains

Fakultas: Sains dan Teknologi

Assalamualaikum  
wr.wb

Menurut cerita-cerita dari senior yang telah ber-KKN, sangat jauh berbeda dengan yang saya alami.

Mulai dari pendaftaran, kegiatan ditempat KKN, di Posko sampai penyelesaian sangat jauh berbeda. KKN itu bukan hanya sekedar bergaul sama teman-teman seposko saja tetapi kita juga berbaur dengan masyarakat yang tidak kita kenal sama sekali. Sebulan lebih saya berbaur dengan orang-orang yang baru saya kenal dan disitulah saya tahu bagaimana rasanya hidup diantara orang-orang yang sama sekali tidak saya kenal.

Pada tanggal 23 Maret 2017, pada saat itulah KKN dimulai, para mahasiswa telah bersiap dengan persiapan masing-masing. Setelah semua berkumpul di halaman kampus tepatnya di depan kantor LP2M para peserta mendengarkan arahan-arahan dan membaca doa bersama sebelum pemberangkatan yang langsung dipimpin ketua LP2M Bapak Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.,Hi.

Seusai acara pembukaan dan pelepasan selesai, para peserta bersiap menuju ke lokasi KKN masing-masing dengan menggunakan kendaraan yang telah disiapkan oleh kampus. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 3 jam kami pun sampai di Kab. Bantaeng tepatnya di Balai Kartini, disana kami disambut oleh Bapak Bupati.



Setelah penyambutan oleh Bapak Bupati Bantaeng, kami pun berangkat ke posko masing-masing dengan menggunakan mobil pick up. Sesampainya di lokasi tepatnya di salah satu rumah warga yang dimana rumah itu adalah rumah baru kami, yang biasa di sebut POSKO oleh anak-anak KKN.

Hari pertama dilokasi kami disambut dengan baik oleh ibu posko dan keluarga yang rumahnya digunakan sebagai posko oleh kelompok kami. Selanjutnya kami bersih-bersih dan menata rapi barang bawaan kami yang begitu banyak. Dalam benak saya ternyata jadi mahasiswa itu tidak segampang seperti yang orang diluar sana bayangkan, dalam benak saya mahasiswa adalah perjuangan. Dimana kita berjuang untuk bisa memberikan perubahan dalam diri kita dan lingkungan disekitar kita.

Hari mulai berganti, tiba saatnya kami mulai menjalankan agenda kegiatan yang telah kami susun sebelumnya. Agenda kelompok kami pada minggu pertama adalah adaptasi dan pengenalan lebih jauh mengenai kondisi desa, mulai dari pengenalan bidang pendidikan & keagamaan, pengenalan bidang Kelembagaan, bidang lingkungan. Pada hari Senin tepatnya tanggal 26 Maret kami berkunjung ke Kantor desa dengan berjalan kaki sambil melakukan survey lapangan dan sesampai ke kantor desa kami berdiskusi dengan aparat desa.

Kamis, 30 Maret kami melaksanakan seminar program kerja atau seminar desa yang dihadiri oleh aparat desa dan beberapa tokoh masyarakat. Alhamdulillah seminar program kerja yang kami laksanakan berjalan dengan lancar. Walaupun ada tambahan dan saran dari peserta seminar. Salah satu sarannya itu untuk tidak mengambil program kerja yang bisa mempersulit atau memberatkan kami kedepannya. Walaupun pada awalnya ada perdebatan antara peserta tapi alhamdulillah perdebatan itu bisa kami ambil alih dan seminarnya selesai tanpa ada hambatan dan kami mendapat tambahan ilmu. Beberapa hari setelah program kerja kami diterima oleh masyarakat kami pun mulai melaksanakan program kerja kami.

Beberapa hari berlalu kami pun mulai mensurvei sekolah yang akan kami tempati untuk berbagi ilmu. Sekolah yang kami survei yaitu SDN Tamaona yang lokasinya hamper dekat dari posko kami. Sesampai di sekolah kami disambut baik oleh masyarakat sekolah. Disanalah kami mulai berbincang dengan kepala sekolah, para guru dan staf sekolah. Tak



berselang lama berbincang kami pun meminta izin untuk berkeliling sekolah sambil melihat-lihat situasi yang ada disekolah tersebut. Setelah berkeliling kami pun meminta izin untuk kembali ke posko untuk mendiskusikan kegiatan apa yang akan kami laksanakan disekolah nantinya.

Hari demi hari kami lewati dengan berbagai kegiatan mulai dari kegiatan di posko, di lingkungan maupun di sekolah sehingga membuat waktu tidak terasa sudah hampir penarikan dan kami pun hampir berpisah dengan orang-orang yang ada disekeliling kami.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini saya merasa sangat membutuhkan perjuangan untuk menyelesaikan tugas ini hingga akhir. Dalam penyelesaiannya saya mengalami beberapa faktor yang biasa memperlambat saya. Faktor-faktor yang menghambat saya adalah karena saya selalu rindu keluarga, sering tidak makan sehingga sering sakit perut, pendanaan untuk program kerja kami kurang sehingga memaksa kami untuk sibuk mencari dana di lapangan. Namun, dalam penyelesaiannya alhamdulillah Allah SWT memberikan kami kesabaran dan ketegaran untuk menghadapi semua faktor yang menghambat kegiatan kami dalam menjalankan tugas kami sebagai mahasiswa.

Banyak hal yang saya alami dan dapatkan secara pribadi selama bertugas KKN. Suka duka telah dilalui banyak pelajaran dan pengalaman berharga yang saya dapat yang tidak saya dapatkan diproses perkuliahan biasa di dalam kelas seperti biasanya. Ber-KKN betul-betul mengajarkan kita untuk mencurahkan segala kemampuan, tenaga dan fikiran untuk berfikir dan bertugas melakukan hal-hal untuk memenuhi harapan masyarakat.

Melakukan hal-hal mulia seperti mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anak, membersihkan dan gotong royong dengan masyarakat. Menjadi seorang guru di sekolah dasar, walaupun bukan dari background pendidikan, membuat papan jalan merasakan menjadi tukang kayu, lelah namun menyenangkan. Menyediakan sesuatu yang dibutuhkan masyarakat memberikan kebahagiaan dan keterharuan tersendiri, lelah, dan keringat terbayar dengan melihat senyum dan kebahagiaan mereka dan ucapan terima kasih mereka semua yang tulus dengan keberadaan kami yang datang di tengah-tengah mereka.

Hadiah terbesar yang saya dapatkan dari ber-KKN ini adalah saya mendapatkan keluarga baru, masyAllah suatu kesyukuran yang luar

biasa dari saya. Sodara-sodara yang luar biasa unyu-unyu , ganteng-ganteng cantik-cantik dan semuanya bikin kangen, I LOVE YOU teman posko, selain itu mendapatkan Lurah yang luar biasa baik dan menjadi panutan kami seperti Ayah kami sendiri yaitu Bapak Irwan Amiruddin, S.Sos. beserta keluarga, selain itu mendapat keluarga baru yaitu keluarga besar para masyarakat Desa Bonto Daeng yang sudah seperti Bapak, Ibu, Kakak yang senantiasa menyambut kami dengan kemurahan mereka dan para adik-adik binaan kami di Desa Bonto Daeng.

Semua ini tidak akan pernah terlupakan. Terima kasih kawan-kawan seperjuangan dan terima kasih untuk para masyarakat Desa Bonto Daeng. Semoga hubungan ini tetap terjalin selalu walaupun kebersamaan kita hanya selama dua bulan.

Tepat jam 12 siang saat mentari persis berada diatas ubun-ubun dan dengan sedikit senyum aku mengucapkan salam perkenalan dengan tanah larangan timur. Entah kenapa terbersit dalam benakku “disinal aku bakalan membuat sandiwara dalam nyata” berusaha mengeluarkan senyum saat berpapasan dengan masyarakat, melangkah dengan pasrah saat perintah kordes merengek di pinggir telinga, tidur malam karna kebisingan teman yang lagi asik mengocok kartu domino. Seperti inilah perjalanan nanti “ kataku dalam hati”

Hari pun kulalui dengan nyata tidur siang terasa nyenyak mungkin karena perjalanan yang cukup menantang. Rangkaian proker sudah mulai kami susun dengan sejumlah masyarakat yang senganja kami kumpulkan untuk kami ajak berbaur lebur dalam acara FGD, bermacam candaan pun mereka keluarkan tak pernah ada suasana sunyi dalam diskusi. Berjalan dengan carita dan sekali celetukan lucu keluar. Ahh asik rasanya dengan keluarga baruku ini.

Gak terasa sudah 20 hari disini enggan rasanya untuk berpisah dengan masyarakat apalagi dengan saudara- saudarq KKN 22, dihari ini sudah mulai terbayang saat nanti kembali pada tanah kelahirang, jelas tak ada lagi gelak tawa, kocok domino, masak nasi di dapur tua, yang ada hanya sepi.berat rasanya hati ini berpisah dengan kalian, namun apalah daya disini bukan milik kita tpi milik mereka,ini bukan berpisah untuk selamanya, tepatnya hanya menggeser pantat untuk tempat yang luas dan bebas tanpa rasanan masyarakat lagi. I LOVE U OLLLL.

Jangan pernah menyimpan luka, simpanlah canda dan tawa. Aku selalu merindukanmu Desa Bonto Daeng dan kawan 54. Kesanku pada

KKN ini di kelompok 54 bisa dibilang sebuah perjuangan entah bisa dibilang perjuangan hati atau tekanan batin pas awal liat daftar nama kelompok yang disitu gak ada yang aku kenal. KKN 54, posko Desa Bonto Daeng kami berada di dusun Tamaona atau biasa disebut Palenngiyen kami tinggal dirumah bapak Fauzan yang telah berbaik hati menerima kami disini.

Mendapatkan teman-teman yang baru seperti saudara sendiri itu rasanya sesuatu banget dan itulah yang membuat aku akhirnya dapat betah menjalani kegiatan- kegiatan KKN disini di desa Larangan Timur dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar, belajar mengajar, dan melaksanakan kegiatan” yang lain itu adalah pengalaman yang berarti dan tentunya nanti akan menjadi kenangan yang tak terlupakan.

Meskipun yang namanya pertemanan itu indah namun ada juga sih selisih pendapat tapi itu semua bisa teratasi dan ngebuat kita menjadi semakin dekat sebagai saudara baru. Teman-teman KKN yang tidak akan terlupa terimakasih untuk pengalaman hidup, canda tawa, senang, susah yang telah kita lalui bersama. Desa Larangan Timur banyak cerita terukir disini, murid2 Raudhatul Ulum dan SDN Inpres Tamaona yang semangat dalam belajar.

Terimakasih buat ibu Dina, ibu yulis dan ibu anis, mbak coy terimakasih telah banyak memberikan masukan-masukan positif yang membuat kami mungkin menjadi lebih baik baik, lia (mama) terimakasih telah menjadi ibu negara di kelompok ini. Yaa meski aku dijuluki pengagum Itirom, tidak masalah karena itu memang benar adanya :D (hhehe). Sapa sehh yang gak terpesona ngeliat laki-laki seperi dia (udah ahh gak usah dilanjutin, gede itu nanti kepala daeng Ihh).

Keluargaku KKN 54 di Tanah Cinta Bonto Daeng yang takakan terlupakan, terimakasih kawan untuk semua pelajaran hidup ini KKN. Kerja Kondho Nyangkruk. Itulah sebutan dari teman-teman KKN kelompok 54 Desa Bonto Daeng. Perjuangan sebenarnya untuk bisa melaksanakan tugas ini. Harus tinggal didesa pelosok yang lumayan jauh dari hiruk pikuk keramaian. Tempat yang sepi, dan masyarakat yang belum pernah kita kenal sebelumnya merupakan pengalaman yang menarik sekaligus menantang bagi kami. Tapi disini banyak pengalaman yang dapat dipelajari. Belajar mengajar, sharing ilmu dengan masyarakat, bersilaturahmi dengan warga sekitar merupakan pengalaman yang tidak

akan terlupakan. Mempunyai teman baru, keluarga baru dan juga cemen baru (bagi yang mempunyai). Sangat berkesan bisa mengenal kalian semua.

Masyarakat, teman kelompok dan para siswa yang ramah. Teman sekelompok yang baik sudah seperti saudara sendiri meskipun baru kenal semua. Banyak cerita lucu yang terjadi. Dari mulai bertengkar hingga yang seneng-senang bareng sudah dialami. Terimakasih buat semua teman-teman kelompok KKN 54 atas kekompakan, kelucuan dan juga semangatnya. Kalian semua luar biasa. Terimakasih untuk mbak Fitri, Anis, Yulis, mbak Coy, dan Lia atas cerita dan pengalaman hidupnya. Terimakasih untuk tidur barengnya. Semua tak akan pernah terlupa di tanah cinta Larangan Timur.

Semua berawal ketika semester tujuh telah hampir berakhir, yakni tugas kuliah KKN. Berada di kelompok 54 dengan anggota kelompok yang belum ku kenal semuanya. Asing bagiku. Awal bertemu dengan anggota kelompok, semua terasa hambar, tidak menyenangkan. Ku pikir semua akan terasa membosankan satu bulan berada di desa pelosok dengan teman yang baru dikenal dan dengan karakter baru yang akan sulit disatukan. Namun ketika dijalani, semua terasa sangat menyenangkan.

Baru dua hari berada di desa Larangan Timur aku sudah mulai kerasan, masyarakat yang ramah, dan semua teman kelompok yang begitu kompak dan kocak ternyata membuatku nyaman. Bekerja sama dalam melaksanakan tugas menjadi sangat menyenangkan ketika bareng sama teman kelompok.

Dan banyak kisah lain yang tak akan pernah terlupakan. Terumatama keseruan bareng geng nya mbak Coy, geng ibu-ibu dapur (para remaja putri kelompok kkn 54). Semua takkan terjadi jika bukan di Tanah Cinta Desa Bonto Daeng kelompok KKN 54.

Terimakasih untuk kalian semua peluk cium dariku, Anis Syulala atau the litle girl Wah,, kalau ditanya pesan dan kesan waktu KKN its make me interest and happy, serius saya sangat senang dan bahagia mempunyai keluarga baru seperti KKN kelompok 54 ini.

Kesan pertama saat ketemu teman-teman KKN sepertinya saya merasa kaku gak ada yang kenal satu sama lain, tapi lama kelamaan hari demi hari saya merasa nyaman akan keakraban dan kekompakan berjalan

seiring berjalannya waktu ya katakan saja 20 hari kita berkumpul sudah terasa suasana kekeluargaannya (peluk cium). Apalagi KKN-nya pada saat ini sungguh sangatlah nikmat dan hangat kebersamaan kami di tempat KKN.

Saat berada di desa larangan timur ini kesan pertama sedikit tidak betah sih tapi melihat bapak kades beserta masyarakatnya baik pada kelompok kami saya merasa betah tinggal disini, selain itu pemandangan yang ada di desa ini sangat memanjakan mata saya dengan panorama yang sangat indah dan sejuk.

Saya sangat bersyukur ditempatkan di desa Larangan Timur, bicara soal masyarakat sekitar mereka sangat senang akan kedatangan kami sungguh sangat antusias pada saat pelaksanaan program-program kerja kami dan kami sangat terbantu menyelesaikan semua tugas-tugas program kerja yang kami emban selama KKN.

Pesan saya pada saat KKN hanya satu jalinlah persaudaraan yang baik satu sama lain karena tanpa adanya persaudaraan kehidupan didunia tidak akan harmonis. Semoga KKN UTM berikutnya memberikan kesan-kesan yang baik seperti yang saya rasakan waktu di KKN kelompok 54.

Alhamdulillahirobbilamin, bakal kangen sama anak-anak KKN 54 yang kadang-kadang memjengkelkan tapi sabar, sama temen kamar fadly, amal, haerul, dull, dan icul (team codhut) yang gila tapi saya sayang kalian, sama masakan lezat buatan, lia, arina, fitri, dan anis bakal kangen tingkah konyol semua anak KKN 54 yang sering ngerjain dan ngejailin saya... I LOVE KKN ngampongah” mungkin ini hanya menjadi kata-kata yang memenuhi inbox sms dalam satu bulan penuh di samping XL Axiata dan ELEVANIA.

Saling sikut berebut kehangatan dan perhatian memang sangat santer dirasakan. Nyata hal ini terjadi berebut hati, bercinta dalam angan membuat senyum tersemburat walau hanya dalam khayalan bersanding dengan seseorang. Tak terelakkan berebut mencuci piring, bikin secangkir kopi hingga menghidangkan mie instan saat hujan turun adalah cara yang paling ampuh melihat senyum dari wanita super KKN 54.

Banyak orang bilang sangat sulit menempatkan gelas kaca dalam satu wadah tanpa ada gemerincing bunyi gesekan. Tapi inilah kami

dengan sejuta sebutan dibalik nama yang tersemat sebelumnya. fadly A. Rahim, biasa dipanggil pado', mahasiswa biasa sering menghibur sedikit menjengkelkan, pecinta kopi dan masih berstatus single bukan jomblo. Hal yang teristimewa adalah ketika semua memikirkan aku saat pergi sendiri memecah malam di tengah hujan deras. Suit-suit ehem KKN adalah salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa, dimana KKN adalah Kuliah Kerja Nyata. Waktu itu telah tiba dimana saya KKN.

Sebelumnya banyak teman-teman yang sudah mengalami KKN mengatakan kalau KKN itu banyak tidurnya dan nyantai. Ada juga yang mengatakan KKN itu menyenangkan, karena teman-teman KKNnya menyenangkan dan desa yang ditempati indah serta ramah masyarakatnya. Banyak pula yang mengatakan kalau KKN itu gak enak karena faktor desanya lah, kelompoknya lah atau faktor yang lainnya. Sekarang giliran saya membuktikan KKN itu seperti apa. Saya lihat di daftar kelompok saya mendapat kelompok 54 dan ternyata terdapat tiga orang yang saya kenal meskipun itu laki-laki semua.

Tibalah saatnya waktu pemberangkatan kelompok KKN di setiap desa. Saya mendapat Desa Bonto Daeng yang biasanya teman-teman plesetkan menjadi desa Mahalan Timur. Saya banyak menerkan seperti apa itu Desa Bonto Daeng. Apakah saya akan betah tinggal untuk KKN sebulan disana ?. Pertanyaan itu akan terjawab seiring berlalunya hari-hari bersama teman-teman KKN kelompok 54. Yang terjadi adalah ketika saya sedang ketakutan ada Lia yang selalu menemani saya.

Ketika saya tidur di waktu malam, ada Fitri di sebelah kiri saya yang setiap mau tidur selalu menyelimuti saya. Di sebelah kanan saya ada Anis yang selalu bercerita tentang mantan-mantannya sebelum saya tidur, dan saya dengan setia mendengarkan dan berbagi saran dengannya. Ada juga Dina yang selalu saya cubit karena saya gemes sama Rina dan mbak Coy panggilan saya dan teman-teman ke Rani yang selalu membuat kelucuan karena tingkah lakunya. Meskipun oleh sekretaris dibentuk daftar piket, tetapi setiap hari kita anak perempuan selalu masak bersama dan itu membuat saya senang dan menyayangi mereka.

Saking kompaknya anak-anak perempuan sampai-sampai ketularan kutu juga kompak. Tidak ada konflik yang membawa pertengkaran diantara kita para anak perempuan. Maka dari itu saya

senang bersama mereka. Sedangkan di kelompok para lelaki ada haerul yang labil, kadang dia melucu dan kadang dia diam menakutkan seperti burung hantunya. Ada Amal si cantik, meskipun dia laki-laki namun dia terlihat lebih cantik memakai jilbab dibandingkan perempuan. Tetapi dull mempunyai kebiasaan buruk, dia sering kentut dan mengeluarkan kata-kata jorok saat sedang latah. Dikagumi oleh para perempuan, iya dia adalah Ikhtirom yang selalu dikagumi terutama oleh Karni dan Neni. Ketika Ikhtirom lewat di depan para perempuan, Dina dan Fitri selalu berkata dengan mata berbinar-binar kagum “Aduuh mas iihk” bisik mereka berdua. Selalu bersih, wangi, menjaga kebersihan, dan wajahnya yang berkarisma membuat Dina dan Fitri kagum dengan Ikhtirom.

haeruddin begitu sebutan yang digelar kepada haeru. Subhan sama sama seperti mbak coy, dimana dia selalu membawa suasana lucu dan membuat anak-anak tertawa karena tingkah lakunya. Mirip Jack Sparrow dari cara dia bicara dan cara dia berjalan. Sekarang beralih ke cowok yang paling tinggi dan meddok di kelompok KKN 54, dia Hangga kelompok KKN 54 yang berasal dari Jawa sendiri. Meskipun dia berasal dari Jawa sendiri tetapi dia membaur dengan teman-teman cowok lainnya, lebih dikenal senang bermain domino dan sering menjaili temen-temen lainnya ketika sedang tidur Hangga sering menggambar aneh-aneh di badan teman-teman yang sedang tidur. Selain itu Hangga mempunyai banyak koleksi musik jaman 70 sampai 80-an seperti “Gelas Kaca” Nia Daniati dan banyak lainnya.

Suka dan duka saya jalani dengan teman-teman selama KKN, hari demi hari kita lewati bersama. Sempat rasa pesimis menjalankan program kerja akhir tapi kami saling mensupport satu sama lain. Lelah tentu ada tapi kami selipkan dengan bercanda disetiap malamnya saat selesai breaving pemantapan program kerja. Kami lupakan masalah dan kendala yang ada karena kami sama kami satu kami saling berbagi. Masing-masing diantara kami bersembilan (Fadly kordes terjokaji kami, Uci, Neni, Ian, Rambeng, Anthy, Dull, Amal dan saya sendiri (Haerul) mempunyai kekurangan tentulah tidak ada yang benar-benar sempurna. Masing-masing mempunyai karakter dan watak yang berbeda berada diantara mereka mengajarkan pengalaman yang baru. Dan tentunya hal yang tidak mudah bagi kami beradaptasi terhadap masyarakat di Desa Bonto Daeng. Semoga dari pengalaman ber-KKN ini menjadikan kami lebih dewasa dengan pengabdian kami di masyarakat Desa Bonto Daeng.

Abdullah atau Dull nama sebutannya adalah orang yang paling berisi badannya diantara para anak cowok. Selain itu dia sering memakai sarung dan baju taqwa. Mungkin karena dia adalah seorang santri yang pernah merasakan rasanya mondok. Tetapi meskipun begitu Alunk sering bertingkah konyol ketika sedang berkumpul. Uuk menjadi teman dekat Alunk karena mereka berdua bertetangga dan bersama-sama sejak mereka masih SMA. Menurut anak-anak lainnya Dul-lah orang yang paling banyak komentar. Entah itu masalah kerja anak-anak dan masakan. Tetapi dibalik orang yang selalu mengomentari, Uuk adalah orang yang rajin dan tepat waktu mengerjakan setiap tugasnya. Uuk juga orang yang paling sering berada di depan laptop, pagi siang sampai malam pasti ada di depan laptop menyelesaikan tugasnya sebagai Sekdes.

Sukarni selalu menjadi orang selalu bahagia setiap harinya. Di KKN dia menemukan tambatan hatinya, Anis si little girl telah membuat hatinya berpaling. Setiap hari anak-anak selalu melontarkan kata-kata ejek untuknya dan Anis. Mereka berdua sepertinya sudah saling suka tetapi keduanya masih belum meresmikan hubungan keduanya. Minta doanya aja semoga mereka berdua menemukan hidayah menentukan hubungan mereka kedepannya menjadi lebih baik.

Fadly si cowok sederhana dan apa adanya. Fadly orangnya penurut dan gak banyak tingkah sama seperti Tohir. Kedua orang itu pendiam, tidak akan bicara kalau tidak diajak bicara terlebih dahulu. Tetapi Tohir menyimpan bakat lucu yaitu sering foto selfie. Ketika anak-anak pada sibuk dengan kegiatan, Tohir malah asyik berfoto selfie. Kejadian tersebut terkadang saya tidak sengaja lihat bahkan meski ketahuan sedang berfoto selfie, amal tetap tidak peduli dan hanya tersenyum. Pak Kordes atau Fadly adalah orang yang selalu memakai celana sobek dan gak pernah mau kalau disuruh pakai sarung. Entahlah apa mungkin dia mempunyai phobia sarung atau faktor lainnya. Paling pintar main gitar dan menyukai lagu- lagu Iwan Fals. Begitulah ceritaku di KKN 54, dimana setiap anak- anak yang tergabung di kelompok 54 mempunyai sifat dan kebiasaan yang berbeda yang digabung menghasilkan banyak pro dan kontra. Meskipun begitu kita selalu menjadi yang terbaik dan berusaha menjadi kelompok yang kompak.

Untuk kalian yang kuanggap “saudara tak sedarah” terima kasih untuk kebersamaan selama dua bulan ini, terima kasih sudah mengajarkan banyak hal, terima kasih untuk semuanya. Ma’af untuk khilaf yang tak kusengaja, untuk semua kesalahan yang mungkin pernah



menggores hati kalian. Ucapan terima kasih juga kepada masyarakat Desa Bonto Daeng yang begitu ramah kepada kami, yang telah menerima kami dengan segala kekurangan. Disini saya sebagai bendahara Posko Desa Bonto Daeng ingin menceritakan satu persatu sifat lucu dari teman-teman posko dan kebersamaan kami yang telah kami lakukan di Posko Bonto Daeng.

KKN 22 akan selalu saya ingat dan akan saya rindukan dalam hidup saya. Setiap pertemuan selalu akan berakhir dengan perpisahan. Kadangkala kita sulit untuk mengenal seseorang dengan baik. Namun, ketika sudah mengenal seseorang dengan baik, kadangkala hubungan persahabatan harus terpisah oleh jarak dan waktu.

Persahabatan, cinta, dan kasih sayang pasti akan berakhir dengan yang namanya perpisahan. Karena tidak ada sesuatupun yang abadi di dunia yang fana ini. Meskipun sebagian pilihan yang harus kita ambil sulit, kita mesti percaya pada diri sendiri, esok hari akan lebih baik. Tidak ada lembar jawaban untuk sebuah ujian kehidupan. Kita harus menyelesaikan setiap masalah yang muncul dalam perjalanan hidup kita. Belajar dari keberhasilan dan kegagalan yang pernah kita alami, itu bisa menjadikan kita orang yang lebih utuh.

**KKN PENUH  
CERITA DI DESA  
BONTO DAENG  
KECAMATAN  
ULUERE  
KABUPATEN  
BANTAENG**

Nama : Haeruddin

Nim :  
30300113007

Jurusan : Ilmu Al-  
Qur'an dan Tafsir

Fakultas: Usuluddin  
Filsafat dan Politik

Assalamualaikum  
wr.wb.



Kamis, 23

Maret 2017 kehidupan baru dimulai setelah memohon untuk pindah penempatan KKN dan pihak LP2M telah menyetujui saya di tempatkan di Desa Bonto Daeng Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng yang sudah tidak asing lagi dengan tempat tersebut, karena sebelumnya saya sering mendatangi tempat ini (Taeng) samasa SMA. Awalnya sulit menjalani hari dengan orang baru dan suasana baru terlebih lagi saya harus membagi waktu dengan pekerjaan yang sedang saya jalani, ber-KKN sambil bekerja di salah satu Instansi Pemerintahan. Alhamdulillah orang-orang terdekat selalu memberi support untuk menjalani hari yang bisa dibilang tidak mudah. Berkenalan dengan orang baru beradaptasi dengan lingkungan baru saya jalani selama KKN, baru 4 hari menjalani KKN saya jatuh sakit selama seminggu, rasanya ingin menyerah tapi seorang berkata jangan mau dikalah dengan keadaan, fisik boleh lemah tapi hati dan fikiran jangan.

Setelah sehat saya mulai mengerjakan program kerja yang sudah diberikan oleh Kordinator Desa. Setiap harinya dari Senin-Jumat saya menjalani setengah hari di posko yaitu kegiatan pada malam hari, pagi harinya hingga sore saya menjalankan amanah yang hampir setahun ini

saya jalani. Hal yang menghilangkan rasa letih setelah seharian bekerja dan melanjutkan program kerja malam salah satu program kerja yang saya senangi yaitu mengajar mengaji anak-anak di TPA Nurul Iman, wajah mereka begitu polos melantunkan ayat suci Al-Qur'an dan menyebut huruf-huruf hijayya. Mereka juga senang dengan kedatangan kami sebagai salah satu pengajar di TPA Nurul Iman dan TPA Nurul Huda.

Setiap sabtu pagi kami mengadakan Sabtu Bersih bersama masyarakat Desa Taeng, dengan membersihkan sekitaran jalan yang ada di Desa Bonto Daeng. Masyarakat Desa Bonto Daeng cukup kompak dan ramah terhadap kami mahasiswa KKN. Kekompakan kami terjalin saat setelah melakukan kegiatan bersih-bersih secara gotong royong tanpa adanya perasaan lelah kami melanjutkan dengan senam sehat bersama, kegiatan ini sangat disukai oleh masyarakat. Kesan baik kami dapatkan dari masyarakat setempat. Kamis malam kami mengadakan kegiatan rutin bersama masyarakat Desa Bonto Daeng yaitu pengajian bersama. Dan jika ada tahlilan di rumah warga kami sering dipanggil untuk berpartisipasi. Terkadang anak Karang Taruna dan Sanggar Seni Desa Bonto Daeng berkunjung ke posko kami. Disinilah kami memulai keakraban bersama masyarakat Desa Bonto Daeng. Terkadang juga kami mendapat kunjungan tamu dari teman, sahabat, serta keluarga kami hal ini sedikit mengobati rasa rindu.

Untuk kalian yang kuanggap “saudara tak sedarah” terima kasih untuk kebersamaan selama dua bulan ini, terima kasih sudah mengajarkan banyak hal, terima kasih untuk semuanya. Ma’af untuk khilaf yang tak kusengaja, untuk semua kesalahan yang mungkin pernah menggores hati kalian. Ucapan terima kasih juga kepada masyarakat Desa Bonto Daeng yang begitu ramah kepada kami, yang telah menerima kami dengan segala kekurangan. Disini saya sebagai bendahara Posko Desa Bonto Daeng ingin menceritakan satu persatu sifat lucu dari teman-teman posko dan kebersamaan kami yang telah kami lakukan di Posko Bonto Daeng.

Kita gagal total hanya jika kita tidak pernah belajar dari pengalaman, back to quote “Experience is the best teacher”. Jadi, tidak perlu takut untuk mengambil sebuah keputusan dan membuat resiko. Sebagian besar pilihan hidup kita didasarkan pada rasa peduli pada orang lain dan diri sendiri.

Pelaksanaan KKN ini mengajari saya untuk hidup dalam berbagai jenis masalah dan bagaimana saya bisa menyelesaikan masalah tersebut. Kegiatan ini juga mengajari saya untuk hidup saling membutuhkan satu sama lain, menerima pendapat yang lain, dan mengurangi ego. Pelaksanaan kegiatan KKN ini sangatlah bermanfaat bagi saya dalam pembentukan kepribadian yang lebih baik.

Suka dan duka saya jalani dengan teman-teman selama KKN, hari demi hari kita lewati bersama. Sempat rasa pesimis menjalankan program kerja akhir tapi kami saling mensupport satu sama lain. Lelah tentu ada tapi kami selipkan dengan bercanda disetiap malamnya saat selesai breaving pemantapan program kerja. Kami lupakan masalah dan kendala yang ada karena kami sama kami satu kami saling berbagi. Masing-masing diantara kami bersembilan (Fadly kordes terjokaji kami, Uci, Neni, Ian, Rambeng, Anthy, Dull, Amal dan saya sendiri (Haerul) mempunyai kekurangan tentulah tidak ada yang benar-benar sempurna. Masing-masing mempunyai karakter dan watak yang berbeda berada diantara mereka mengajarkan pengalaman yang baru. Dan tentunya hal yang tidak mudah bagi kami beradaptasi terhadap masyarakat di Desa Bonto Daeng. Semoga dari pengalaman ber-KKN ini menjadikan kami lebih dewasa dengan pengabdian kami di masyarakat Desa Bonto Daeng.

Menurut teman-teman posko saya orang yang seperti ini: Husnaeni Usman “Biasanya di panggil Pak Ustad karena dia adalah senior diantara kami, dia ustadz kedua selain Dull tapi dia yang paling sering bantu-bantu cewek-ceweknya masak. Makasih kakak Fai”. Abdullah “Haerul, dia orangnya suka marah-marah dan biasa di bilangi koro-koroang, posko andalan yang biasa dia kunjungi adalah Pantai Seruni tetapi dia juga rajin mengerjakan proker tetapi sebenarnya jika kita lebih kenal dia lagi sebenarnya dia juga menyenangkan orangnya dan baik”. Itulah kelebihan dan kekurangan saya menurut teman-teman posko. Menurut saya, saya adalah orang yang paling beruntung karena memiliki teman-teman seperti mereka. Emosi dan duka sering menghampiri kami, tapi teman-teman posko yang asik membuat emosi dan duka itu begitu cepat hanyut karena adanya kegilaan-kegilaan mereka. Begitu gilanya mereka sampai-sampai mereka membuatkanku suatu lagu, begini liriknya:

Ustads Cuuu Andalang Ku

Sehat Dan Kuat

Karena Mama

Memberi Batu Batrai ABC

Mereka sangat suka menyayikan lagu ini, sampai-sampai lagu ini tersebar keseluruh posko di Kecamatan Ulu Ere.

Begitulah saya menjalani KKN di Desa Bonto Daeng dari membagi waktu dengan pekerjaan tidak mudah memang namun ini salah satu tantangan. Anggap saja menjalankan suatu permainan game untuk kenaikan level tertinggi penuh cobaan dan tantangan. Sabar menghadapi orang baru yang kita kenal, sabar untuk saling pengertian satu sama lain, dari KKN ini saya dapatkan pelajaran hidup yang baru.

Demikian hasil laporan selama KKN di Desa Bonto Daeng yang hampir dua bulan saya jalani dengan kedelapan teman saya. Terimakasih karena Allah SWT telah memberi saya kesehatan untuk menjalani hari-hari selama KKN, untuk pihak LP2M terimakasih atas diberinya saya pengertian dan izin untuk menjalankan kewajiban saya bekerja sambil Ber-KKN, Bapak dan Ibu Posko terimakasih karena telah menyediakan kami tempat tinggal selama hampir dua bulan ini, Bapak Kepala Desa Taeng serta masyarakat Desa Bonto Daeng terimakasih karena telah menerima kami dengan penuh keramahan, untuk orang sekitar terimakasih atas support dan motivasi yang diberikan, terkhusus untuk Ayah saya karena beliau saya belajar jadi pribadi yang tidak menyerah oleh keadaan begitu banyak wejangan yang diberikan untuk saya, satu hal yang beliau ajarkan kepada saya yaitu apapun masalah yang dihadapi hari ini hadapi dengan sabar jangan menurunkan kualitas diri katanya kita tidak dapat memaksa seseorang untuk mengerti diri kita karena sebanyak apapun kita mengeluh didepan seseorang tidak akan merubah keadaan, untuk ibu saya sahabat yang paling setia terimakasih untuk selalu khawatir dengan keadaan selama saya BerKKN (Alhamdulillah I can do it mom hehehe... Mom look, my pain isn't a barrier), dan yang terakhir untuk keluarga baru saya selama hampir dua bulan ini (Fadly, Dull, Amal, Haerul, Anty, Uci, Ian, Embeng, Neni, Karni) teman-teman KKN Desa Bonto Daeng yang penuh dengan ocehan yang entah terkadang saya tidak mengerti terimakasih karena kalian memberi warna baru dalam perjalanan hidup selama KKN.

Suka dan duka saya jalani dengan teman-teman selama KKN, hari demi hari kita lewati bersama. Sempat rasa pesimis menjalankan program kerja akhir tapi kami saling mensupport satu sama lain. Lelah tentu ada tapi kami selipkan dengan bercanda disetiap malamnya saat selesai breaving pemantapan program kerja. Kami lupakan masalah dan kendala yang ada karena kami sama kami satu kami saling berbagi. Masing-masing diantara kami bersembilan (Fadly kordes terjokaji kami, Uci, Neni, Ian, Rambeng, Anthy, Dull, Amal dan saya sendiri (Haerul) mempunyai kekurangan tentulah tidak ada yang benar-benar sempurna. Masing-masing mempunyai karakter dan watak yang berbeda berada diantara mereka mengajarkan pengalaman yang baru. Dan tentunya hal yang tidak mudah bagi kami beradaptasi terhadap masyarakat di Desa Bonto Daeng. Semoga dari pengalaman ber-KKN ini menjadikan kami lebih dewasa dengan pengabdian kami di masyarakat Desa Bonto Daeng. Karena kami memiliki karakter yang berbeda-beda akan tetapi kami juga bisa saling membutuhkan satu sama lain maka dari saling membutuhkan inilah yang membuat kami menyatuh untuk bersama dalam membina tali persaudaraan.

Saya juga ucapkan banyak terimakasih untuk masyarakat Desa Bonto Daaeng yang selalu memberikan dukungan kepada kami selaku mahasiswa KKN. Membantu dan memberi arahan serta masukan untuk setiap proker-proker yang kami jalankan. Tidak lupa pula saya ucapkan banyak-banyak terimakasih kepada pak Desa Bonto Daeng bapak Nawir, S.Ap. yang telah kami anggap seperti orang tua sendiri, selalu memberi dukungan moral maupun materil, dan telah menyelamatkan kami dari segala gosip dan rumor yang beredar. Semoga Allah membalas segala kebaikan bapak. Aamiin

## SEKEPING RINDU UNTUK BONTO DAENG

Nama : Binna Fahriani  
Manda

Nim : 20400113053

Jurusan : Pendidikan  
Bahasa Inggris

Fakultas: Tarbiyah dan  
Keguruan

Assalamu 'alaikum  
Warahmatullahi  
Wabarokatuh.



Perkenalkan, saya  
Binna Fahriani Manda.

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Saya berasal dari Kabupaten Bulukumba. Menjadi salah satu peserta KKN Angkatan 54 menjadi sebuah keharuan tersendiri, selain karena gerbang kelulusan semakin dekat, juga ada rasa tidak percaya sudah berjuang sejauh ini. KKN menjadi hal yang sudah saya nantikan sejak lama.

Allah swt memberikan apa yang kita butuhkan bukan apa yang kita inginkan. Juga, tidak ada pertemuan yang kebetulan tetapi semua telah menjadi takdir-Nya. Menjadi salah satu bagian cerita dari Posko Desa Bonto Daeng, Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng adalah kesyukuran. Saya bisa bertemu dengan orang-orang yang mudah menyatu dan membaur. Tidak perlu menjadi orang lain, pun tidak harus memakai topeng, sepertinya kami benar-benar memiliki kesamaan yang membuat kami mampu tertawa bersama tanpa membuat satu dua orang lainnya menangis.

Pengalaman tak terlupakan selama dua bulan lamanya. Kerjasama, kebersamaan, kekompakan, candaan dan haru yang menyatu melengkapi cerita kebersamaan kami. Ada banyak kehangatan yang saya dapatkan dalam keluarga baru ini. Dan rindu masih berkuasa di atas

segalanya. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh warga Desa Bonto Daeng, Karang Taruna Sipakalabbiri Desa Bonto Daeng, dan Pak Haris dan Ibu Nurhayati selaku orang tua kami disana.

Suka dan duka saya jalani dengan teman-teman selama KKN, hari demi hari kita lewati bersama. Sempat rasa pesimis menjalankan program kerja akhir tapi kami saling mensupport satu sama lain. Lelah tentu ada tapi kami selipkan dengan bercanda disetiap malamnya saat selesai breaving pemantapan program kerja. Kami lupakan masalah dan kendala yang ada karena kami sama kami satu kami saling berbagi. Masing-masing diantara kami bersembilan (Fadly kordes terjokaji kami, Uci, Neni, Ian, Rambeng, Anthy, Dull, Amal dan saya sendiri (Haerul) mempunyai kekurangan tentulah tidak ada yang benar-benar sempurna. Masing-masing mempunyai karakter dan watak yang berbeda berada diantara mereka mengajarkan pengalaman yang baru. Dan tentunya hal yang tidak mudah bagi kami beradaptasi terhadap masyarakat di Desa Bonto Daeng.

Semoga dari pengalaman ber-KKN ini menjadikan kami lebih dewasa dengan pengabdian kami di masyarakat Desa Bonto Daeng. Persahabatan, cinta, dan kasih sayang pasti akan berakhir dengan yang namanya perpisahan. Karena tidak ada sesuatupun yang abadi di dunia yang fana ini. Meskipun sebagian pilihan yang harus kita ambil sulit, kita mesti percaya pada diri sendiri, esok hari akan lebih baik. Tidak ada lembar jawaban untuk sebuah ujian kehidupan. Kita harus menyelesaikan setiap masalah yang muncul dalam perjalanan hidup kita. Belajar dari keberhasilan dan kegagalan yang pernah kita alami, itu bisa menjadikan kita orang yang lebih utuh.

Saya juga ucapkan banyak terimakasih untuk masyarakat Desa Bonto Daaeng yang selalu memberikan dukungan kepada kami selaku mahasiswa KKN. Membantu dan memberi arahan serta masukan untuk setiap proker-proker yang kami jalankan. Tidak lupa pula saya ucapkan banyak-banyak terimakasih kepada pak Desa Bonto Daeng bapak Nawir, S.Ap. yang telah kami anggap seperti orang tua sendiri, selalu memberi dukungan moral maupun materil, dan telah menyelamatkan kami dari segala gosip dan rumor yang beredar. Semoga Allah membalas segala kebaikan bapak. Aamiin. Jazakumullahu Khairan.



## **BELAJAR DAN MENGABDI DI DESA BONTO DAENG**

Nama : Abdullah

Nim :  
60800113001

Jurusan : Teknik  
Perencanaan  
Wilayah dan Kota

Fakultas: Sains dan  
Teknologi



Saya adalah salah satu peserta KKN angkatan 54 tahun 2017, tepatnya di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng. Bagi saya, KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan baru. Kita di tuntut untuk cepat belajar lalu beradaptasi. Dalam waktu yang sangat singkat, kita harus sudah bisa di terima dengan baik oleh masyarakat. Ini bukanlah hal yang mudah sebab tidak sedikit masyarakat yang susah menerima hal-hal baru. Perlu strategi dan pendekatan khusus! Belum lagi kita harus dihadapkan pada beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa.

Belajar di sini tentu saja berbeda dengan proses belajar mengajar di kampus. Di desa-desa KKN, kita belajar budaya dan adat setempat lalu menyesuaikan diri dengannya. Kita belajar mengomunikasikan bahasa ilmiah ke dalam bahasa sehari-hari agar mudah di pahami. Kita belajar bagaimana mengatur waktu agar rencana bisa berjalan optimal, mengadakan agenda yang di rasakan manfaatnya oleh masyarakat, mengurus anak-anak yang selalu antusias, dan sebagainya. Singkatnya kita belajar untuk menjadi masyarakat setempat.

Teringat pepatah lama, di mana bumi di pijak, di situ langit di junjung. Hargailah adat dan budaya setempat meskipun itu membuat anda 'tersiksa'. Bukankah setelah menyelesaikan kuliah nantinya, anda

juga akan di turunkan ke lingkungan masyarakat?, Belajarlah menyesuaikan diri dari sekarang. Jadilah bunglon yang baik, rela mengubah warna agar bisa berbaur dengan lingkungan. Maka penilaian saya KKN harus difokuskan kepada mahasiswa yang berstatus ‘kupu-kupu’ alias kuliah pulang-kuliah pulang. Tentu saja setelah kegiatan-kegiatan yang terlaksana telah di tinjau dan memenuhi standar KKN.

Pengalaman yang menyenangkan juga bagi kami adalah kami dapat berkumpul dalam satu rumah sebanyak 10 orang yang belum saling mengenal antara yang satu dan yang lainnya. Tetapi ada pepatah lama mengatakan tak kenal maka tak sayang, kurang lebih dua bulan kami selalu bersama baik susah maupun senang kami selalu bersama.

Di antara semua teman-temanku ini masing-masing memiliki keunikan tersendiri, baik saya akan menceritakan satu persatu tentang saudara-saudara kita yang kurang lebih dua bulan bersama di Desa Bonto Daeng Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng. Baik saya akan memulai dari laki-laki:

1. Haerul, dia orangnya suka marah-marah dan biasa di bilangi koro-koroang, posko andalan yang biasa dia kunjungi adalah Pantai Seruni tetapi dia juga rajin mengerjakan proker tetapi sebenarnya jika kita lebih kenal dia lagi sebenarnya dia juga menyenangkan orangnya dan baik.
2. Amal Fahry, biasa di panggil kak fai di posko kenapa dia di panggil kak fai karena dia adalah senior angkatan 2013 kami angkatan bersama 013 bisa di bilang patoa-toai kepada senior karena kami sering membulinya sebagai bahan canda kami selama di posko.
3. Fadly, dia orangnya pendiam di posko dan cuek terutama kepada cewek-cewek teman satu poskonya dan dia juga susah di tebak orangnya tetapi sekali pulang dari kkn dia juga sudah mulai ikut bercanda walaupun itu CHAT/LINE.
4. Uci, orangnya paling gampang emosi terus dia juga paling hobi makan di posko dan terkadang juga biasa membuat jengkel tetapi dia baik jie juga orangnya.
5. Rambeng, biasa di panggil Cu’nu di posko dia orangnya hobi memasak-masak dan paling sering di buli juga suka baperan dan dia orangnya paling tidak bisa marah.
6. Ian, orangnya perhatian banget sesama temannya trus dia juga paling rajin cuci piring dan memasak di posko.

7. Neni, dia orangnya paling cerewet dan paling banyak sepupunya hampir setiap posko ada sepupunya, hehehehe..tetapi dia juga rajin cuci piring.
8. Karni, dia orangnya baik perhatian juga jika ada temannya yang sakit terus paling sering bonceng tiga karena tidak cukup kendaraan sehingga kami itu biasa di teriaki cabe-cabean tapi kami tidak pernah peduli apa kata mereka. Dan yang terakhir
9. Anti, dia juga orangnya baik perhatian dan paling sering bangunin orang sholat subuh dan juga biasa di buli. Itulah sebagai bahan candaan kami di posko selain itu biasa juga main yoker.

Menurut kami KKN itu sangat menyenangkan karena begitu banyak pengalaman yang kita bisa dapatkan baik itu pengalaman yang menyenangkan maupun susah kami selalu hadapi bersama. Dan juga ke pada bapak Desa dan Ibu Desa Bonto Daeng kami ucapkan banyak terimah kasih atas tumpangan yang telah di berikan kepada kami walaupun itu hanya kurang lebih dua minggu tetapi kami sangat senang tinggal bersama bapak selama kami ber KKN di Desa Bonto Daeng dan kami juga ucapkan permohonan maaf kepada Bapak Desa dan Ibu Desa kami telah membuat bapak dan ibu kerepotan dan jika kami mempunyai kesalahan baik yang di sengaja maupun yang tidak kami memohon maaaf sebesar-besarnya karena kami juga hanya manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan dosa. Jangan Sia-siakan Kesempatan Ini (ber-KKN) Sekian dan Terimah Kasih.

## **BUNGA YANG BERMEKARAN DI BONTO DAENG**

Nama : Rahmayanti

Nim : 10700113040

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Fakultas: Ekonomi dan  
Bisnis Islam

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Sebelum saya memulai bercerita tentang sebuah kebahagiaan kecil selama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terlebih dahulu perkenalkan nama saya Rahmayanti biasa dipanggil Rahma. Saya berasal dari Gowa Kecamatan Bajeng Desa Bonto Sunggu. Saya dari Jurusan Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Uiversitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2013.



Pada kesempatan kali ini saya akan bercerita tentang pengalaman selama dua bulan ber-KKN yang dimana saya dan sembilan orang lainnya yang ditempatkan di Bantaeng tepatnya di Kecamatan Ulu Ere Desa Bonto Daeng. Yaitu empat orang laki-laki dan enam orang perempuan, diantaranya Agustiawan selaku Kordinator kecamatan, Fadly A. Rahim selaku kordinator Desa, Binna Fahriani Manda selaku sekertaris Desa, Husnaeni Usman selaku Bendahara Desa. Adapun anggota-anggotanya yaitu: Haeruddin, Amal Fahry, Abdullah, Sukarni, Hariyanti, Rahmayanti dan Nurul Fitriyani Syarif. Kami semua berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda.

Singkat cerita ketika pertamakali mengetahui penempatan lokasi KKN dari pengumuman dari pihak LP2M, berbagai pertanyaan mulai

bermunculan dari benak ini, ada rasa tak sabaran dimana saya akan bersosialisasi dengan orang baru dengan karakter dan perilaku berbeda-beda selama kurang lebih dua bulan lamanya, begitu pula dengan tempat tinggal atau posko yang akan kami tempati, serta masyarakat yang akan saya temui dilokasi KKN nantinya, dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan tak mampu saya ungkapkan.

Tepatnya pada tanggal 21-22 melakukan pembekalan dari pihak LP2M saya merasakan sudah cukup banyak gambaran bagaimana kehidupan ber-KKN itu, tanggal 23 maret 2017 kami berangkat dari Makassar ke Kabupaten Bantaeng. Ketika sampai di Bantaeng kami disambut ramah oleh Bapak Bupati Bantaeng yaitu Bapak Prof. Dr. Ir. H. M. Nurdin Abbdullah M. Agr di Balai Kartini. Dalam sambutan beliau, ada kata-kata yang begitu tersave dalam ingatan saya yaitu Bantaeng kota terbersih dan kota pariwisata dan dimana kami digratiskan ketika ingin masuk ke ketempat-tempat wisata tersebut. Setelah itu saya dan teman-teman di bawa keposko masing-masing, kurang lebih 30 menit kemudian sampailah saya di posko bersama dengan teman- temanku dan kami disambut oleh pemilik rumah atas nama Ibu Nurhayati Ketua PNPM Desa Bonto Daeng. Suaminya bernama Pak Haris keluarga ini memiliki anak tiga orang, anak pertamanya atas nama Munasirah Haris, Itha', dan Al-Ghifari. Kami tinggal di Rumah mereka selama dua bulan lamanya.

Keesokan harinya kami melakukan observasi di Desa Bonto Daeng selama seminggu dimana kami menemui banyak masyarakat yang ramah dan hangat menyambut kedatangan kami, setelah melakukan observasi selama seminggu kami menyusun perogram kerja di antaranya yaitu:

1. Seminar Desa di Kantor Desa Bonto Daeng.
2. Mengajar Anak SD.
3. Mengajar TK/TPA.
4. Kajian Al-Qur'an.
5. Khotbah Jumat di Empat Dusun.
6. Baksos.
7. Pelatihan Qasidah.
8. Pekan Olahraga atau Porseni: Sepak Takraw dan Bola Volley.
9. Festival Anak Sholeh: Lomba Adzan, Tilawah, dan Hafalan Surah-surah Pendek.
10. Papanisasi Larangan.

11. Majelis Ta'lim (Ibu-ibu).
12. Pengiputan Buku di Karang Taruna Bonto Daeng.
13. Pembuatan Dena Desa Bonto Daeng.
14. Penomoran Rumah.
15. Pembaharuan Papan Nama Masjid Bunyayya.
16. Pembaharuan Papan Nama Rumah Kepala Dusun Borong Tangnga.
17. Pemutaran Film Education.
18. Jum'at Bersih
19. Pengecetan Batas Jalan.
20. Pembuatan Struktur Organisasi Karang Taruna.

Tepat pada hari Kamis 30 Maret 2017 kami melakukan seminar desa dan memaparkan program kerja yang akan kami laksanakan selama ber-KKN di Desa Bonto Daeng, dan banyak masukan yang sempat kami terima dari masyarakat setempat pada saat pelaksanaan Seminar Desa.

Beberapa hari kemudian kami melaksanakan satu persatu program kerja tersebut meskipun kami banyak menghadapi kendala seperti dari segi pendanaan dll, namun semua itu tak menghalangi semangat kami karena masyarakat dan para pemuda Karang Taruna ikut serta dalam membantu kami mengerjakan program kerja yang kami kerjakan.

Singkat cerita satu bulan kemudian tepatnya pada tanggal 21 malam kami di undang oleh Bapak Bupati Bantaeng untuk malam ramah tamah sekaligus malam pelepasan KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54. Keesokan harinya tepatnya pada tanggal 22 malam kami melaksanakan ramah tamah di Kantor Desa Bonto Daeng dan dihadiri oleh Bapak Sekretaris Bonto Daeng dan teman-teman seajarannya, Kepala Desa Bonto Daeng, dan Seiman Dusun Bonto Daeng. Ketua Karang Taruna Bonto Daeng bersama dengan anggota-anggotanya, serta para tokoh Masyarakat Desa Bonto Daeng, dan Teman-teman KKN yang ditempatkan di Desa Bonto Daeng. Alhamdulillah acara tersebut terlaksana dengan lancar dan meriah.

Tanggal 23 siang kami penarikan di Kantor Kecamatan Ulu Ere dan kami sempat berpamitan dengan Ibu dan Bapak Posko beserta anak-anaknya, dan beberapa warga masyarakat Desa Bonto Daeng yang

kami datangi rumahnya untuk berpamitan untuk balik ke Makassar. Di Kampus tercinta kami yaitu UIN Alauddin Makassar.

Note:

Peradaban manusia memang selalu di uji dengan perkembangan, tidak terlepas dengan kondisi masyarakat apa, siapa, kapan, bagaimana, dan dimana berada. KKN ini memberikan warna bagi saya untuk melihat peradaban manusia diluar perkiraan bayangan saya. Masyarakat selalu hadir dengan ciri khas masing-masing untuk bertahan dari perkembangan dunia. Sering kali terwujud dalam produk kegiatan di bidang sosial, politik, ekonomi dan budaya yang ternyata muncul dalam kemasan yang berbeda. Kondisi tersebut hadir pula di masyarakat Desa Bonto Daeng, Kecamatan Ulu Ere. Tentu hasil tersebut menjadi warna atau pengalaman yang terkenang selama perjalanan hidup saya di dunia. Semoga selama saya ber-KKN mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kemudian tak lupa mengucapkan Syukur Alhamdulillah satu kewajiban telah terselesaikan, terimakasih kepada masyarakat Bonto Daeng khususnya di Dusun Tamaona yang telah menyediakan tempat kepada kami untuk belajar dan sharing ilmu. Kurang lebih dua bulan lamanya hidup bersama teman-teman dan berinteraksi dengan masyarakat Bonto Daeng dengan berbagai karakter yang belum pernah saya kenal sebelumnya membuat saya teringat dengan kata-kata “Think by head and Lead by heart”.

Bagaimanapun keadaannya selalu gunakan otak dan hati untuk menghadapi masalah. Semoga apa yang kami lakukan selama dua bulan lamanya di Desa Bonto Daeng itu dapat bermanfaat. Terus gali dan kembangkan kreatifitas dan Idealitas masyarakat Desa Bonto Daeng.

Sekali lagi saya ucapkan Alhamdulillah Rabbil Alamiiiiin, karena berbagai persoalan telah mampu diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga tak lupa saya ucapkan kepada berbagai elemen masyarakat di Desa Bonto Daeng terkhusus di Dusun Tamaona yang telah menerima dan memberi kesempatan bagi kami untuk tinggal dan berbagi ilmu. **Berusaha Satu Tujuan, Berdoa Satu Kemenangan, Datang dengan Senyuman Pulang dengan Mata Berkaca-kaca.**

## THE STORY OF KKN

Nama : Sukarni

NIM : 50700113099

Jurusan : Ilmu  
Komunikasi

Fakultas: Dakwah dan  
Komunikasi

Assalamualaikum  
wr.wb

Pada tanggal  
23 Maret 2017, pada  
saat itulah KKN  
dimulai, para  
mahasiswa telah  
bersiap dengan  
persiapan masing-  
masing. Setelah semua  
berkumpul di halaman



kampus tepatnya di depan kantor LP2M para peserta mendengarkan arahan-arahan dan membaca doa bersama sebelum pemberangkatan yang langsung dipimpin ketua LP2M Bapak Drs. H. M. Gazali Suyuti, M., Hi.

Sesuai acara pembukaan dan pelepasan selesai, para peserta bersiap menuju ke lokasi KKN masing-masing dengan menggunakan kendaraan yang telah disiapkan oleh kampus. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 3 jam kami pun sampai di Kab. Bantaeng tepatnya di Balai Kartini, disana kami disambut oleh Bapak Bupati. Setelah penyambutan oleh Bapak Bupati Bantaeng, kami pun berangkat ke posko masing-masing dengan menggunakan mobil pick up. Sesampainya di lokasi tepatnya di salah satu rumah warga yang dimana rumah itu adalah rumah baru kami, yang biasa di sebut POSKO oleh anak-anak KKN.



Hari pertama dilokasi kami disambut dengan baik oleh ibu posko dan keluarga yang rumahnya digunakan sebagai posko oleh kelompok kami. Selanjutnya kami bersih-bersih dan menata rapi barang bawaan kami yang begitu banyak. Dalam benak saya ternyata jadi mahasiswa itu tidak segampang seperti yang orang diluar sana bayangkan, dalam benak saya mahasiswa adalah perjuangan. Dimana kita berjuang untuk bisa memberikan perubahan dalam diri kita dan lingkungan disekitar kita.

Hari mulai berganti, tiba saatnya kami mulai menjalankan agenda kegiatan yang telah kami susun sebelumnya. Agenda kelompok kami pada minggu pertama adalah adaptasi dan pengenalan lebih jauh mengenai kondisi desa, mulai dari pengenalan bidang pendidikan & keagamaan, pengenalan bidang Kelembagaan, bidang lingkungan. Pada hari Senin tepatnya tanggal 26 Maret kami berkunjung ke Kantor desa dengan berjalan kaki sambil melakukan survey lapangan dan sesampai ke kantor desa kami berdiskusi dengan aparat desa.

Kamis, 30 Maret kami melaksanakan seminar program kerja atau seminar desa yang dihadiri oleh aparat desa dan beberapa tokoh masyarakat. Alhamdulillah seminar program kerja yang kami laksanakan berjalan dengan lancar. Walaupun ada tambahan dan saran dari peserta seminar. Salah satu sarannya itu untuk tidak mengambil program kerja yang bisa mempersulit atau memberatkan kami kedepannya. Walaupun pada awalnya ada perdebatan antara peserta tapi alhamdulillah perdebatan itu bisa kami ambil alih dan seminarnya selesai tanpa ada hambatan dan kami mendapat tambahan ilmu. Beberapa hari setelah program kerja kami diterima oleh masyarakat kami pun mulai melaksanakan program kerja kami.

Beberapa hari berlalu kami pun mulai mensurvei sekolah yang akan kami tempati untuk berbagi ilmu. Sekolah yang kami survei yaitu SDN Tamaona yang lokasinya hamper dekat dari posko kami. Sesampai di sekolah kami disambut baik oleh masyarakat sekolah. Disanalah kami mulai berbincang dengan kepala sekolah, para guru dan staf sekolah. Tak berselang lama berbincang kami pun meminta izin untuk berkeliling sekolah sambil melihat- lihat situasi yang ada disekolah tersebut. Setelah berkeliling kami pun meminta izin untuk kembali ke posko untuk mendiskusikan kegiatan apa yang akan kami laksanakan disekolah nantinya.

Hari demi hari kami lewati dengan berbagai kegiatan mulai dari kegiatan di posko, di lingkungan maupun di sekolah sehingga membuat waktu tidak terasa sudah hampir penarikan dan kami pun hampir berpisah dengan orang-orang yang ada disekeliling kami. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini saya merasa sangat membutuhkan perjuangan untuk menyelesaikan tugas ini hingga akhir. Dalam penyelesaiannya saya mengalami beberapa faktor yang biasa memperhambat saya.

Faktor-faktor yang menghambat saya adalah karena saya selalu rindu keluarga, sering tidak makan sehingga sering sakit perut, pendanaan untuk program kerja kami kurang sehingga memaksa kami untuk sibuk mencari dana di lapangan. Namun, dalam penyelesaiannya alhamdulillah Allah swt memberikan kami kesabaran dan ketegaran untuk menghadapi semua faktor yang menghambat kegiatan kami dalam menjalankan tugas kami sebagai mahasiswa.

Pelaksanaan KKN ini mengajari saya untuk hidup dalam berbagai jenis masalah dan bagaimana saya bisa menyelesaikan masalah tersebut. Kegiatan ini juga mengajari saya untuk hidup saling membutuhkan satu sama lain, menerima pendapat yang lain, dan mengurangi ego. Pelaksanaan kegiatan KKN ini sangatlah bermanfaat bagi saya dalam pembentukan kepribadian yang lebih baik.

Menurut kami KKN itu sangat menyenangkan karena begitu banyak pengalaman yang kita bisa dapatkan baik itu pengalaman yang menyenangkan maupun susah kami selalu hadapi bersama. Dan juga ke pada bapak Desa dan Ibu Desa Bonto Daeng kami ucapkan banyak terimah kasih atas tumpangan yang telah di berikan kepada kami walaupun itu hanya kurang lebih dua minggu tetapi kami sangat senang tinggal bersama bapak selama kami ber KKN di Desa Bonto Daeng dan kami juga ucapkan permohonan maaf kepada Bapak Desa dan Ibu Desa kami telah membuat bapak dan ibu kerepotan dan jika kami mempunyai kesalahan baik yang di sengaja maupun yang tidak kami memohon maaaf sebesar-besarnya karena kami juga hanya manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan dosa. KKN itu memberikan kesan berbeda-beda dalam kehidupan setiap orang.

Terima kasih kepada pihak LP2M yang telah memberikan kami waktu untuk bermasyarakat diberbagai desa yang ada di Sul-Sel. Persahabatan, cinta, dan kasih sayang pasti akan berakhir dengan yang

namanya perpisahan. Karena tidak ada sesuatupun yang abadi di dunia yang fana ini. Meskipun sebagian pilihan yang harus kita ambil sulit, kita mesti percaya pada diri sendiri, esok hari akan lebih baik. Tidak ada lembar jawaban untuk sebuah ujian kehidupan. Kita harus menyelesaikan setiap masalah yang muncul dalam perjalanan hidup kita. Belajar dari keberhasilan dan kegagalan yang pernah kita alami, itu bisa menjadikan kita orang yang lebih utuh dalam melangkah kepada kesuksesan.

**Semangatkiiii Anak Ka Ka Eng.**

**K**isah perjalanan haru sepuluh orang Mahasiswa yang mencoba menguntai hari dan merajut mimpi bersama. Bertemu untuk tujuan yang sama dan melukis cerita bahagia. Berbaur dan menyatu dengan warga setempat hingga cerita tak mau kehilangan yang begitu mendalam. Juga, tentang kabut dan senja yang selalu menemani.

Lalu senja selalu saja terlihat indah. Tak pernah kecewa meskipun berada di antara siang dan malam. Menjadi pengantar matahari untuk pulang dan menjadi selamat datang bagi malam. Senja tak sedingin malam ataupun sehangat siang, berada di antaranya namun ia tetap indah. Senja, andai saja banyak orang yang mencontoh padamu, berbuat tulus ikhlas dengan apa yang digariskan.

Senja memang indah, tapi tetap saja melambangkan sebuah kehilangan, seperti cerita yang telah usai di Bonto Daeng.